SKRIPSI

SIMULATOR PERTUMBUHAN WIRAUSAHA BERBASIS CELLULAR AUTOMATA



Vanessa Sukamto

NPM: 2014730010

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI DAN SAINS UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN 2018

UNDERGRADUATE THESIS

CELLULAR AUTOMATA BASED ENTREPRENEURIAL GROWTH SIMULATOR



Vanessa Sukamto

NPM: 2014730010

DEPARTMENT OF INFORMATICS FACULTY OF INFORMATION TECHNOLOGY AND SCIENCES PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY 2018

LEMBAR PENGESAHAN

SIMULATOR PERTUMBUHAN WIRAUSAHA BERBASIS CELLULAR AUTOMATA

Vanessa Sukamto

NPM:2014730010

Bandung, 6 Desember 2018

Menyetujui,

Pembimbing

Dr.rer.nat. Cecilia Esti Nugraheni

Ketua Tim Penguji

Anggota Tim Penguji

Elisati Hulu, M.T.

Luciana Abednego, M.T.

Mengetahui,

Ketua Program Studi

Mariskha Tri Adithia, P.D.Eng

PERNYATAAN

Dengan ini saya yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

SIMULATOR PERTUMBUHAN WIRAUSAHA BERBASIS CELLULAR AUTOMATA

adalah benar-benar karya saya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat keilmuan.

Atas pernyataan ini, saya siap menanggung segala risiko dan sanksi yang dijatuhkan kepada saya, apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya, atau jika ada tuntutan formal atau non-formal dari pihak lain berkaitan dengan keaslian karya saya ini.

Dinyatakan di Bandung, Tanggal 6 Desember 2018

> Meterai Rp. 6000

Vanessa Sukamto NPM: 2014730010

ABSTRAK

Kewirausahaan sangat diperlukan guna mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara. Idealnya besar populasi wirausaha adalah 2% dari total penduduk suatu negara. Akan tetapi kewirausahaan di Indonesia belum mencapai angka 2%, oleh karena itu kewirausahaan di Indonesia harus terus menerus dipantau pertumbuhannya. Penelitian ini bertujuan untuk membantu pemerintah dalam memantau pertumbuhan wirausaha dengan cara membangun simulator berbasis ECA. ECA (*Entrepreneurial Cellular Automata*) merupakan pengembangan dari *Cellular Automata* standar yang diusulkan oleh Ulam dan von Neumann. Pengembangan model dari ECA ini yaitu pada sel, ketetanggaan, fungsi transisi state dan fungsi transformasi. ECA dikembangkan dengan mengacu pada model kewirausahaan dari Global Entrepreneurship Monitor (GEM).

Untuk fungsi transisi (perubahan *state*) pada wirausahawan dapat dilihat dari nilai *Continuity Index. Continuity Index* (CIDx) adalah sebuah angka untuk menentukan kemungkinan seorang wirausahawan akan meneruskan usahanya. Akan tetapi bukan hanya CIDx saja yang diperhatikan, melainkan usia bisnis, umur wirausahawan dan level wirausahawan juga diperhatikan dalam fungsi transisi.

Simulator ini diimplementasikan dalam sebuah komputer dan terdiri atas beberapa tampilan yang masing-masing tampilannya akan meminta user untuk mengisi bobot atau nilai dari parameter yang digunakan untuk menjalankan simulasi. Pengujian simulator ini dilakukan dengan pengujian fungsional, pengujian pembacaan parameter, pengujian file data wirausaha dan pengujian hasil dari simulasi. Hasil dari pengujian tersebut, simulator ini dapat berjalan dengan baik.

Kata-kata kunci: Entrepreneurial Cellular Automata, Cellular Automata, GEM, Pertumbuhan Wirausaha

ABSTRACT

Entrepreneurship is needed to encourage economic growth of a country. Ideally the large of entrepreneur population is 2% from the total population of a country. Unfortunately, entrepreneurship in Indonesia hasn't reach 2%, so entrepreneurship in Indonesia must be monitored continuously. This study aims to help the government to monitor entrepreneurial growth by building a simulator based on ECA.

ECA (Entrepreneurial Cellular Automata) is a development of the standard Cellular Automata proposed by Ulam and von Neumann. This development lies on cells, neighborhood, the function of state transition and the function of transformation. This ECA proposed by Nugraheni and Natali. ECA is developed by referring to the entrepreneurial model from Global Entrepreneurship Monitor (GEM).

For the function of transition in entrepreneur can be seen from the value of Continuity Index. Continuity Index is an indicator to indicate the possibility of an entrepreneur will continue her/his business. But not only CIDx, business age, entrepreneur's age and entrepreneur's level are also considered in the function of transition. This simulator is implemented in a computer and consists of some interfaces, each of them will ask user to fill the weight or value of the parameters used to run the simulation. Simulator testing is done with functional testing, parameter reading testing, file input testing and the result of the simulation testing. The result of these tests, the simulator can run well.

Keywords: Entrepreneurial Cellular Automata, Cellular Automata, The Growth of Entrepreneurship, GEM



KATA PENGANTAR

«Tuliskan kata pengantar dari anda di sini ...»

Bandung, Desember 2018

Penulis

DAFTAR ISI

N	ATA	PENGANTAR	ΧV
D	AFTA	AR ISI	xvii
D	AFTA	AR GAMBAR	xix
D	AFTA	AR TABEL	xxi
1	PE	NDAHULUAN	1
	1.1	Latar Belakang	1
	1.2	Rumusan Masalah	2
	1.3	Tujuan	2
	1.4	Batasan Masalah	2
	1.5	Metodologi	3
	1.6	Sistematika Pembahasan	3
2	LA	NDASAN TEORI	5
	2.1	Arti Kewirausahaan	5
	2.2	Cellular Automata	19
		2.2.1 Dimensi CA	20
		2.2.2 Aplikasi CA	22
	2.3	Graf	22
		2.3.1 Adjacency List	23
		2.3.2 Adjacency Matriks	24
	2.4	Entrepreneurial Cellular Automata	25
3	An	ALISIS	29
	3.1	Analisis Model Pertumbuhan Wirausaha dengan ECA	29
	3.2	Deskripsi Perangkat Lunak	36
	3.3	Analisis Perangkat Lunak	36
		3.3.1 Diagram Use Case	36
		3.3.2 Diagram Kelas	39
		3.3.3 Kelas EGM	39
		3.3.4 Kelas CA	39
		3.3.5 Kelas Entrepreneurs	41
		3.3.6 Kelas Neighbor	42
		3.3.7 Kelas Neighborhood	42
		3.3.8 Kelas Public Factor	42
		3.3.9 Kelas State	42
4		RANCANGAN	43
	4.1	Diagram Kelas	43
		A11 Kalas CA	43

		4.1.2	Kelas Tampilan Bobot Ketetanggaan	44
		4.1.3	Kelas Tampilan Kondisi Ketetanggaan	44
		4.1.4	Kelas Tampilan Kondisi Eksternal	45
		4.1.5	Kelas Data Wirausaha	45
		4.1.6	Kelas Tampilan Simulasi	45
		4.1.7	Kelas Tampilan Hasil	45
		4.1.8	Kelas Input Data Handler	45
	4.2	Ranca	ngan Antarmuka	47
		4.2.1	Tampilan Bobot Ketetanggaan	47
		4.2.2	Tampilan Kondisi Ketetanggaan	48
		4.2.3	Tampilan Kondisi Eksternal	49
		4.2.4	Tampilan Data Wirausaha	50
		4.2.5	Tampilan Simulasi	51
		4.2.6	Tampilan Hasil	51
	4.3	Ranca	ngan File Input	52
5	Імр	LEMEN	ntasi dan Pengujian	55
	5.1		mentasi	55
		5.1.1	Implementasi	55
		5.1.2	Hasil Implementasi	55
	5.2		jian	61
		5.2.1	Pengujian Fungsional	61
		5.2.2	Pengujian Pembacaan Parameter	62
		5.2.3	Pengujian Pembacaan File	64
		5.2.4	Pengujian Hasil dari Simulasi	65
	5.3	Conto	h Simulasi	66
6	KES	SIMPIII	LAN DAN SARAN	71
	6.1		pulan	71
	6.2			72
	J.2	Saran		. 2
\mathbf{D}_{A}	A FTA	R REF	CERENSI	7 3
A	Koi	DE PRO	OGRAM	75

DAFTAR GAMBAR

2.1	rase wirausana
2.2	Komposisi perceived capabilities untuk selang usia yang berbeda
2.3	Komposisi perceived capabilities untuk tingkat pendidikan yang berbeda
2.4	Komposisi perceived capabilities untuk tingkat pendapatan
2.5	Komposisi perceived capabilities untuk wilayah Indonesia
2.6	Komposisi role model untuk umur
2.7	Komposisi role model untuk tingkat pendapatan yang berbeda
2.8	Komposisi Perceived Opportunities usia wanita dan pria
2.9	Komposisi perceived opportunities untuk tingkat pendidikan yang berbeda 1
2.10	Komposisi Perceived Opportunities untuk wilayah Indonesia
2.11	Komposisi Perceived Opportunities untuk tingkat pendapatan
2.12	Komposisi Fear of Failure untuk usia wanita dan pria
2.13	Komposisi Fear of Failure untuk tingkat pendidikan
2.14	Komposisi Fear of Failure untuk wilayah Indonesia
2.15	Komposisi High Status of Successful untuk kategori usia
	Komposisi High Status of Successful berdasarkan kota tinggal
	Komposisi High Status of Successful berdasarkan tingkat pendapatan
2.18	Komposisi Media Attention berdasarkan kota tinggal
	Komposisi Media Attention berdasarkan tingkat pendapatan
	CA 1 Dimensi
	Aturan 30 dari Wolfram
	Ilustrasi penerapan aturan 30 dari Wolfram
	CA 2 Dimensi
	Aturan Dasar Conway's Game of Life
	Ilustrasi Conway's Game of Life
	Contoh Graf
2.27	Undirected Cyclic Graph
2.28	Undirected Cyclic Graph
	Directed Cyclic Graph
	Diagram Transisi Level Wirausaha
3.1	Gambar ketetanggaan tiga entrepreneur pada saat awal
3.2	Gambar ketetanggaan tiga entrepreneur pada saat $t=0$
3.3	Gambar ketetanggaan tiga entrepreneur pada saat $t=1$
3.4	Gambar ketetanggaan tiga entrepreneur pada saat $t=2$
3.5	Gambar ketetanggaan tiga entrepreneur pada saat $t=3$
3.6	Gambar ketetanggaan tiga entrepreneur pada saat $t = 4 \dots 3$
3.7	Use Case ECA
3.8	Diagram Kelas ECA
4.1	Diagram Kelas Simulator ECA
4.2	Gambar Tampilan Bobot Ketetanggaan
4.3	Gambar Tampilan Kondisi Ketetanggaan

4.4	Gambar Tampilan Kondisi Eksternal
4.5	Gambar Tampilan Data Wirausaha
4.6	Gambar Tampilan Simulasi
4.7	Gambar Tampilan Hasil
4.8	Contoh Format File Data Wirausaha
5.1	Gambar Tampilan Bobot Ketetanggaan
5.2	Gambar Tampilan Bobot Ketetanggaan
5.3	Gambar Tampilan Kondisi Ketetanggaan
5.4	Gambar Tampilan Kondisi Ketetanggaan
5.5	Gambar Tampilan Ketetanggaan
5.6	Gambar Tampilan Data Wirausaha
5.7	Gambar Tampilan Data Wirausaha
5.8	Gambar Tampilan Simulasi
5.9	Hasil keluaran perubahan individu wirausaha pada file CSV 60
5.10	Hasil keluaran perubahan individu wirausaha pada file CSV 6
5.11	Gambar Tampilan Hasil
5.12	Tampilan Pesan Error pada saat text field tidak terisi
5.13	Tampilan Pesan Error pada saat isi dari text field tidak berjumlah 100% 65
5.14	Tampilan Pesan Error pada saat radio button tidak terisi
5.15	Tampilan Pesan Error pada saat text field tidak terisi seluruhnya
5.16	Tampilan Pesan Error pada saat text field tidak terisi
5.17	Tampilan Pesan Error pada saat isi dari text field tidak berjumlah 100% 65
5.18	Tampilan Pesan Error pada saat nilai a,b dan c tidak berjumlah 1 64
5.19	Contoh format file data wirausaha
5.20	Contoh format file data wirausaha
5.21	Tampilan pesan kesalahan apabila file data wirausaha belum dipilih 65
5.22	Hasil Iterasi bulan pertama
	Hasil Iterasi bulan kedua
5.24	Hasil Iterasi bulan ketiga
5.25	Hasil Iterasi bulan keempat
	Hasil Iterasi bulan kelima
	Hasil dari simulasi
5.28	Hasil dari simulasi
5.29	Hasil dari simulasi
5.30	Hasil dari simulasi
5.31	Hasil dari simulasi
5.32	Hasil dari simulasi
5.33	Hasil dari simulasi
	Hasil dari simulasi
	Hasil dari simulasi

DAFTAR TABEL

2.1	Indikator Kewirausahaan
2.2	Lanjutan Indikator Kewirausahaan
2.3	Komposisi High Status of Successful untuk tingkat pendidikan
2.4	Faktor Publik
2.5	Tabel Representasi Adjacency List
2.6	Tabel Representasi Adjacency Matriks
2.7	Tabel Representasi Adjacency Matriks
2.8	Transisi Level Wirausaha
3.1	Data wirausahawan
3.2	Data Bobot Atribut
3.3	Tabel Skenario Memasukkan Parameter Simulasi
3.4	Tabel Skenario Memasukkan file data wirausaha dalam format text
3.5	Tabel Skenario Menjalankan Simulasi
5.1	Tabel Pengujian Fungsional <i>User</i>
5.2	Tabel Parameter Settings

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada saat ini, lapangan kerja pada suatu negara tidak bisa diprediksi, tetapi kenyataannya lapangan kerja dari tahun ke tahun semakin terbatas [1]. Dengan melihat situasi tersebut maka bisa dipastikan tingkat pengangguran di suatu negara akan semakin tinggi. Solusi terbaik untuk mengurangi permasalahan tersebut adalah dengan berwirausaha. Kewirausahaan adalah kemampuan seseorang untuk membuat suatu usaha yang dimulai dari 0 yang dirintis hingga usaha tersebut benar-benar sukses. Tentu saja hal ini memberikan pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara, karena kewirausahaan juga sekaligus membuka lapangan kerja bagi masyarakat. Jika usaha yang dirintis semakin besar, otomatis perusahaan tersebut akan merekrut tenaga kerja yang semakin banyak lagi.

Pada zaman sekarang, sudah banyak sekali orang yang lebih memilih untuk berwirausaha daripada bekerja di kantor atau di sebuah perusahaan. Alasan mengapa banyak orang lebih memilih berwirausaha pun bervariasi contohnya orang tersebut tidak terlalu menyukai waktu kerjanya diatur oleh orang lain melainkan ia lebih menyukai waktu kerjanya diatur oleh dirinya sendiri. Tidak hanya pada jaman sekarang, dari jaman dahulu juga sudah ada wirausahawan yang namanya tidak asing lagi didengar oleh telinga kita salah satunya yaitu Bob Sadino. Untuk menjadi wirausahawan yang sukses seperti Bob Sadino tidaklah mudah, pasti ada beberapa faktor dari luar maupun dalam yang mempengaruhi keberlangsungan wirausaha. Dalam berwirausaha dibutuhkan usaha yang besar untuk menjadi sukses, usaha tersebut juga harus dijaga kekonsistenannya agar tidak mengalami kebangkrutan.

Kewirausahaan sangat diperlukan guna mendorong perekonomian suatu negara karena dapat mengurangi tingkat pengangguran di Indonesia. Secara ekonomis, kewirausahaan akan membantu meningkatkan pendapatan masyarakat atau meningkatkan kesejahteraan melalui penciptaan produk baru, serta mengurangi kemiskinan. Ideal besarnya populasi wirausaha dalam suatu negara adalah 2% dari total penduduk suatu negara. Saat ini Indonesia baru mencapai 1.5% pengusaha dari total penduduk [2]. Maka dari itu, kondisi wirausaha ini perlu dipantau terus-menerus perkembangannya agar dapat memajukan perekonomian di Indonesia. Pemantauan ini dilakukan oleh pemerintah dan lembaga-lembaga swasta yang berkepentingan. Salah satu lembaga yang memantau kewirausahaan adalah GEM (Global Entrepreneurship Monitor). GEM merupakan konsorsium yang bertujuan untuk mengukur dan memantau kegiatan kewirausahaan.

Selain pemantauan terhadap kondisi riil, salah satu kegiatan yang mendukung pemantauan adalah pengamatan secara tidak langsung. Salah satu pengamatan tidak langsung adalah dengan membuat model matematika dari pertumbuhan wirausaha dan kemudian melakukan simulasi terhadap model tersebut. Salah satu model matematika yang dapat digunakan untuk memodelkan pertumbuhan wirausaha adalah Entrepreneurial Cellular Automata (ECA) yang diusulkan oleh Nugraheni dan Natali [2]. ECA adalah pengembangan dari Cellular Automata standar dari Ulam dan von Neumann. Cellular Automata (CA) sendiri merupakan suatu model matematika yang digunakan untuk memodelkan suatu sistem dinamis. Pada [2] dijelaskan bagaimana struktur dari ECA dan diberikan illustrasi bagaimana menggunakan ECA untuk memprediksi pertumbuhan

2 Bab 1. Pendahuluan

wirausaha berdasarkan parameter wirausaha dari GEM.

Dalam hasil penelitian ECA setiap wirausahawan mempunyai beberapa atribut yang bersifat statis maupun dinamis. Contoh atribut yang bersifat statis yaitu bidang usaha, kategori usaha, lokasi geografis dan jenis kelamin. Sementara contoh untuk atribut dinamis adalah usia, level wirausaha dan usia usaha. Diantara atribut dinamis, level wirausaha menjadi atribut penting karena atribut ini yang akan menjadi acuan untuk menentukan perkembangan dari kewirausahaan. Continuity Index digunakan untuk menentukan apakah seorang wirausahawan pada suatu saat tertentu akan meneruskan usahanya pada waktu selanjutnya.

Akan tetapi ECA yang telah dibuat belum bisa menggambarkan kepada *user* awam atau pemantau tentang parameter mana saja yang dibutuhkan untuk dapat melihat pertumbuhan wirausaha dalam waktu tertentu. Selain untuk melihat pertumbuhan wirausaha, dengan adanya simulator pemantau juga dapat mengetahui faktor apa saja yang paling berpengaruh dalam menaikkan pertumbuhan wirausaha dan faktor apa saja yang membuat pertumbuhan wirausaha menurun. Skripsi ini bertujuan untuk membangun sebuah simulator ECA dengan memperhitungkan beberapa parameter yang belum diperhatikan pada penelitian sebelumnya dan menampilkan hasil simulasi dalam bentuk tabel.

1.2 Rumusan Masalah

Berikut adalah susunan permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini:

- 1. Faktor apa saja yang mempengaruhi keberlangsungan wirausaha?
- 2. Bagaimana memodelkan pertumbuhan wirausaha dengan Entrepreneurial Cellular Automata?
- 3. Bagaimana membangun simulator keberlangsungan wirausaha dengan Entrepreneurial Cellular Automata?

1.3 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibuat, maka tujuan penelitian ini dijelaskan ke dalam poin-poin sebagai berikut :

- 1. Mempelajari faktor yang berpengaruh pada keberlangsungan wirausaha.
- 2. Memodelkan pertumbuhan wirausaha dengan Entrepreneurial Cellular Automata.
- 3. Membangun simulator keberlangsungan wirausaha dengan Entrepreneurial Cellular Automata.

1.4 Batasan Masalah

- 1. Tidak bertujuan untuk menguji kualitas atau kebenaran dari ECA, tetapi hanya membangun simulator untuk ECA saja.
- 2. Perangkat lunak yang dibuat hanya bisa dijalankan pada komputer / laptop.
- 3. Hanya mempelajari perkembangan wirausaha dari GEM.
- 4. Data bersifat statis artinya hanya menangani wirausaha yang sudah ada, tidak menangani wirausaha baru yang muncul pada saat periode tertentu.
- 5. Data wirausaha yang diuji bukan data nyata.
- 6. Nilai-nilai beberapa konstanta yang digunakan pada simulator didasarkan pada data dari GEM.

1.5. Metodologi 3

1.5 Metodologi

Langkah-langkah yang akan dijalani untuk menyelesaikan penelitian ini:

- 1. Melakukan studi pustaka untuk hal-hal berikut :
 - (a) Cellular Automata khususnya ECA
 - (b) Kewirausahaan khususnya GEM
- 2. Menganalisis masalah kewirausahaan untuk membangun simulator pertumbuhan wirausaha menggunakan Entrepreneurial Cellular Automata.
- 3. Merancang perangkat lunak berdasarkan hasil pemodelan.
- 4. Mengimplementasikan perangkat lunak sesuai rancangan.
- 5. Menguji perangkat lunak yang dibuat.
- 6. Menulis dokumen skripsi.

1.6 Sistematika Pembahasan

Setiap bab dalam penelitian ini memiliki sistematika penulisan yang dijelasan ke dalam poin-poin sebagai berikut :

- 1. Bab 1: Pendahuluan berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, batasan masalah, metodologi dan sistematika pembahasan.
- 2. Bab 2: Landasan Teori yaitu akan membahas mengenai arti kewirausahaan, penjelasan *cellular automata*, penjelasan *entrepreneurial cellular automata* dan penjelasan tentang graf.
- 3. Bab 3: Analisis, yaitu berisi analisis pertumbuhan wirausaha, analisis pemodelan entrepreneurial cellular automata, analisis model pertumbuhan wirausaha dengan entrepreneurial cellular automata, deskripsi perangkat lunak dan analisis perangkat lunak.
- 4. Bab 4: Perancangan, membahas mengenai diagram kelas, rancangan antarmuka dan rancangan file input.
- 5. Bab 5: Implementasi dan Pengujian, pada bab ini berisi tentang implementasi, hasil implementasi dan contoh simulasi. Dalam pengujian akan dijelaskan pengujian fungsional, pengujian pembacaan parameter, pengujian pembacaan file dan pengujian hasil dari simulasi.
- 6. Bab 6: Kesimpulan dan Saran, yaitu membahas hasil kesimpulan dari keseluruhan penelitian ini dan saran-saran yang dapat diberikan untuk penelitian berikutnya.

BAB 2

LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan dibahas mengenai landasan teori yang digunakan pada penyusunan tugas akhir. Pembahasan pertama mencakup hal-hal yang berkaitan dengan pengertian kewirausahaan dari umum sampai khusus yaitu kewirausahaan menurut GEM. Pembahasan kedua yaitu tentang graf. Pembahasan terakhir yaitu tentang teori dan aplikasi dari CA (Cellular Automata) khususnya tentang ECA (Entrepreneurial Cellular Automata).

2.1 Arti Kewirausahaan

Wirausaha berasal dari kata wira dan usaha. Wira artinya unggul, mulia, luhur sedangkan usaha berarti kemampuan melakukan usaha atas kekuatan diri sendiri. Jadi wirausahawan adalah manusia yang unggul yang memiliki kemampuan membangun usaha sendiri. Kewirausahawan sendiri merupakan kepribadian wirausahawan. Wirausahawan merupakan orang atau manusia yang memperjuangkan kemajuan terutama pada bidang ekonomi demi masyarakat seperti menciptakan lapangan pekerjaan, membantu memenuhi kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat dan berusaha mengurangi ketergantungan dari luar negeri. Istilah kewirausahaan pada umumnya merupakan suatu ilmu yang mempelajari tentang kemampuan seseorang dalam menghadapi tantangan hidup untuk memperoleh peluang dan menghadapi segala risiko yang ada dengan mengandalkan kekuatan diri sendiri tanpa bergantung pada orang lain. [3]

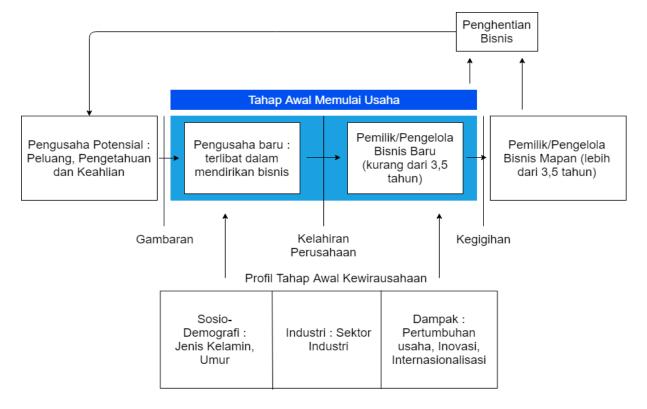
GEM (Global Entrepreneurship Monitor) merupakan lembaga yang memantau dan mengukur pertumbuhan wirausaha di berbagai negara yang didirikan pada tahun 1997 oleh Michael Hay dan Bill Bygrave. GEM telah memantau kewirausahaan di 104 ekonomi negara dan telah mendapat pengakuan luas sebagai penelitian kewirausahaan secara longitudinal yang memiliki kewenangan kuat di dunia . Pada tahun 2006, Indonesia sempat bergabung dengan GEM untuk mempelajari kewirausahaan. Setelah absen selama 6 tahun, Indonesia kembali bergabung dengan GEM pada tahun 2013.[2]

GEM melakukan penelitiannya berdasarkan pada beberapa premis. Pertama, keadaan ekonomi suatu negara. Jika keadaan ekonomi suatu negara sedang sulit itu artinya dengan adanya wirausaha dapat membantu memperluas lapangan pekerjaan (memotivasi orang untuk menjadi seorang wirausaha juga lebih meningkat), sedangkan jika keadaan ekonomi suatu negara sudah baik keberadaan wirausaha tidak terlalu dibutuhkan (memotivasi orang untuk menjadi seorang wirausaha sudah kurang menarik). Kedua, kemampuan dan motivasi individu untuk memulai sebuah usaha dan pandangan masyarakat tentang wirausaha. Ketiga, pertumbuhan tinggi kewirausahaan dan persaingan antar negara tentang seberapa inovatif usaha tersebut. [4]

Kewirausahaan menurut GEM merupakan sebuah proses yang memiliki tahapan-tahapan yang berbeda (Gambar 2.1). Tahapan-tahapannya antara lain adalah dimulai dari niat mendirikan usaha, menjalankan usaha dan yang terakhir adalah berhentinya usaha yang dibuat. Tahapan pertama yaitu wirausaha potential. Wirausaha potential merupakan individu yang berpotensi untuk menjadi wirausaha, mereka percaya bahwa mereka memiliki kemampuan untuk memulai usaha, individu yang melihat kesempatan untuk berwirausaha, dan individu yang tidak takut gagal dalam memulai suatu usaha. Tahapan kedua yaitu wirausaha nascent. Wirausaha nascent ini merupakan tahapan

6 Bab 2. Landasan Teori

dimana seseorang memulai usahanya dalam waktu kurang dari tiga bulan. Tahapan ketiga yaitu wirausaha new business owner. Wirausaha new business owner merupakan wirausaha nascent yang usia bisnisnya sudah lebih dari 3 bulan tetapi kurang dari tiga tahun.



Gambar 2.1: Fase Wirausaha

Wirausaha nascent dan wirausaha new business owner masuk ke dalam TEA (Total Early-Stage Entrepreneurial Activity). TEA merupakan persentase populasi antara usia 18 sampai 64 tahun yang berada pada tahap memulai usaha maupun pemilik bisnis yang waktunya kurang dari 42 bulan [5]. Tahapan terakhir adalah wirausaha established yaitu seseorang yang sudah menjalankan usahanya lebih dari tiga tahun dan tentunya sudah bisa menggaji orang.[4]

Di setiap fase terdapat kemungkinan wirausahawan berhenti menjalankan usahanya. Berbagai faktor dapat mempengaruhi keberlangsungan wirausaha ini, diantaranya yaitu kondisi sosio-demografi, sektor industri, pertumbuhan wirausaha, inovasi,dll. Terdapat dua tipe atribut internal yang dimiliki setiap wirausahawan. Tipe pertama yaitu atribut umum seperti umur, pendapatan, pendidikan, bidang usaha, dll. Tipe kedua yaitu atribut individual dari GEM yang digunakan sebagai indikator kewirausahaan [2]. Penjelasan beberapa indikator akan dijelaskan pada tabel 2.1 dan tabel 2.2

Tabel 2.1: Indikator Kewirausahaan

Indikator	Deskripsi
New Product Early-	persentase dari TEA yang mengindikasikan bahwa produk
stage Entrepreneurial	atau jasa mereka masih baru
(TEA) Activity	
Growth Expectation	persentase dari TEA yang berharap untuk meperkerjakan
Early-stage Entreprene-	paling sedikit lima karyawan dalam waktu lima tahun kedep-
urial Activity : Relative	an
Prevalence	
Informal Investors Rate	persentase dari populasi berusia 18-64 yang telah menyedi-
	akan dana untuk sebuah usaha baru, didirikan oleh orang
	lain, dalam waktu 3 tahun terakhir.
Total Early-stage En-	persentase dari populasi wanita berusia 18-64 yang antara
trepreneurial Activity	lain merupakan seorang wirausaha nascent atau pemilik
for Female Working Age	manager dari sebuah usaha baru.
Population	
Total Early-stage En-	persentase dari populasi pria berusia 18-64 yang antara lain
trepreneurial Activity	merupakan seorang wirausaha <i>nascent</i> atau pemilik manager
for Male Working Age	dari sebuah usaha baru.
Population	
Improvement-Driven	persentase orang yang terlibat dalam TEA yang mengklaim
Opportunity Entrep-	bahwa mereka didorong oleh kesempatan, bukan karena
reneurial Activity :	kurangnya pilihan pekerjaan.
Relative Prevalence	
Necessity-Driven En-	persentase orang yang terlibat dalam TEA yang berwirausa-
trepreneurial Activity:	ha karena mereka tak punya pilihan pekerjaan lain
Relative Prevalence	
Established Business	Persentase dari populasi berusia 18-64 yang merupakan pe-
Established Business Ownership Rate	Persentase dari populasi berusia 18-64 yang merupakan pemilik manager dari sebuah usaha mapan dan sudah mengha-
Ownership Rate	milik manager dari sebuah usaha mapan dan sudah menghasilkan gaji atau untung apapun ke pemiliknya selama lebih dari 42 bulan.
Ownership Rate Total Early-stage En-	milik manager dari sebuah usaha mapan dan sudah menghasilkan gaji atau untung apapun ke pemiliknya selama lebih dari 42 bulan. persentase dari populasi berusia 18-64 yang merupakan wi-
Ownership Rate Total Early-stage Entrepreneurial Activity	milik manager dari sebuah usaha mapan dan sudah menghasilkan gaji atau untung apapun ke pemiliknya selama lebih dari 42 bulan. persentase dari populasi berusia 18-64 yang merupakan wirausaha nascent.
Ownership Rate Total Early-stage Entrepreneurial Activity New Business Owner-	milik manager dari sebuah usaha mapan dan sudah menghasilkan gaji atau untung apapun ke pemiliknya selama lebih dari 42 bulan. persentase dari populasi berusia 18-64 yang merupakan wirausaha nascent. Persentase dari populasi 18-64 yang merupakan pemilik ma-
Ownership Rate Total Early-stage Entrepreneurial Activity	milik manager dari sebuah usaha mapan dan sudah menghasilkan gaji atau untung apapun ke pemiliknya selama lebih dari 42 bulan. persentase dari populasi berusia 18-64 yang merupakan wirausaha nascent. Persentase dari populasi 18-64 yang merupakan pemilik manager dari sebuah usaha mapan yang sudah menghasilkan
Ownership Rate Total Early-stage Entrepreneurial Activity New Business Owner-	milik manager dari sebuah usaha mapan dan sudah menghasilkan gaji atau untung apapun ke pemiliknya selama lebih dari 42 bulan. persentase dari populasi berusia 18-64 yang merupakan wirausaha nascent. Persentase dari populasi 18-64 yang merupakan pemilik manager dari sebuah usaha mapan yang sudah menghasilkan gaji atau untung selama lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih
Ownership Rate Total Early-stage Entrepreneurial Activity New Business Ownership Rate	milik manager dari sebuah usaha mapan dan sudah menghasilkan gaji atau untung apapun ke pemiliknya selama lebih dari 42 bulan. persentase dari populasi berusia 18-64 yang merupakan wirausaha nascent. Persentase dari populasi 18-64 yang merupakan pemilik manager dari sebuah usaha mapan yang sudah menghasilkan gaji atau untung selama lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 42 bulan.
Ownership Rate Total Early-stage Entrepreneurial Activity New Business Ownership Rate Nascent Entrepreneur-	milik manager dari sebuah usaha mapan dan sudah menghasilkan gaji atau untung apapun ke pemiliknya selama lebih dari 42 bulan. persentase dari populasi berusia 18-64 yang merupakan wirausaha nascent. Persentase dari populasi 18-64 yang merupakan pemilik manager dari sebuah usaha mapan yang sudah menghasilkan gaji atau untung selama lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 42 bulan. Persentase dari populasi 18-64 yang merupakan wirausa-
Ownership Rate Total Early-stage Entrepreneurial Activity New Business Ownership Rate	milik manager dari sebuah usaha mapan dan sudah menghasilkan gaji atau untung apapun ke pemiliknya selama lebih dari 42 bulan. persentase dari populasi berusia 18-64 yang merupakan wirausaha nascent. Persentase dari populasi 18-64 yang merupakan pemilik manager dari sebuah usaha mapan yang sudah menghasilkan gaji atau untung selama lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 42 bulan. Persentase dari populasi 18-64 yang merupakan wirausaha nascent terlibat secara aktif memulai suatu usaha yang
Ownership Rate Total Early-stage Entrepreneurial Activity New Business Ownership Rate Nascent Entrepreneurship Rate	milik manager dari sebuah usaha mapan dan sudah menghasilkan gaji atau untung apapun ke pemiliknya selama lebih dari 42 bulan. persentase dari populasi berusia 18-64 yang merupakan wirausaha nascent. Persentase dari populasi 18-64 yang merupakan pemilik manager dari sebuah usaha mapan yang sudah menghasilkan gaji atau untung selama lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 42 bulan. Persentase dari populasi 18-64 yang merupakan wirausaha nascent terlibat secara aktif memulai suatu usaha yang mereka miliki sendiri/bersama.
Ownership Rate Total Early-stage Entrepreneurial Activity New Business Ownership Rate Nascent Entrepreneurship Rate Media Attention for En-	milik manager dari sebuah usaha mapan dan sudah menghasilkan gaji atau untung apapun ke pemiliknya selama lebih dari 42 bulan. persentase dari populasi berusia 18-64 yang merupakan wirausaha nascent. Persentase dari populasi 18-64 yang merupakan pemilik manager dari sebuah usaha mapan yang sudah menghasilkan gaji atau untung selama lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 42 bulan. Persentase dari populasi 18-64 yang merupakan wirausaha nascent terlibat secara aktif memulai suatu usaha yang mereka miliki sendiri/bersama. persentase dari populasi berusia 18-64 yang setuju dengan
Ownership Rate Total Early-stage Entrepreneurial Activity New Business Ownership Rate Nascent Entrepreneurship Rate	milik manager dari sebuah usaha mapan dan sudah menghasilkan gaji atau untung apapun ke pemiliknya selama lebih dari 42 bulan. persentase dari populasi berusia 18-64 yang merupakan wirausaha nascent. Persentase dari populasi 18-64 yang merupakan pemilik manager dari sebuah usaha mapan yang sudah menghasilkan gaji atau untung selama lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 42 bulan. Persentase dari populasi 18-64 yang merupakan wirausaha nascent terlibat secara aktif memulai suatu usaha yang mereka miliki sendiri/bersama. persentase dari populasi berusia 18-64 yang setuju dengan pernyataan bahwa di negara mereka, mereka sering melihat
Ownership Rate Total Early-stage Entrepreneurial Activity New Business Ownership Rate Nascent Entrepreneurship Rate Media Attention for Entrepreneurship	milik manager dari sebuah usaha mapan dan sudah menghasilkan gaji atau untung apapun ke pemiliknya selama lebih dari 42 bulan. persentase dari populasi berusia 18-64 yang merupakan wirausaha nascent. Persentase dari populasi 18-64 yang merupakan pemilik manager dari sebuah usaha mapan yang sudah menghasilkan gaji atau untung selama lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 42 bulan. Persentase dari populasi 18-64 yang merupakan wirausaha nascent terlibat secara aktif memulai suatu usaha yang mereka miliki sendiri/bersama. persentase dari populasi berusia 18-64 yang setuju dengan pernyataan bahwa di negara mereka, mereka sering melihat atau mendengar di media tentang usaha baru yang sukses.
Ownership Rate Total Early-stage Entrepreneurial Activity New Business Ownership Rate Nascent Entrepreneurship Rate Media Attention for Entrepreneurship High status successful	milik manager dari sebuah usaha mapan dan sudah menghasilkan gaji atau untung apapun ke pemiliknya selama lebih dari 42 bulan. persentase dari populasi berusia 18-64 yang merupakan wirausaha nascent. Persentase dari populasi 18-64 yang merupakan pemilik manager dari sebuah usaha mapan yang sudah menghasilkan gaji atau untung selama lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 42 bulan. Persentase dari populasi 18-64 yang merupakan wirausaha nascent terlibat secara aktif memulai suatu usaha yang mereka miliki sendiri/bersama. persentase dari populasi berusia 18-64 yang setuju dengan pernyataan bahwa di negara mereka, mereka sering melihat atau mendengar di media tentang usaha baru yang sukses. persentase dari populasi berusia 18-64 yang setuju dengan
Ownership Rate Total Early-stage Entrepreneurial Activity New Business Ownership Rate Nascent Entrepreneurship Rate Media Attention for Entrepreneurship	milik manager dari sebuah usaha mapan dan sudah menghasilkan gaji atau untung apapun ke pemiliknya selama lebih dari 42 bulan. persentase dari populasi berusia 18-64 yang merupakan wirausaha nascent. Persentase dari populasi 18-64 yang merupakan pemilik manager dari sebuah usaha mapan yang sudah menghasilkan gaji atau untung selama lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 42 bulan. Persentase dari populasi 18-64 yang merupakan wirausaha nascent terlibat secara aktif memulai suatu usaha yang mereka miliki sendiri/bersama. persentase dari populasi berusia 18-64 yang setuju dengan pernyataan bahwa di negara mereka, mereka sering melihat atau mendengar di media tentang usaha baru yang sukses. persentase dari populasi berusia 18-64 yang setuju dengan pernyataan bahwa di negara mereka, wirausaha yang sukses
Ownership Rate Total Early-stage Entrepreneurial Activity New Business Ownership Rate Nascent Entrepreneurship Rate Media Attention for Entrepreneurship High status successful Entrepreneur	milik manager dari sebuah usaha mapan dan sudah menghasilkan gaji atau untung apapun ke pemiliknya selama lebih dari 42 bulan. persentase dari populasi berusia 18-64 yang merupakan wirausaha nascent. Persentase dari populasi 18-64 yang merupakan pemilik manager dari sebuah usaha mapan yang sudah menghasilkan gaji atau untung selama lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 42 bulan. Persentase dari populasi 18-64 yang merupakan wirausaha nascent terlibat secara aktif memulai suatu usaha yang mereka miliki sendiri/bersama. persentase dari populasi berusia 18-64 yang setuju dengan pernyataan bahwa di negara mereka, mereka sering melihat atau mendengar di media tentang usaha baru yang sukses. persentase dari populasi berusia 18-64 yang setuju dengan pernyataan bahwa di negara mereka, wirausaha yang sukses dihormati dan bercitra tinggi.
Ownership Rate Total Early-stage Entrepreneurial Activity New Business Ownership Rate Nascent Entrepreneurship Rate Media Attention for Entrepreneurship High status successful Entrepreneur Entrepreneurship as De-	milik manager dari sebuah usaha mapan dan sudah menghasilkan gaji atau untung apapun ke pemiliknya selama lebih dari 42 bulan. persentase dari populasi berusia 18-64 yang merupakan wirausaha nascent. Persentase dari populasi 18-64 yang merupakan pemilik manager dari sebuah usaha mapan yang sudah menghasilkan gaji atau untung selama lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 42 bulan. Persentase dari populasi 18-64 yang merupakan wirausaha nascent terlibat secara aktif memulai suatu usaha yang mereka miliki sendiri/bersama. persentase dari populasi berusia 18-64 yang setuju dengan pernyataan bahwa di negara mereka, mereka sering melihat atau mendengar di media tentang usaha baru yang sukses. persentase dari populasi berusia 18-64 yang setuju dengan pernyataan bahwa di negara mereka, wirausaha yang sukses dihormati dan bercitra tinggi. persentase dari populasi berusia 18-64 yang setuju dengan pernyataan bahwa di negara mereka, wirausaha yang sukses dihormati dan bercitra tinggi.
Ownership Rate Total Early-stage Entrepreneurial Activity New Business Ownership Rate Nascent Entrepreneurship Rate Media Attention for Entrepreneurship High status successful Entrepreneur	milik manager dari sebuah usaha mapan dan sudah menghasilkan gaji atau untung apapun ke pemiliknya selama lebih dari 42 bulan. persentase dari populasi berusia 18-64 yang merupakan wirausaha nascent. Persentase dari populasi 18-64 yang merupakan pemilik manager dari sebuah usaha mapan yang sudah menghasilkan gaji atau untung selama lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 42 bulan. Persentase dari populasi 18-64 yang merupakan wirausaha nascent terlibat secara aktif memulai suatu usaha yang mereka miliki sendiri/bersama. persentase dari populasi berusia 18-64 yang setuju dengan pernyataan bahwa di negara mereka, mereka sering melihat atau mendengar di media tentang usaha baru yang sukses. persentase dari populasi berusia 18-64 yang setuju dengan pernyataan bahwa di negara mereka, wirausaha yang sukses dihormati dan bercitra tinggi. persentase dari populasi berusia 18-64 yang setuju dengan pernyataan bahwa di negara mereka, kebanyakan orang mempernyataan bahwa di negara mereka, kebanyakan orang mem
Ownership Rate Total Early-stage Entrepreneurial Activity New Business Ownership Rate Nascent Entrepreneurship Rate Media Attention for Entrepreneurship High status successful Entrepreneur Entrepreneurship as De-	milik manager dari sebuah usaha mapan dan sudah menghasilkan gaji atau untung apapun ke pemiliknya selama lebih dari 42 bulan. persentase dari populasi berusia 18-64 yang merupakan wirausaha nascent. Persentase dari populasi 18-64 yang merupakan pemilik manager dari sebuah usaha mapan yang sudah menghasilkan gaji atau untung selama lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 42 bulan. Persentase dari populasi 18-64 yang merupakan wirausaha nascent terlibat secara aktif memulai suatu usaha yang mereka miliki sendiri/bersama. persentase dari populasi berusia 18-64 yang setuju dengan pernyataan bahwa di negara mereka, mereka sering melihat atau mendengar di media tentang usaha baru yang sukses. persentase dari populasi berusia 18-64 yang setuju dengan pernyataan bahwa di negara mereka, wirausaha yang sukses dihormati dan bercitra tinggi. persentase dari populasi berusia 18-64 yang setuju dengan pernyataan bahwa di negara mereka, kebanyakan orang memperimbangkan untuk memulai usaha baru sebagai karir yang
Ownership Rate Total Early-stage Entrepreneurial Activity New Business Ownership Rate Nascent Entrepreneurship Rate Media Attention for Entrepreneurship High status successful Entrepreneur Entrepreneurship as Desirable Care	milik manager dari sebuah usaha mapan dan sudah menghasilkan gaji atau untung apapun ke pemiliknya selama lebih dari 42 bulan. persentase dari populasi berusia 18-64 yang merupakan wirausaha nascent. Persentase dari populasi 18-64 yang merupakan pemilik manager dari sebuah usaha mapan yang sudah menghasilkan gaji atau untung selama lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 42 bulan. Persentase dari populasi 18-64 yang merupakan wirausaha nascent terlibat secara aktif memulai suatu usaha yang mereka miliki sendiri/bersama. persentase dari populasi berusia 18-64 yang setuju dengan pernyataan bahwa di negara mereka, mereka sering melihat atau mendengar di media tentang usaha baru yang sukses. persentase dari populasi berusia 18-64 yang setuju dengan pernyataan bahwa di negara mereka, wirausaha yang sukses dihormati dan bercitra tinggi. persentase dari populasi berusia 18-64 yang setuju dengan pernyataan bahwa di negara mereka, kebanyakan orang mempertimbangkan untuk memulai usaha baru sebagai karir yang diinginkan.
Ownership Rate Total Early-stage Entrepreneurial Activity New Business Ownership Rate Nascent Entrepreneurship Rate Media Attention for Entrepreneurship High status successful Entrepreneur Entrepreneurship as Desirable Care Know Startup Entrepre-	milik manager dari sebuah usaha mapan dan sudah menghasilkan gaji atau untung apapun ke pemiliknya selama lebih dari 42 bulan. persentase dari populasi berusia 18-64 yang merupakan wirausaha nascent. Persentase dari populasi 18-64 yang merupakan pemilik manager dari sebuah usaha mapan yang sudah menghasilkan gaji atau untung selama lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 42 bulan. Persentase dari populasi 18-64 yang merupakan wirausaha nascent terlibat secara aktif memulai suatu usaha yang mereka miliki sendiri/bersama. persentase dari populasi berusia 18-64 yang setuju dengan pernyataan bahwa di negara mereka, mereka sering melihat atau mendengar di media tentang usaha baru yang sukses. persentase dari populasi berusia 18-64 yang setuju dengan pernyataan bahwa di negara mereka, wirausaha yang sukses dihormati dan bercitra tinggi. persentase dari populasi berusia 18-64 yang setuju dengan pernyataan bahwa di negara mereka, kebanyakan orang mempertimbangkan untuk memulai usaha baru sebagai karir yang diinginkan. persentase dari populasi berusia 18-64 yang kenal seseorang
Ownership Rate Total Early-stage Entrepreneurial Activity New Business Ownership Rate Nascent Entrepreneurship Rate Media Attention for Entrepreneurship High status successful Entrepreneur Entrepreneurship as Desirable Care	milik manager dari sebuah usaha mapan dan sudah menghasilkan gaji atau untung apapun ke pemiliknya selama lebih dari 42 bulan. persentase dari populasi berusia 18-64 yang merupakan wirausaha nascent. Persentase dari populasi 18-64 yang merupakan pemilik manager dari sebuah usaha mapan yang sudah menghasilkan gaji atau untung selama lebih dari 3 bulan tetapi tidak lebih dari 42 bulan. Persentase dari populasi 18-64 yang merupakan wirausaha nascent terlibat secara aktif memulai suatu usaha yang mereka miliki sendiri/bersama. persentase dari populasi berusia 18-64 yang setuju dengan pernyataan bahwa di negara mereka, mereka sering melihat atau mendengar di media tentang usaha baru yang sukses. persentase dari populasi berusia 18-64 yang setuju dengan pernyataan bahwa di negara mereka, wirausaha yang sukses dihormati dan bercitra tinggi. persentase dari populasi berusia 18-64 yang setuju dengan pernyataan bahwa di negara mereka, kebanyakan orang mempertimbangkan untuk memulai usaha baru sebagai karir yang diinginkan.

Bab 2. Landasan Teori

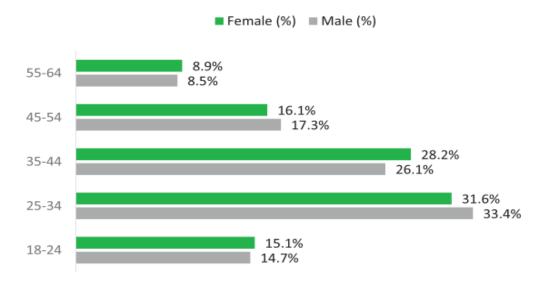
Tabel 2.2. Early wall marketor Rewindusanaan				
persentase dari populasi berusia 18-64 (individu yang terlibat				
dalam kegiatan wirausaha tidak termasuk) yang bertekad				
untuk mendirikan suatu usaha dalam waktu tiga tahun ke-				
depan				
persentase dari populasi berusia 18-64 dengan perceived				
opportunities yang positif mengindikasikan bahwa takut pada				
kegagalan dapat menghambat mereka dalam mendirikan				
suatu usaha				
persentase dari populasi berusia 18-64 yang melihat kesem-				
patan bagus untuk memulai suatu usaha di daerah tempat				
tinggal mereka				
persentase dari populasi berusi 18-64 yang merasa mem-				
punyai kemampuan dan pengetahuan yang cukup untuk				
mendirikan suatu usaha				

Tabel 2.2: Lanjutan Indikator Kewirausahaan

Indikator-indikator menurut GEM yang paling berpengaruh dalam perkembangan kewirausahaan di Indonesia yaitu Perceived Capabilities, Role Model, Perceived Opportunities, Entrepreneurial of Intention yang terdiri dari High Status of Successful dan Media Attention, serta indikator terakhir yaitu Fear of Failure.

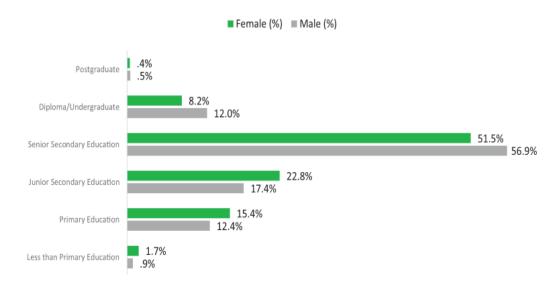
Berikut contoh data usia, pendidikan, pendapatan dan lokasi yang diambil dari GEM tahun 2013 [4].

1. Data Perceived Capabilities



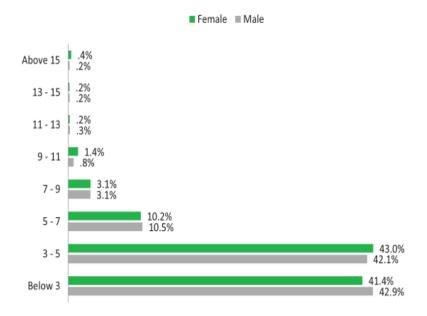
Gambar 2.2: Komposisi perceived capabilities untuk selang usia yang berbeda

Dapat dilihat pada gambar 2.2 bahwa Perceived Capabilities (percaya bahwa mereka memiliki kemampuan dan pengalaman dalam memulai usaha baru) tertinggi terletak pada mereka yang berusia 25 sampai 34 tahun. Perceived Capabilities terendah terletak pada mereka yang berada pada usia 55 sampai 64 tahun.



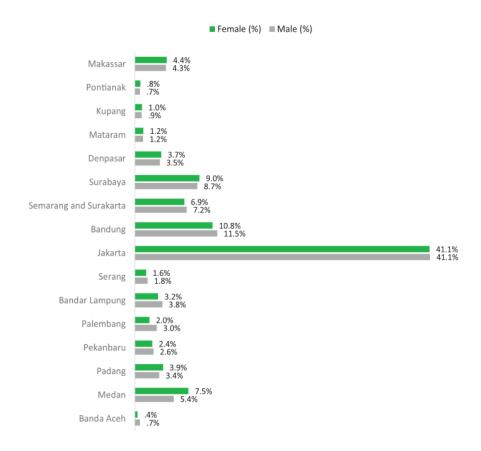
Gambar 2.3: Komposisi perceived capabilities untuk tingkat pendidikan yang berbeda

Dapat dilihat pada gambar 2.3 dijelaskan bahwa individu yang memiliki Perceived Capabilities tertinggi yaitu pada mereka yang telah menyelesaikan Sekolah Menengah Atas. Namun, Perceived Capabilities cenderung rendah bagi mereka yang menyelesaikan pendidikan ditingkat Universitas.



Gambar 2.4: Komposisi perceived capabilities untuk tingkat pendapatan

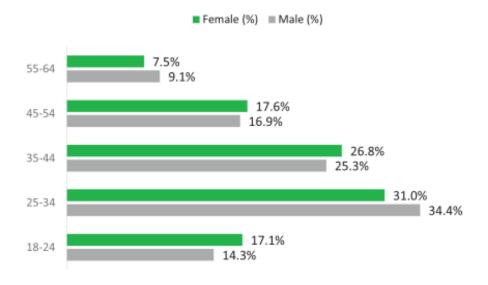
Dapat dilihat pada gambar 2.4 bahwa Perceived Capabilities tertinggi terletak pada mereka yang memiliki pendapatan di bawah 7 juta. Perceived Capabilities terendah terletak pada mereka yang pendapatannya diatas 11 juta.



Gambar 2.5: Komposisi perceived capabilities untuk wilayah Indonesia

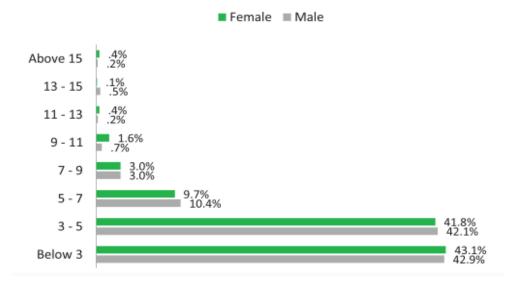
Dapat dilihat pada gambar 2.5 dijelaskan bahwa Jakarta memperoleh Perceived Capabilities tertinggi yang artinya banyak orang di Jakarta yang percaya memiliki kemampuan, pengetahuan dan pengalaman untuk memulai usaha baru. Sedangkan Banda Aceh memperoleh Perceived Capabilities terendah untuk wanita sebesar 0.4% dan untuk pria memiliki dua wilayah yang Perceived Capabilitiesnya rendah yaitu Pontianak dan Banda Aceh masing-masing sebesar 0.7%.

2. Data Role Model



Gambar 2.6: Komposisi role model untuk umur

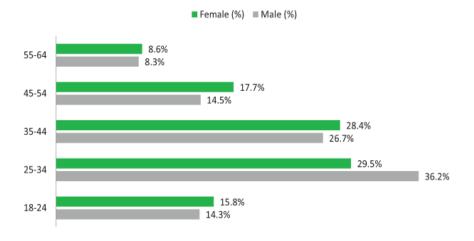
Pada gambar 2.6 dijelaskan individu yang memahami Role Model tertinggi yaitu oleh pria pada selang umur 25 sampai 34 tahun sebesar 34.4% sedangkan untuk wanita sebesar 31.0%. Pemahaman Role Model terendahnya yaitu pada selang waktu 55 sampai 64 tahun yang masing-masing nilainya yaitu pria 9.1% dan wanita 7.5%.



Gambar 2.7: Komposisi role model untuk tingkat pendapatan yang berbeda

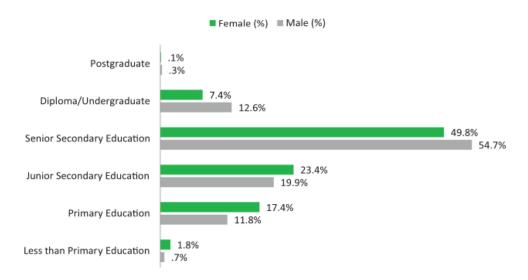
Pada gambar 2.7 dijelaskan Role Model memiliki peran penting terhadap tingkat pendapatan dibawah 7 juta rupiah. Pada tingkat pendapatan di atas 15 juta rupiah, wanita lebih mempertimbangkan Role Model dibandingkan pria.

3. Data Perceived Opportunities



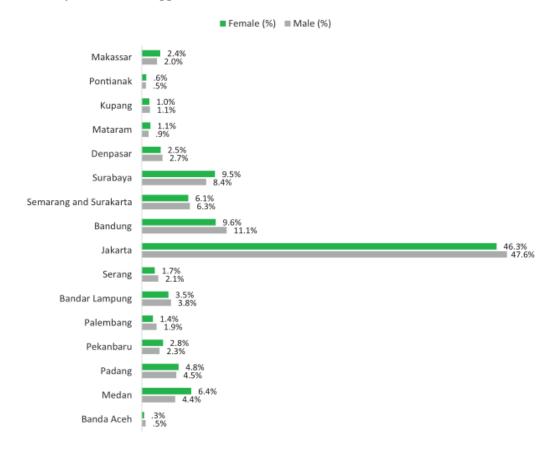
Gambar 2.8: Komposisi Perceived Opportunities usia wanita dan pria

Seperti dapat dilihat pada gambar 2.8, diantara semuanya yang melihat adanya peluang baik untuk memulai usaha baru yaitu pria berusia antara 25 sampai 34 tahun sebesar 36.2%, nilai untuk pria memiliki nilai lebih tinggi dibandingkan wanita. Sedangkan pada umur di atas 34 tahun, wanita memiliki nilai yang lebih tinggi dibandingkan pria.



Gambar 2.9: Komposisi perceived opportunities untuk tingkat pendidikan yang berbeda

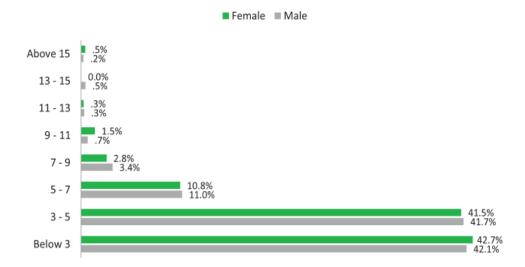
Gambar 2.9 menjelaskan yang memiliki Perceived Opportunities tertinggi yaitu mereka yang menyelesaikan pendidikannya di sekolah menengah atas, komposisi nilai untuk pria lebih tinggi dibandingkan wanita. Perceived Opportunities akan semakin menurun jika tingkat pendidikannya semakin tinggi.



Gambar 2.10: Komposisi Perceived Opportunities untuk wilayah Indonesia

Gambar 2.10 menjelaskan bahwa orang-orang yang tinggal di wilayah Jakarta memiliki Perceived Opportunities tertinggi dibandingkan kota-kota yang lain. Perceived Opportunities

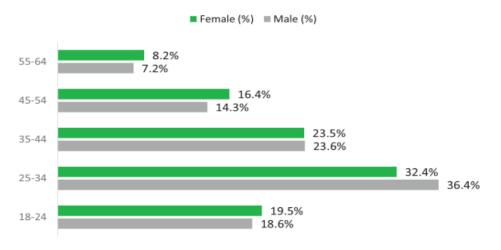
cenderung rendah pada wilayah-wilayah di luar pulau Jawa seperti pada wilayah Banda Aceh dan Pontianak.



Gambar 2.11: Komposisi Perceived Opportunities untuk tingkat pendapatan

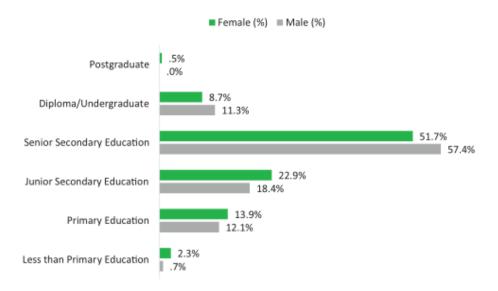
Gambar 2.11 memperlihatkan bahwa mereka yang pendapatannya di bawah 7 juta rupiah memiliki Perceived Opportunities lebih tinggi dibandingkan pendapatan di atas 7 juta rupiah. Rata-rata, wanita dengan pendapatan lebih dari 15 juta rupiah lebih bisa melihat adanya kesempatan memulai usaha baru dibandingkan pria.

4. Data Fear of Failure



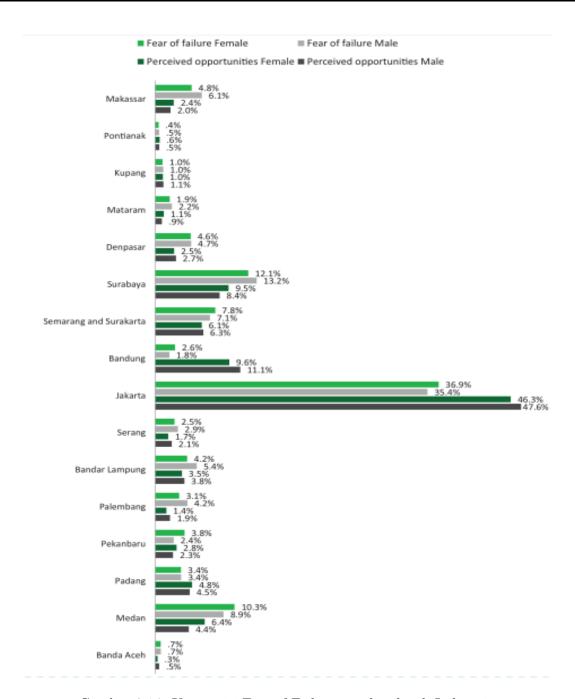
Gambar 2.12: Komposisi Fear of Failure untuk usia wanita dan pria

Dapat dilihat pada gambar 2.12, Fear of Failure tertinggi dimiliki oleh pria berumur antara 25 sampai 34 tahun. Wanita pada usia di atas 44 tahun memiliki Fear of Failure lebih tinggi dibandingkan pria.



Gambar 2.13: Komposisi Fear of Failure untuk tingkat pendidikan

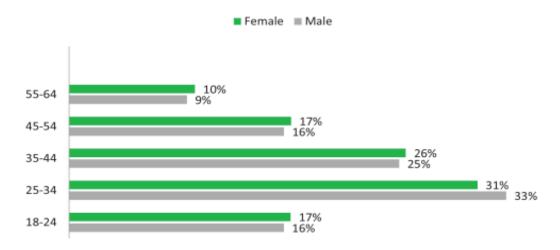
Pada gambar 2.13, Fear of Failure tertinggi dimiliki oleh mereka yang menyelesaikan pendidikannya pada sekolah menengah atas. Semakin tinggi tingkat pendidikan, Fear of Failure menjadi menurun.



Gambar 2.14: Komposisi Fear of Failure untuk wilayah Indonesia

Pada gambar 2.14, sama seperti faktor psikologis lainnya ibukota Indonesia yaitu Jakarta menjadi nilai tertinggi untuk Fear of Failure daripada kota-kota lainnya.

5. Data High Status of Successful



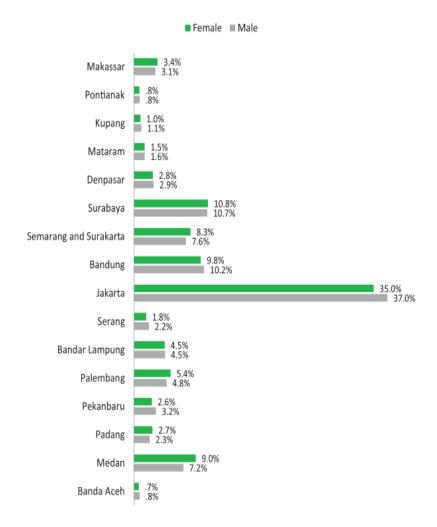
Gambar 2.15: Komposisi High Status of Successful untuk kategori usia

Dilihat pada gambar 2.15, individu pada usia 25 sampai 34 tahun memiliki persepsi positif bahwa pengusaha yang sukses dihormati dan bercitra tinggi.

Tabel 2.3: Komposisi High Status of Successful untuk tingkat pendidikan

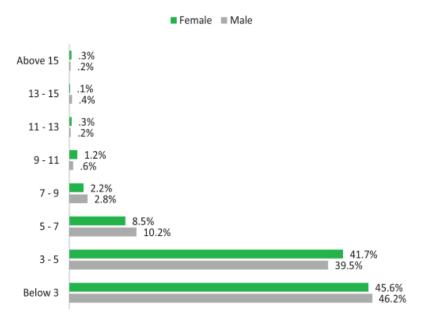
Tingkat Pendidikan	Pria	Wanita			
Tidak Tamat Pendidikan Dasar	1%	2%			
Pendidikan Dasar	12%	15%			
Pendidikan Menengah Awal	19%	23%			
Pendidikan Menengah Lanjutan	56%	52%			
Diploma	11%	8%			
Pascasarjana	0%	0%			

Pada tabel 2.3, dapat dievaluasi bahwa wanita dengan tingkat pendidikan rendah memiliki persepsi lebih tinggi bahwa pengusaha yang sukses akan dihormati. Untuk mereka yang berada pada tingkat pendidikan menengah lanjutan, pria memiliki persepsi lebih tinggi mengenai hal tersebut daripada wanita.



Gambar 2.16: Komposisi High Status of Successful berdasarkan kota tinggal

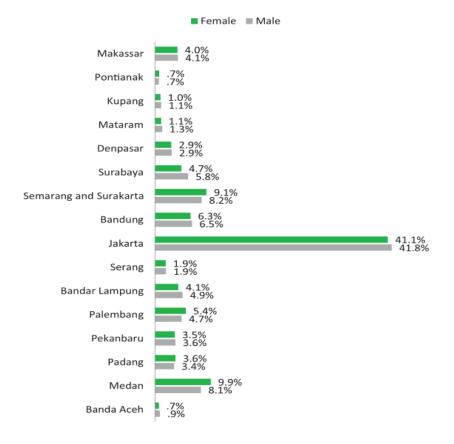
Pada gambar 2.16, orang-orang yang tinggal di kota Jakarta memiliki persepsi lebih tinggi mengenai pengusaha sukses memiliki status tinggi. Selanjutnya akan diteruskan oleh kota Bandung, Surabaya, dsb. Kota yang berada diluar pulau Jawa memiliki persepsi rendah dibandingkan kota-kota yang ada di pulau Jawa.



Gambar 2.17: Komposisi High Status of Successful berdasarkan tingkat pendapatan

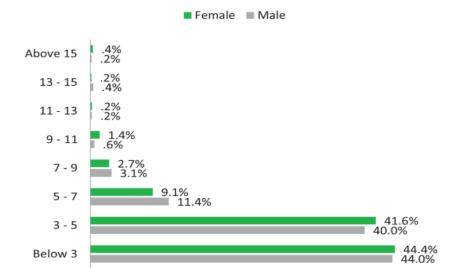
Dapat dilihat pada gambar 2.17, orang-orang dengan pendapatan di bawah 7 juta rupiah memiliki persepsi lebih tinggi mengenai High Status of Successful dibandingkan mereka yang memiliki pendapatan lebih dari 7 juta rupiah. Data selanjutnya yaitu dari Media Attention.

6. Data Media Attention



Gambar 2.18: Komposisi Media Attention berdasarkan kota tinggal

Dilihat pada gambar 2.18, dapat disimpulkan walaupun orang-orang yang berada di Jakarta memiliki persepsi lebih tinggi pada niat media untuk melaporkan cerita usaha yang sukses, persepsi tertinggi kedua justru terletak pada daerah di luar pulau jawa yaitu kota Medan.



Gambar 2.19: Komposisi Media Attention berdasarkan tingkat pendapatan

Pada gambar 2.19, dapat disimpulkan bahwa mereka yang memiliki pendapatan di bawah 7 juta rupiah memiliki persepsi lebih tinggi pada niat media untuk melaporkan cerita usaha yang sukses dibandingkan dengan mereka yang memiliki pendapatan di atas 7 juta rupiah.

Selain indikator wirausahawan, faktor publik juga mempengaruhi pertumbuhan wirausaha di Indonesia. Berikut data dari faktor publik yang diambil dari GEM 2013.

Faktor Publik	Bobot	
Keuangan terkait dengan kewirausahaan	3.06	
Kebijakan pemerintah terkait ekonomi	2.69	
Kebijakan pemerintah terkait pajak	2.22	
Program Pemerintah	2.53	
Pendidikan kewirausahaan pada SD dan SMP	2.54	
Pendidikan kewirausahaan pada SMK, professional dan universitas		
Transfer penelitian dan pengembangan		
Infrastruktur komersial dan legal	3.25	
Dinamika Pasar	3.92	
Keterbukaan Pasar		
Infrastruktur fisik dan akses layanan	3.45	
Norma sosial dan budaya	3.29	

2.2 Cellular Automata

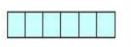
Pertama-tama kita akan membahas tentang Cellular Automata agar dapat memahami dasar dari Entrepreneurial Cellular Automata. Cellular Automata (CA) diperkenalkan pertama kali oleh Ulam dan von Neumann pada tahun 1940. Cellular Automata sendiri merupakan model matematis untuk sistem yang terdapat banyak komponen sederhana bertindak bersama untuk menghasilkan pola perilaku yang rumit [6]. Sebuah CA terdiri atas sekumpulan sel, tersusun dalam larik-larik (grid).

20 Bab 2. Landasan Teori

Setiap sel mempunyai satu dari sejumlah *state* (kondisi) yang mungkin. *State* dapat berubah sesuai dengan aturan tertentu. Perubahan *state* dari sebuah sel dipengaruhi oleh *state* dari sel-sel di sekitarnya atau disebut dengan sel tetangga.

2.2.1 Dimensi CA

1. CA Satu Dimensi



Gambar 2.20: CA 1 Dimensi

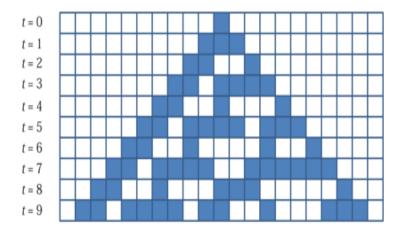
Cellular Automata satu dimensi adalah cellular automata yang ruang selnya berupa array satu dimensi, sehingga masing-masing sel hanya memiliki dua tetangga yang tepat bersebelahan, kecuali sel paling pinggir yang hanya mempunyai satu tetangga. CA satu dimensi biasanya memakai aturan yang diusulkan oleh Wolfram. Sebagai contoh berikut aturan no. 30 diberikan pada gambar 2.21



Gambar 2.21: Aturan 30 dari Wolfram

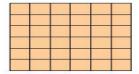
Cara membaca aturan tersebut adalah pada baris pertama terdapat 3 sel pada suatu saat (iterasi) tertentu, sel yang ditinjau adalah sel yang berada di tengah. Tetangga dari sel tersebut yaitu tetangga kiri dan kanan. Baris kedua menunjukkan keadaan sel pada *state* berikutnya. Sebagai contoh pada gambar paling kiri, sel pada bagian tengah (gelap) mempunyai tetangga kiri gelap dan tetangga kanan gelap maka iterasi berikutnya *state* sel tersebut berubah menjadi putih.

Sebagai ilustrasi, pada gambar 2.22 diberikan contoh penerapan aturan 30 dari Wolfram yang dimulai dari kondisi awal (t=0) dengan sel gelap yang berada di tengah hingga t=9. [2]



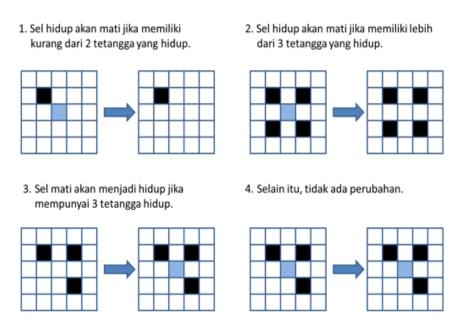
Gambar 2.22: Ilustrasi penerapan aturan 30 dari Wolfram

2. CA Dua Dimensi



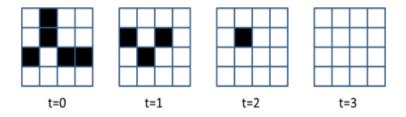
Gambar 2.23: CA 2 Dimensi

Cellular Automata dua dimensi adalah cellular automata yang ruang selnya biasanya berupa matriks, sehingga masing-masing sel memiliki lebih dari dua tetangga. CA dua dimensi yang sangat terkenal adalah Conway's Game of Life. Setiap sel pada CA menggambarkan suatu individu yang dapat berada pada state hidup atau mati. Sel hidup dapat berubah menjadi mati dan sel mati dapat berubah menjadi sel hidup. Aturan dasar Conway's diberikan pada gambar 2.24



Gambar 2.24: Aturan Dasar Conway's Game of Life

Berikut ilustrasi Conway yang menggambarkan perubahan yang terjadi pada sekumpulan sel mulai dari kondisi awal (t=0) sampai dengan kondisi akhir (t=3) yang dilakukan secara iteratif. Banyaknya sel hidup pada kondisi awal berkurang sedikit demi sedikit sampai pada kondisi akhir tidak ada lagi sel hidup. [2]



Gambar 2.25: Ilustrasi Conway's Game of Life

22 Bab 2. Landasan Teori

2.2.2 Aplikasi CA

1. Bidang Transportasi

CA banyak digunakan untuk memodelkan lalu lintas, dengan tujuan utama biasanya adalah untuk mempelajari beban dari jalan-jalan di area tertentu. Contoh aplikasi CA dibidang transportasi ini adalah simulasi pengaturan lampu lalu lintas. Model dalam penelitian ini menggunakan CA 1 dimensi.

2. Bidang Kesehatan

Pada bidang kesehatan, CA juga sering digunakan untuk pemodelan penyebaran penyakit. Biasanya masalah penyebaran penyakit dimodelkan dengan CA dua dimensi dan menggunakan aturan Game of Life dari Conway. Contoh aplikasi yang diterapkan di dunia nyata yaitu simulasi infeksi virus influenza A menggunakan cellular automaton. Pada penelitian ini cellular automata yang digunakan adalah CA dua dimensi. CA yang dibangun akan memodelkan CA yang memiliki lattice berbentuk segienam sebagai penyederhanaan dari bentuk bola ke dalam dua dimensi, hal ini dikarenakan sel tubuh manusia berbentuk seperti bola. Pada penelitian ini digunakan batasan secara periodic, dengan asumsi sel yang berseberangan sebenarnya bersebelahan pada kondisi aslinya karena masing-masing virus hanya dapat menginfeksi jaringan tubuh tertentu saja. [7]

3. Bidang Lingkungan / Ekologi

CA juga dapat digunakan untuk pemodelan pada bidang lingkungan. Contoh penerapan cellular automata pada bidang lingkungan adalah simulasi dan pemodelan perubahan penggunaan lahan. Penelitian ini menggunakan algoritma DINAMICA, algoritma ini merupakan algoritma cellular automata hibrida yang mendukung pemodelan statistik untuk menemukan area yang berpotensi mengalami perubahan berdasarkan faktor pemicu yang telah ditentukan.

4. Bidang Sains

Pada bidang sains, khususnya fisika CA dapat digunakan untuk memodelkan pergerakan partikel dan juga permasalahan lainnya terkait dengan fisika kuantum. Pada bidang biologi, CA digunakan untuk memodelkan sel biologis.

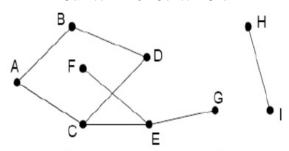
2.3 Graf

Pembahasan ketiga yaitu tentang graf, hal ini dikarenakan struktur yang dipakai pada Entrepreneurial Cellular Automata adalah graf. Graf dalam matematika dan ilmu komputer adalah himpunan benda-benda yang disebut simpul (vertex atau node) yang terhubung oleh sisi (edge). Sebuah graf biasanya digambarkan dengan sekumpulan titik-titik yang dihubungkan oleh garis-garis. Suatu sisi dapat menghubungkan suatu simpul dengan simpul yang sama, sisi ini disebut dengan loop.

Graf biasanya dinyatakan sebagai G=< V, E>, dimana V adalah simpul pada graf sedangkan E adalah sisi pada graf. Sebagai contoh definisi dari graf terdapat V=A,B,C,D,E,F,G,H,I dan E=(A,B),(A,C),(B,D),(C,D),(C,E),(E,F),(E,G),(H,I) berikut gambar graf sesuai dengan pernyataan V dan E di atas :

2.3. Graf 23

Gambar 2.26: Contoh Graf



Graf memiliki banyak jenis, jenis-jenis graf ini didasarkan pada ada tidaknya *loop* pada suatu graf dan sisi pada graf yang mempunyai orientasi arah. Berdasarkan ada tidaknya *loop* pada suatu graf digolongkan menjadi dua jenis :

1. Graf Sederhana

Graf ini tidak mempunyai sisi loop.

2. Graf tak-sederhana

Graf ini mempunyai sisi *loop*.

Berdasarkan orientasi arah pada sisi, secara umum graf dibedakan menjadi 2 jenis :

1. Graf tak-berarah

Graf yang sisinya tidak mempunyai arah. Pada graf ini urutan simpul tidak diperhatikan.

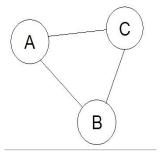
2. Graf berarah

Graf yang sisinya mempunyai arah. Pada graf ini urutan simpul diperhatikan. [8]

Sebuah graf dinyatakan sebagai struktur data yang terdiri dari simpul dan sisi yang membangun hubungan antar simpul. Terdapat dua macam representasi graf yaitu adjacency list dan adjacency matrix. [9]

2.3.1 Adjacency List

Adjacency list merupakan bentuk representasi dari seluruh sisi dalam sebuah graf sebagai suatu senarai (linked list). Simpul-simpul yang dihubungkan merupakan simpul-simpul yang saling terkait. Dalam implementasinya, adjacency list menggunakan hash table untuk menghubungkan satu simpul dengan simpul lain yang saling terkait. Contoh implementasi adjacency list yaitu sebagai berikut:



Gambar 2.27: Undirected Cyclic Graph

Graf pada gambar 2.27 dapat direpresentasikan melalui tabel 2.5:

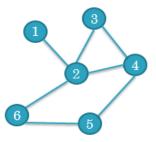
24 Bab 2. Landasan Teori

Tabel	2.5.	Tabel	Representasi	Adjacency	List
Tabel	4.0.	Tabel	representasi	ragacency	11100

Vertex	Adjacency	Array of Adjacent				
a	adjacent to	b,c				
b	adjacent to	a,c				
c	adjacent to	a,b				

2.3.2 Adjacency Matriks

Adjacency Matrix merupakan representasi matriks $N \times N$ yang menyatakan hubungan antar simpul dalam suatu graf. Kolom dan baris menyatakan simpul-simpul, sedangkan nilai entri dari matriks menyatakan hubungan antar simpul. Contoh implementasi adjacency matrix pada graf tidak berarah yaitu sebagai berikut :



Gambar 2.28: Undirected Cyclic Graph

Graf pada gambar 2.28 dapat direpresentasikan melalui tabel 2.6:

Tabel 2.6: Tabel Representasi Adjacency Matriks

		T.				,
V	1	2	3	4	5	6
1	0	1	0	0	0	0
2	1	0	1	1	0	1
3	0	1	0	1	0	0
4	0	1	1	0	1	0
5	0	0	0	1	0	1
6	0	1	0	0	1	0

Contoh adjacency matrix pada graf berarah yaitu sebagai berikut :



Gambar 2.29: Directed Cyclic Graph

Graf pada gambar 2.29 dapat direpresentasikan melalui tabel 2.7 :

		_				
V	1	2	3	4	5	6
1	0	1	0	0	0	0
2	0	0	0	0	0	1
3	0	1	0	1	0	0
4	0	1	0	0	1	0
5	0	0	0	0	0	1
6	0	0	0	0	0	0

Tabel 2.7: Tabel Representasi Adjacency Matriks

2.4 Entrepreneurial Cellular Automata

Entrepreneurial Cellular Automata merupakan pengembangan model dari Cellular Automata yang digunakan untuk mensimulasikan pertumbuhan kewirausahaan di Indonesia. Dalam kasus Entrepreneurial Cellular Automata (ECA), sel akan merepresentasikan wirausahawan dan ketetanggaannya akan merepresentasikan hubungan antar wirausahawan. Setiap wirausahawan mempunyai dua sifat atribut yaitu statis (nilainya tidak berubah) dan dinamis (nilainya dapat berubah). Contoh atribut statis adalah bidang usaha, kategori usaha, lokasi geografis dan jenis kelamin. Contoh atribut dinamis adalah usia, level wirausaha dan usia usaha.

Berikut definisi ECA:

Diberikan p himpunan nilai atribut: $A_1,...,A_p$ dan sebuah indikator $Pub=p_1,...,p_m$, sebuah ECA M adalah sebuah tupel

$$M = (E, \alpha, N, \omega, \rho, \delta, \sigma)$$

dimana:

- $E = e_1, ..., e_n$ adalah himpunan berhingga wirausahaan,
- $\alpha = \alpha_1, ..., \alpha_p$ adalah himpunan berhingga atribut dimana setiap α_i didefinisikan sebagai $\alpha_i : E \to A_i$,
- $N = N_1, ..., N_k$ adalah himpunan berhingga ketetanggaan dimana setiap N_i didefinisikan sebagai $N_i : E \times E \to \Re$,
- $\omega = \omega_1, ..., \omega_k$ adalah himpunan fungsi bobot atau nilai ketetanggaan dimana $\omega_i : N_i \to \Re$ memetakan setiap fungsi ketetanggaan ke sebuah bilangan riil,
- $\rho = \rho_1, ..., \rho_p$ adalah himpunan indikator publik dimana setiap ρ_i didefinisikan sebagai $\rho_i : p_i \to \Re$,
- $\delta: \beta \to \beta$ adalah fungsi transisi state, dan
- $\sigma: N \to N$ adalah sebuah fungsi transformasi ketetanggaan. Contohnya, diasumsikan terdapat wirausahawan e1 dan e2 bertetanggaan pada waktu t, jika e1 berubah keadaannya pada t+1 maka e1 dan e2 tidak lagi bertetanggaan pada saat t+1.

Perubahan atribut dinamis dari waktu ke waktu didefinisikan dengan fungsi transisi atau δ . Fungsi transisi adalah aturan yang mengubah kondisi level wirausaha dari waktu sekarang dan waktu selanjutnya, aturan tersebut dapat dilihat pada tabel 2.8. Dalam fungsi transisi, atribut yang paling penting adalah level wirausaha karena atribut ini digunakan untuk menentukan perkembangan dari kewirausahaan. Selain itu fungsi transisi juga ditentukan oleh sebuah angka yang disebut Continuity Index (CIDx). CIDx adalah cara menentukan seorang wirausahawan akan meneruskan usahanya dalam waktu tertentu. CIDx dari seorang wirausahawan tidak hanya dipengaruhi oleh faktor dari dalam tetapi juga dipengaruhi oleh faktor dari luar. Faktor luar dipengaruhi oleh tetangganya dan faktor publik seperti kebijakan pemerintah, kondisi perekonomian dunia, dsb.

26 Bab 2. Landasan Teori

Seorang wirausahawan akan meneruskan usahanya jika CIDx-nya memenuhi nilai ambang tertentu. Berikut rumus continuity index :

$$CIdx_i(t) = a.Cint_i(t) + b.Cneg_i(t) + c.Cpub(t)$$

dimana a,b,c merupakan bilangan riil sedemikian sehingga $0 \le a, b, c \le 1$ dan a + b + c = 1.0. Berikut penjelasan mengenai rumus Continuity Index:

- 1. $CIdx_i(t)$ merupakan perhitungan CIDx untuk individu wirausahawan dalam waktu tertentu (t).
- 2. $Cint_i(t)$ merupakan perhitungan dari kondisi internal dari individu wirausahawan yang berisi penjumlahan nilai dari atribut individual seperti :
 - Perceived Opportunities
 - Perceived Capabilities
 - Role Model
 - Entrepreneurial of Intention (High Status Successful Entrepreneurship dan Public Media Attention for Entrepreneurship)
 - Fear of Failure

Dari masing-masing atribut individual terdapat data umur, pendapatan, pendidikan, dll. Data tersebut dapat dilihat pada subbab 2.1. Dari data tersebut terdapat persentase untuk wanita dan pria berdasarkan atribut tertentu. Nilai itulah yang akan digunakan untuk menghitung kondisi internal individu wirausahawan.

3. $Cneg_i(t)$ merupakan perhitungan ketetanggaan dari setiap individu wirausahawan dengan wirausahawan lainnya bergantung pada relasi ketetanggaannya pada saat waktu tertentu. Relasinya yaitu lebih dari sama dengan, kurang dari sama dengan dan sama dengan. Relasi antar wirausaha berdasarkan pada atribut umum dari wirausahawan yaitu umur, level wirausaha, pendapatan dan pendidikan.

Contoh relasi kurang dari sama dengan adalah wirausaha A mempunyai umur 24 tahun, sedangkan wirausaha B mempunyai umur 30 tahun. Artinya yaitu wirausaha A mempunyai relasi umur kurang dari sama dengan wirausaha B, hal ini dikarenakan umur wirausaha A kurang dari umur wirausaha B.

Contoh relasi sama dengan adalah wirausaha A mempunyai level wirausaha nascent, sedangkan wirausaha B mempunyai level wirausaha nascent. Artinya wirausaha A memiliki relasi level sama dengan wirausaha B, hal ini dikarenakan mereka berada pada kedudukan level wirausaha yang sama.

Contoh relasi lebih dari sama dengan adalah wirausaha A berada pada tingkat pendidikan SMP, sedangkan wirausaha B berada pada tingkat pendidikan SMA. Artinya wirausaha B memiliki relasi pendidikan lebih besar sama dengan wirausaha A, hal ini dikarenakan wirausaha B memiliki tingkat pendidikan lebih besar atau lebih tinggi dibandingkan wirausaha A.

- 4. Cpub(t) merupakan perhitungan dari kondisi publik seperti :
 - Keuangan terkait dengan kewirausahaan
 - Kebijakan pemerintah terkait ekonomi
 - Kebijakan pemerintah terkait pajak
 - Program Pemerintah
 - Pendidikan kewirausahaan pada SD dan SMP
 - Pendidikan kewirausahan pada SMK, professional dan universitas

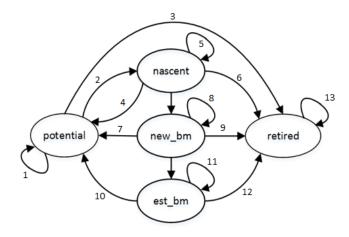
- Transfer penelitian dan pengembangan
- Infrastruktur komersial dan legal
- Keterbukaan Pasar
- Norma, Sosial dan Budaya
- Infrastruktur Fisik dan Akses Layanan
- Dinamika Pasar

Perhitungannya berisi penjumlahan nilai dari kondisi publik yang masing-masing nilainya dapat dilihat pada data GEM 2013 yang dapat dilihat pada tabel 2.4 pada saat waktu tertentu.

Seperti yang sudah dijelaskan fungsi transisi merupakan sekumpulan aturan yang bertujuan untuk melakukan perubahan level wirausaha pada individu wirausahawan. Pada tabel 2.8 akan dijelaskan mengenai transisi level dengan menggunakan lambang-lambang $CIdx,\ bl,\ a\ ,b$ dan th untuk menyatakan $Continuity\ Index$, level , usia individu, usia usaha dan nilai ambang.

	Tabel 2.8: Transisi Level Wira	usaha
No	Waktu sekarang	Waktu berikutnya
1	$bl = \text{potential}, CIdx < th, a < 64 \times 12$	bl = potential
2	$bl = \text{potential}, CIdx \ge th, a < 64 \times 12$	bl = nascent
3	$bl = \text{potential}, \ a \ge 64 \times 12$	bl = retired
4	$bl = \text{nascent}, CIdx < th, a < 64 \times 12$	bl = potential
5	$bl = \text{nascent}, CIdx \ge th, b < 3$	bl = nascent
6	$bl = \text{nascent}, \ a \ge 64 \times 12$	bl = retired
7	$bl = \text{new_bm}, CIdx < th, a < 64 \times 12$	bl = potential
8	$bl = \text{new_bm}, CIdx \ge th, b < 42$	bl = potential
9	$bl = \text{new_bm}, \ a \ge 64 \times 12$	bl = retired
10	$bl = \text{est_bm}, CIdx < th, a < 64 \times 12$	bl = potential
11	$bl = \text{est_bm}, CIdx \ge th, a < 64 \times 12$	$bl = est_bm$
12	$bl = \text{est_bm}, \ a \ge 64 \times 12$	bl = retired
13	$bl = \text{retired}, \ a \ge 64 \times 12$	bl = retired

Berikut diagram transisi level wirausaha sesuai dengan fungsi transisinya masing-masing :



Gambar 2.30: Diagram Transisi Level Wirausaha

Berdasarkan diagram 2.30 selain keempat model kewirausahaan GEM, ditambahkan pula tingkatan wirausaha yang menyatakan wirausahawan di atas umur 64 tahun yaitu retired. New

 $business\ manager$ akan dinyatakan sebagai new_bm dan est_bm dinyatakan sebagai dan manager of $established\ business.$

BAB 3

ANALISIS

Pada bab ini akan dilakukan analisis mengenai pembangunan simulator pertumbuhan wirausaha dengan Entrepreneurial Cellular Automata (ECA). Pembahasan akan dimulai dari analisa pertumbuhan wirausaha di Indonesia yang menjadi pokok permasalahan. Lalu dari analisis ini akan dilanjutkan dengan analisis kebutuhan perangkat lunak agar mampu memodelkan pertumbuhan wirausaha di Indonesia.

3.1 Analisis Model Pertumbuhan Wirausaha dengan ECA

Analisis model pertumbuhan wirausaha bergantung terhadap nilai Continuity Index, nilai ambang (threshold), umur (a) dan usia bisnis (bl). Seperti yang sudah dijelaskan pada bab 2, Continuity Index adalah angka yang menentukan seorang wirausaha akan meneruskan usahanya atau tidak. Sedangkan nilai ambang berfungsi untuk acuan (patokan) perubahan wirausaha dari waktu ke waktu. Rumus CIDx ada pada bab 2 subbab 2.4.

Untuk mempermudah pemahaman mengenai $Continuity\ Index$, akan diberikan contoh simulasi dari data tidak real, yaitu terdapat nilai a = 0.5, b = 0.4 dan c = 0.1, nilai ambangnya 15, serta periodenya dalam waktu 5 bulan. Nilai dari faktor psikologis diasumsikan Perceived Opportunities bernilai 0.2, Perceived Capabilities bernilai 0.25, High Status of Successful bernilai 0.1, Public Media Attention bernilai 0.05, Role Model bernilai 0.3 dan Fear of Failure bernilai 0.1. Diasumsikan terdapat tiga wirausahawan dan berikut data dari masing-masing wirausaha:

Tabel 3.1: Data wirausahawan

	Jenis	Umur	Usia	Kateg-	Sub Katego-	Educa-	Lokasi	Income	Level
	Kela-		Bis-	ori	ri	tion			
	min		nis						
E1	Р	18th	0	Minum-	- Minuman	SMP	Medan	5-7jt	Nascent
				an	bersoda				
E2	W	30th	0	Tas	Tas anak-	SMA	Pekanbaru	3-5jt	New_bm
					anak				
E3	W	45th	0	Makan-	Makanan	SD	Palembang	7-9jt	New_bm
				an	berat				

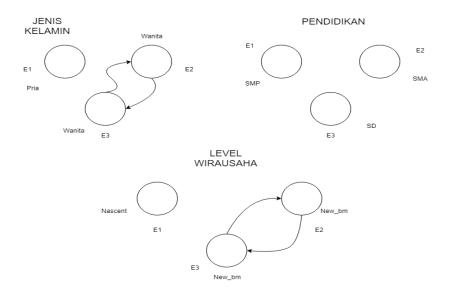
Asumsi ketetanggaan antara wirausaha satu dengan wirausaha lainnya hanya 3 atribut yaitu:

Tabel 3.2: Data Bobot Atribut

Atribut	Bobot
Level Wirausaha	30%
Pendidikan	40%
Jenis Kelamin	30%

Masing-masing tetangga relasinya yaitu sama dengan.

30 Bab 3. Analisis



Gambar 3.1: Gambar ketetanggaan tiga entrepreneur pada saat awal

Dalam simulasi ini terdapat 12 faktor publik yang dapat dilihat pada bab 2 pada tabel 2.4. Berikut rumus CIDx :

$$CIdx_i(t) = a.Cint_i(t) + b.Cneg_i(t) + c.Cpub(t)$$

Untuk lebih jelasnya berikut contoh perhitungan continuity index untuk E2:

- 1. Perhitungan $Cint_2(0)$ atau bulan ke 1:
 - (a) Mengambil nilai dari data GEM 2013 sesuai dengan data wirausahawan. Contoh untuk data wirausahawan 1 (E1), terdapat data wanita, 30 tahun, pendidikannya SMA, lokasi di Pekanbaru, pendapatan 3-5 juta rupiah dan level wirausahanya new_bm. Untuk data atribut individual Perceived Opportunities nilai untuk wanita 30 tahun adalah 29.5%, nilai untuk wanita berpendidikan SMA adalah 49.8%, nilai untuk wanita berlokasi di Pekanbaru adalah 2.8% dan wanita berpendapatan 3-5 juta adalah 41.5%.
 - (b) Setelah mendapatkan nilai-nilai dari GEM 2013, nilai-nilai tersebut dijumlahkan lalu dikalikan dengan bobot masing-masing atribut individual. Dalam contoh langkah sebelumnya akan dikalikan dengan 0.2 (*Perceived Opportunities*), berikut penjumlahannya $((29.5 + 49.8 + 2.8 + 41.5) \times 0.2$.
 - (c) Lakukan langkah pertama dan kedua untuk atribut individual lainnya (Perceived Capabilities, Role Model, High Status of Successful, Media Attention dan Fear of Failure).
 - (d) Setelah itu hasil dari masing-masing atribut individual akan dijumlahkan dan dikalikan dengan nilai a (0.5). Berikut perhitungannya:

$$CIdx_2(t=0) = 0.5 \times (((29.5+49.8+2.8+41.5)\times0.2) + ((31.6+51.5+2.4+43)\times0.25) + ((31+41.8)\times0.3) + ((31+52+2.6+41.7)\times0.1) + ((3.5+41.6)\times0.05) + ((32.4+51.7+3.8)\times0.1))$$

$$(3.1)$$

2. Perhitungan untuk $Cneg_2(0)$, kondisi ketetanggaan pada saat awal dapat dilihat pada 3.1. Dapat dilihat bahwa E2 memiliki ketetanggaan berdasarkan jenis kelamin dan level wirausaha dengan E3, sedangkan E2 tidak memiliki ketetanggaan berdasarkan pendidikan maka akan diberi nilai 0. Untuk nilai ketetanggaan berdasarkan jenis kelamin akan diberikan nilai $\frac{1}{2}$, 1 didapat dari jumlah wirausahawan yang bertetanggaan dengan E2 yaitu E3, sedangkan 2 didapat dari total wirausahawan dikurangi 1. Untuk nilai ketetanggaan berdasarkan level

wirausaha sama dengan nilai ketetanggaan berdasarkan jenis kelamin. Setelah nilai tersebut didapatkan, nilai tersebut akan dikalikan dengan bobot masing-masing ketetanggaan. Berikut perhitungannya: $(\frac{1}{2} \times 0.3) + 0 + (\frac{1}{2} \times 0.3)$.

3. Perhitungan pada Cpub(0):

- (a) Mengalikan nilai-nilai yang ada di tabel 2.4 dengan bobot masing-masing faktor publik. Bobot didapatkan dari masukan user. Contoh nilai dari faktor publik keuangan terkait dengan kewirausahaan adalah 3.06 lalu dikali dengan bobotnya, sebagai contoh bobotnya 10%. Maka perkaliannya adalah 3.06×0.1 .
- (b) Menjumlahkan hasil perkalian dari langkah pertama. Setelah dijumlahkan hasilnya dibagi dengan banyaknya faktor publik (12) lalu hasilnya dikali dengan nilai c (0.1). Berikut perhitungannya:

$$Cpub(0) = 0.1 \times ((3.06 \times 0.1) + (2.69 \times 0.1) + (2.22 \times 0.1) + (2.53 \times 0.05) + (2.54 \times 0.1) + (3.3 \times 0.1) + (2.31 \times 0.05) + (3.25 \times 0.05) + (3.92 \times 0.1) + (2.82 \times 0.05) + (3.45 \times 0.1) + (3.29 \times 0.1))$$

$$= 0.29925/12 = 0.0249375 \quad (3.2)$$

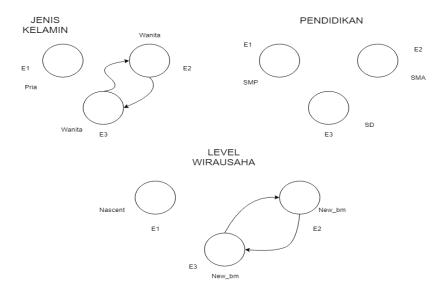
Berikut perhitungan CIDx(t=0):

$$CIdx_1(t=0) = 0.5 \times (((14.3+4.4+19.9+11)\times0.2) + ((14.7+17.4+5.4+10.5)\times0.25) + ((14.3+10.4)\times0.3) + ((16+19+7.2+10.2)\times0.1) + ((8.1+11.4)\times0.05) + ((18.6+18.4+8.9)\times0.1)) + 0.4 \times (0+0+0) + 0.0249375 = 20.09243 \quad (3.3)$$

$$CIdx_2(t=0) = 0.5 \times (((29.5+49.8+2.8+41.5)\times0.2) + ((31.6+51.5+2.4+43)\times0.25) + ((31+41.8)\times0.3) + ((31+52+2.6+41.7)\times0.1) + ((3.5+41.6)\times0.05) + ((32.4+51.7+3.8)\times0.1)) + 0.4 \times ((\frac{1}{2}\times0.3)+0+(\frac{1}{2}\times0.3)) + ((3.4+51.7+3.8)\times0.1) + ((3.4+51.7+3.8)\times0.1)) + ((3.4+51.7+3.8)\times0.1) + ((3.4+51.7+3.8)\times0.1)$$

$$CIdx_3(t=0) = 0.5 \times (((17.7+17.4+1.4+2.8)\times0.2) + ((16.1+15.4+3.1+2)\times0.25) + ((17.6+3)\times0.3) + ((17+15+5.4+2.2)\times0.1) + ((5.4+2.7)\times0.05) + ((16.4+13.9)\times0.1)) + 0.4 \times ((\frac{1}{2}\times0.3)+0+(\frac{1}{2}\times0.3)) + ((16.4+13.9)\times0.1)) + 0.0249375 = 15.4374 \quad (3.5)$$

Bab 3. Analisis



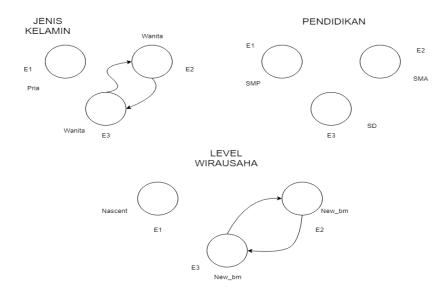
Gambar 3.2: Gambar ketetanggaan tiga entrepreneur pada saat t = 0

Perhitungan CIDx (t=1)

$$CIdx_1(t=1) = 0.5 \times (((14.3 + 4.4 + 19.9 + 11) \times 0.2) + ((14.7 + 17.4 + 5.4 + 10.5) \times 0.25) + ((14.3 + 10.4) \times 0.3) + ((16 + 19 + 7.2 + 10.2) \times 0.1) + ((8.1 + 11.4) \times 0.05) + ((18.6 + 18.4 + 8.9) \times 0.1)) + 0.4 \times (0 + 0 + 0) + 0.0249375 = 20.09243 \quad (3.6)$$

$$CIdx_2(t=1) = 0.5 \times (((29.5+49.8+2.8+41.5)\times0.2) + ((31.6+51.5+2.4+43)\times0.25) + ((31+41.8)\times0.3) + ((31+52+2.6+41.7)\times0.1) + ((3.5+41.6)\times0.05) + ((32.4+51.7+3.8)\times0.1)) + 0.4 \times ((\frac{1}{2}\times0.3)+0+(\frac{1}{2}\times0.3)) + ((3.5+41.6)\times0.05) + ((3.5+41.6)\times0.05)$$

$$CIdx_3(t=1) = 0.5 \times (((17.7 + 17.4 + 1.4 + 2.8) \times 0.2) + ((16.1 + 15.4 + 3.1 + 2) \times 0.25) + ((17.6 + 3) \times 0.3) + ((17 + 15 + 5.4 + 2.2) \times 0.1) + ((5.4 + 2.7) \times 0.05) + ((16.4 + 13.9) \times 0.1)) + 0.4 \times ((\frac{1}{2} \times 0.3) + 0 + (\frac{1}{2} \times 0.3)) + ((16.4 + 13.9) \times 0.1)) + 0.0249375 = 15.4374 \quad (3.8)$$



Gambar 3.3: Gambar ketetanggaan tiga entrepreneur pada saat t = 1

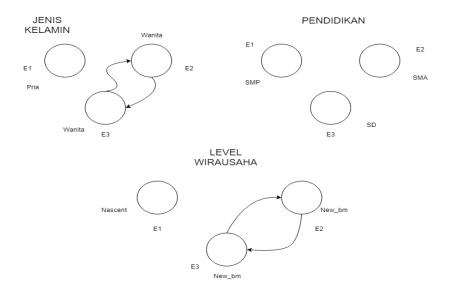
Perhitungan CIDx (t=2)

$$CIdx_1(t=2) = 0.5 \times (((14.3+4.4+19.9+11)\times0.2) + ((14.7+17.4+5.4+10.5)\times0.25) + ((14.3+10.4)\times0.3) + ((16+19+7.2+10.2)\times0.1) + ((8.1+11.4)\times0.05) + ((18.6+18.4+8.9)\times0.1)) + 0.4 \times (0+0+0) + 0.0249375 = 20.09243 \quad (3.9)$$

$$CIdx_2(t=2) = 0.5 \times (((29.5+49.8+2.8+41.5)\times0.2) + ((31.6+51.5+2.4+43)\times0.25) + ((31+41.8)\times0.3) + ((31+52+2.6+41.7)\times0.1) + ((3.5+41.6)\times0.05) + ((32.4+51.7+3.8)\times0.1)) + 0.4 \times ((\frac{1}{2}\times0.3)+0+(\frac{1}{2}\times0.3)) + ((3.5+41.6)\times0.05) + ((3.5+41.6)\times0.05)$$

$$CIdx_3(t=2) = 0.5 \times (((17.7 + 17.4 + 1.4 + 2.8) \times 0.2) + ((16.1 + 15.4 + 3.1 + 2) \times 0.25) + ((17.6 + 3) \times 0.3) + ((17 + 15 + 5.4 + 2.2) \times 0.1) + ((5.4 + 2.7) \times 0.05) + ((16.4 + 13.9) \times 0.1)) + 0.4 \times ((\frac{1}{2} \times 0.3) + 0 + (\frac{1}{2} \times 0.3)) + ((16.4 + 13.9) \times 0.1)) + 0.0249375 = 15.4374 \quad (3.11)$$

Bab 3. Analisis



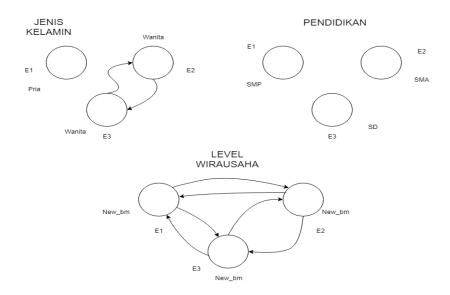
Gambar 3.4: Gambar ketetanggaan tiga entrepreneur pada saat t = 2

Perhitungan CIDx (t=3)

$$CIdx_1(t=3) = 0.5 \times (((14.3+4.4+19.9+11)\times0.2) + ((14.7+17.4+5.4+10.5)\times0.25) + ((14.3+10.4)\times0.3) + ((16+19+7.2+10.2)\times0.1) + ((8.1+11.4)\times0.05) + ((18.6+18.4+8.9)\times0.1)) + 0.4 \times (0+0+\frac{2}{2}\times0.3) + (0.0249375 = 20.2124 \quad (3.12)$$

$$CIdx_2(t=3) = 0.5 \times (((29.5+49.8+2.8+41.5)\times0.2) + ((31.6+51.5+2.4+43)\times0.25) + ((31+41.8)\times0.3) + ((31+52+2.6+41.7)\times0.1) + ((3.5+41.6)\times0.05) + ((32.4+51.7+3.8)\times0.1)) + 0.4 \times ((\frac{1}{2}\times0.3)+0+(\frac{2}{2}\times0.3)) + ((31.6+51.5+2.4+43)\times0.1) + (($$

$$CIdx_3(t=3) = 0.5 \times (((17.7 + 17.4 + 1.4 + 2.8) \times 0.2) + ((16.1 + 15.4 + 3.1 + 2) \times 0.25) + ((17.6 + 3) \times 0.3) + ((17 + 15 + 5.4 + 2.2) \times 0.1) + ((5.4 + 2.7) \times 0.05) + ((16.4 + 13.9) \times 0.1)) + 0.4 \times ((\frac{1}{2} \times 0.3) + 0 + (\frac{2}{2} \times 0.3)) + ((16.4 + 13.9) \times 0.1)) + 0.0249375 = 15.4974 \quad (3.14)$$



Gambar 3.5: Gambar ketetanggaan tiga entrepreneur pada saat t = 3

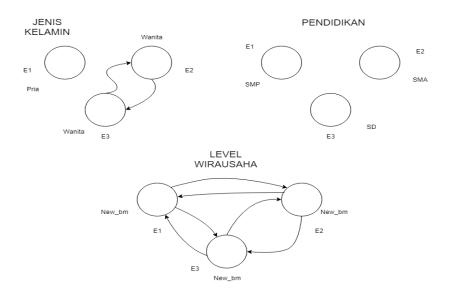
Perhitungan CIDx (t=4)

$$CIdx_1(t=4) = 0.5 \times (((14.3+4.4+19.9+11)\times0.2) + ((14.7+17.4+5.4+10.5)\times0.25) + ((14.3+10.4)\times0.3) + ((16+19+7.2+10.2)\times0.1) + ((8.1+11.4)\times0.05) + ((18.6+18.4+8.9)\times0.1)) + 0.4 \times (0+0+\frac{2}{2}\times0.3) + (0.0249375 = 20.48675 \quad (3.15)$$

$$CIdx_2(t=4) = 0.5 \times (((29.5+49.8+2.8+41.5)\times0.2) + ((31.6+51.5+2.4+43)\times0.25) + ((31+41.8)\times0.3) + ((31+52+2.6+41.7)\times0.1) + ((3.5+41.6)\times0.05) + ((32.4+51.7+3.8)\times0.1)) + 0.4 \times ((\frac{1}{2}\times0.3)+0+(\frac{2}{2}\times0.3)) + ((32.4+51.7+3.8)\times0.1) + ((32.4+51.7+3.8)\times0.1)) + ((32.4+51.7+3.8)\times0.1) + ((32.4+51.7+3$$

$$CIdx_3(t=4) = 0.5 \times (((17.7+17.4+1.4+2.8)\times0.2) + ((16.1+15.4+3.1+2)\times0.25) + ((17.6+3)\times0.3) + ((17+15+5.4+2.2)\times0.1) + ((5.4+2.7)\times0.05) + ((16.4+13.9)\times0.1)) + 0.4 \times ((\frac{1}{2}\times0.3)+0+(\frac{2}{2}\times0.3)) + ((16.4+13.9)\times0.1) + ((16.4+13.9)\times0.1)) + ((16.4+13.9)\times0.1) + ((16.4$$

36 Bab 3. Analisis



Gambar 3.6: Gambar ketetanggaan tiga entrepreneur pada saat t = 4

Jadi hasil dari simulasi ini adalah pada bulan pertama wirausaha 1 berada pada level nascent dan wirausaha 2 dan 3 berada pada level new_bm. Bulan kedua dan ketiga masih sama, bulan keempat mengalami perubahan pada level wirausaha 1 yaitu dari nascent berubah menjadi new_bm sehingga ketiga wirausaha pada bulan keempat berada pada level wirausaha yang sama, begitu juga pada bulan kelima.

3.2 Deskripsi Perangkat Lunak

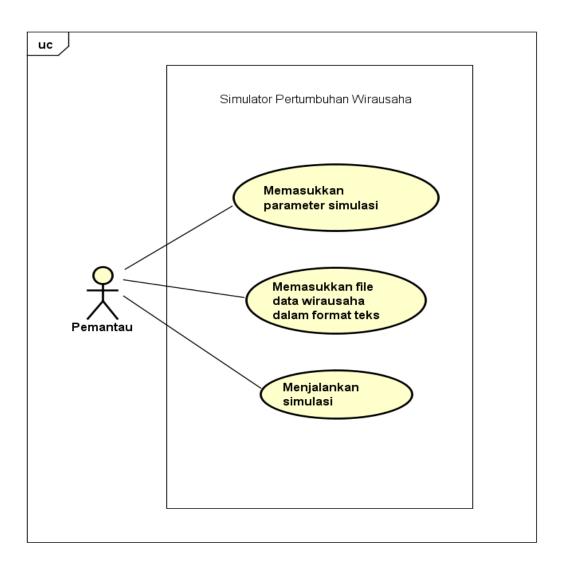
Dalam skripsi ini penulis merancang sebuah simulator dari Entrepreneurial Cellular Automata (ECA) yang sebelumnya telah dikembangkan oleh Cecilia Esti Nugraheni dan Vania Natali [2]. Simulator ini dinamakan Simulator Pertumbuhan Wirausaha Berbasis Cellular Automata.

Perangkat lunak ini dibuat untuk memberi gambaran kepada pemerintah atau lembaga umum mengenai pergerakan wirausaha dalam waktu tertentu. Masukan dari simulator ECA ini yaitu berupa parameter-parameter simulasi yang terdiri dari bobot atribut, relasi antar wirausaha dan nilai a,b,c, threshold dan periode. Proses yang dijalankan yaitu pada perhitungan Continuity Index yang perhitungannya terbagi menjadi 3 tahap yaitu perhitungan pada faktor internal, perhitungan pada faktor ketetanggaan dan perhitungan pada faktor publik. Hasil keluaran dari simulator ini terdiri dari dua keluaran yaitu keluaran yang ditampilkan pada layar yang berupa jumlah wirausaha pada level tertentu yang ditampilkan per bulan, hasil keluaran kedua yaitu berupa perubahan setiap individu wirausaha dalam setiap bulannya pada file CSV yang dapat dibuka pada Microsoft Excel.

3.3 Analisis Perangkat Lunak

3.3.1 Diagram Use Case

Pada diagram *use case* hanya terdapat satu aktor yaitu pemerintah sebagai *user*. Diagram *use case* dapat dilihat pada gambar 3.7.



Gambar 3.7: Use Case ECA

Berdasarkan hasil analisis, dibentuk 3 use case dengan 1 aktor, yaitu :

1. Memasukkan parameter simulasi

User dapat memasukkan parameter seperti bobot setiap ketetanggaan, relasi ketetanggaan, bobot faktor publik, mengisi nilai a,b,c dan *threshold* serta periode.

2. Memasukkan file data wirausaha dalam format text

User dapat memasukkan data wirausaha yang akan disimulasikan berupa file text.

3. Menjalankan simulasi

User dapat menjalankan simulasi dan melihat hasil simulasi setiap bulannya.

Skenario Use Case

- 1. Memasukkan parameter simulasi
 - Nama : Memasukkan Parameter Simulasi
 - Aktor : *User*
 - Deskripsi: Memasukkan bobot untuk setiap atribut dan parameter penting dalam simulasi.

38 Bab 3. Analisis

• Kondisi awal : *User* belum mengisi bobot untuk setiap atribut dan parameter dalam simulasi.

- Kondisi akhir : *User* telah mengisi bobot untuk setiap atribut dan parameter dalam simulasi.
- Skenario utama:

Tabel 3.3: Tabel Skenario Memasukkan Parameter Simulasi

No	Aksi	Reaksi Sistem
1	<i>User</i> memasukkan parameter simulasi	Sistem akan menyimpan masukan parame-
		ter dari <i>user</i> .

2. Memasukkan File Data Wirausaha Dalam Format Text

- Nama : Memasukkan file data wirausaha dalam format text.
- Aktor : *User*.
- Deskripsi : Memasukkan file data wirausaha yang akan disimulasikan.
- Kondisi awal : *User* memasukkan *file* data wirausaha dalam format text.
- Kondisi akhir : Sistem akan menampilkan isi data pada tabel.
- Skenario utama:

Tabel 3.4: Tabel Skenario Memasukkan file data wirausaha dalam format text

No	Aksi	Reaksi Sistem
1	User memilih file dan memasukkan file	Sistem akan menampilkan isi data pada
	data wirausaha dalam format text.	tabel.

3. Menjalankan Simulasi

• Nama : Menjalankan Simulasi

• Aktor : *User*

• Deskripsi : Menjalankan simulasi dan melihat hasil simulasi

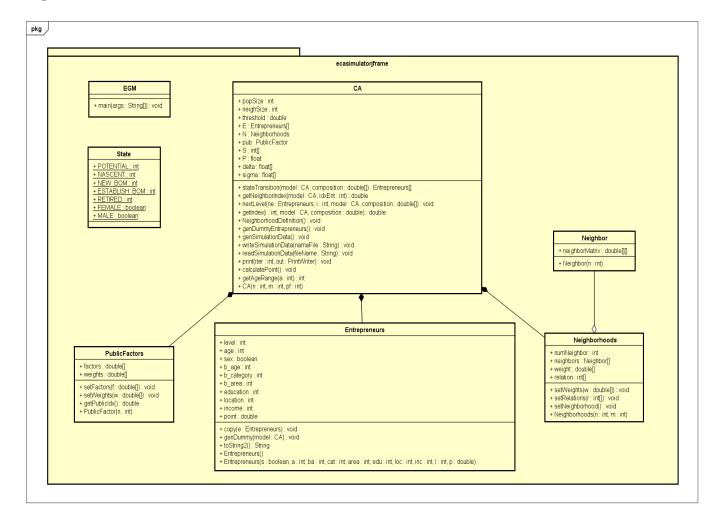
- Kondisi awal : *User* menjalankan program
- Kondisi akhir : Sistem akan menampilkan hasil di tabel dan sistem juga akan mengeluarkan hasil rincian perubahan individu wirausaha pada *file* CSV.
- Skenario utama:

Tabel 3.5: Tabel Skenario Menjalankan Simulasi

No	Aksi	Reaksi Sistem
1	<i>User</i> menjalankan program	Sistem akan menampilkan hasil di tabel
		dan sistem juga akan mengeluarkan ha-
		sil rincian perubahan individu wirausaha
		pada file CSV

3.3.2 Diagram Kelas

Pada bagian ini akan diberikan diagram kelas ECA yang merupakan hasil akhir dari penelitian Nugraheni dan Natali.



Gambar 3.8: Diagram Kelas ECA

3.3.3 Kelas EGM

Kelas EGM merupakan kelas untuk menjalankan perhitungan CIDx, CIDx merupakan angka yang mengindikasikan kemungkinan seorang wirausahawan untuk meneruskan usahanya. Perhitungan CIDx ini menggunakan data dari GEM 2013.

3.3.4 Kelas CA

Kelas CA merupakan kelas yang merepresentasikan cellular automata. Untuk method calculatePoint() pada diagram kelas 3.8 tidak dituliskan parameternya karena parameternya sangat banyak, maka dari itu akan dijelaskan lebih lanjut pada nomor ke 11. Berikut akan dijelaskan beberapa method yang ada di kelas CA:

- 1. public Entrepreneurs[] stateTransition(CA model, double[] composition)

 Merupakan method untuk menentukan perubahan transisi pada seorang wirausaha yang bergantung pada umur dan nilai ambang.

 Parameter:
 - model merupakan objek dari kelas CA.

Bab 3. Analisis

- composition merupakan nilai a,b dan c.
- public double getNeighborIndex(CA model, int idxEnt)

Merupakan method untuk menghitung nilai dari kondisi ketetanggaan setiap wirausaha. Parameter:

- model merupakan objek dari kelas CA.
- idxEnt merupakan indeks dari wirausaha.
- 3. public void nextLevel(Entrepreneurs ne, int i, CA model, double[] composition)
 Merupakan method untuk menentukan perubahan level usaha dari seorang wirausaha.
 Parameter:
 - ne merupakan objek dari kelas Entrepreneurs.
 - i merupakan indeks.
 - model merupakan objek dari kelas CA.
 - composition merupakan nilai dari a,b dan c.
- 4. public double getIndex(int i, CA model, double[] composition)

Merupakan method untuk menghitung CIDx.

Parameter:

- i merupakan indeks.
- model merupakan objek dari kelas CA.
- composition merupakan nilai dari a,b dan c.
- 5. public void NeighborhoodDefinition()

Merupakan method untuk mendefinisikan jenis-jenis ketetanggaan seperti lebih dari sama dengan, sama dengan dan lebih kecil sama dengan.

6. public void genDummyEntrepreneurs()

Merupakan method untuk membuat data dummy wirausaha.

7. public void genSimulationData()

Merupakan method untuk membuat data wirausaha secara random.

8. public void writeSimulationData(String namaFile)

Merupakan method untuk menampilkan hasil simulasi ke dalam suatu file.

Parameter:

- namaFile merupakan file tempat hasil simulasi akan ditampilkan.
- 9. public void readSimulationData(String fileName)

Merupakan method untuk membaca dan memasukkan data file yang akan yang akan disimulasi. Parameter:

- fileName merupakan file untuk menyimpan hasil simulasi.
- 10. public void print(int iter, PrintWriter out)

Merupakan method untuk menampilkan jumlah dari masing-masing level wirausaha. Parameter:

- iter merupakan iterasi per bulan.
- out untuk menge-print hasil.

- 11. public void calculatePoint(double[] POAm, double[] POAf, double[] POEf, double[] POEm, double[] POLm, double[] POLm, double[] POIm, double[] POIm, double[] PCAf, double[] PCAm, double[] PCEm, double[] PCEm, double[] PCIm, double[] PCIm, double[] RMAm, double[] RMAf, double[] RMIm, double[] RMIf) Merupakan method untuk menghitung kondisi internal dari seorang wirausaha. Parameter:
 - POAm merupakan kumpulan nilai dari Perceived Opportunities berdasarkan umur (pria).
 - POAf merupakan kumpulan nilai dari Perceived Opportunities berdasarkan umur (wanita).
 - POEm merupakan kumpulan nilai dari Perceived Opportunities berdasarkan pendidikan (pria).
 - POEf merupakan kumpulan nilai dari Perceived Opportunities berdasarkan pendidikan (wanita).
 - POLm merupakan kumpulan nilai dari Perceived Opportunities berdasarkan lokasi (pria).
 - POLf merupakan kumpulan nilai dari Perceived Opportunities berdasarkan lokasi (wanita).
 - Polm merupakan kumpulan nilai dari Perceived Opportunities berdasarkan pendapatan (pria).
 - POIf merupakan kumpulan nilai dari Perceived Opportunities berdasarkan pendapatan (wanita).
 - PCAm merupakan kumpulan nilai dari Perceived Capabilities berdasarkan umur (pria).
 - PCAf merupakan kumpulan nilai dari Perceived Capabilities berdasarkan umur (wanita).
 - PCEm merupakan kumpulan nilai dari Perceived Capabilities berdasarkan pendidikan (pria).
 - PCEf merupakan kumpulan nilai dari Perceived Capabilities berdasarkan pendidikan (wanita).
 - PCLm merupakan kumpulan nilai dari Perceived Capabilities berdasarkan lokasi (pria).
 - PCLf merupakan kumpulan nilai dari Perceived Capabilities berdasarkan lokasi (wanita).
 - PCIm merupakan kumpulan nilai dari Perceived Capabilities berdasarkan pendapatan (pria).
 - PCIf merupakan kumpulan nilai dari Perceived Capabilities berdasarkan pendapatan (wanita).
 - RMAm merupakan kumpulan nilai dari Role Model berdasarkan umur (pria).
 - RMAf merupakan kumpulan nilai dari Role Model berdasarkan umur (wanita).
 - RMIm merupakan kumpulan nilai dari Role Model berdasarkan pendapatan (pria).
 - RMIf merupakan kumpulan nilai dari Role Model berdasarkan pendapatan (wanita).

12. public int getAgeRange(int a)

Merupakan method untuk membedakan rentang usia yang telah ditentukan oleh GEM 2013.[4] Parameter:

• a merupakan umur wirausaha.

3.3.5 Kelas Entrepreneurs

Kelas Entrepreneur merupakan kelas untuk merepresentasikan individu wirausahawan.

42 Bab 3. Analisis

3.3.6 Kelas Neighbor

Kelas Neighbor merupakan kelas untuk merepresentasikan ketetanggaan untuk satu aspek tertentu. Setiap aspeknya didefinisikan sebagai satu neighbor yang berupa adjacency matrix.

3.3.7 Kelas Neighborhood

Kelas Neighborhood merupakan kelas untuk merepresentasikan himpunan ketetanggaan yang tersusun atas sejumlah ketetanggaan.

3.3.8 Kelas Public Factor

Kelas PublicFactor merupakan kelas untuk merepresentasikan faktok publik.

3.3.9 Kelas State

Kelas State merupakan kelas untuk memberi nilai untuk setiap level wirausaha.

BAB 4

PERANCANGAN

Pada bab ini akan dijelaskan perancangan mengenai simulator yang akan dibangun untuk pertumbuhan wirausaha. Perancangan yang dibuat akan meliputi diagram kelas beserta penjelasannya, rancangan antarmuka dari perangkat lunak, serta rancangan file input.

4.1 Diagram Kelas

Dalam membuat simulator diperlukan sebuah GUI atau Interface untuk bisa menggambarkan kinerja suatu sistem. Berdasarkan diagram kelas pada bab analisis 3.8, dibuatlah perubahan diagram kelas rinci yang dibuat oleh penulis untuk memenuhi kebutuhan dalam membangun simulator. Perubahan pada diagram kelas berupa penambahan kelas baru yaitu kelas InputDataHandler dan perubahan pada kelas ECA dan kelas Entrepreneurs. Deskripsi kelas beserta fungsinya akan dijelaskan pada subbab selanjutnya. (Gambar 4.1)

4.1.1 Kelas CA

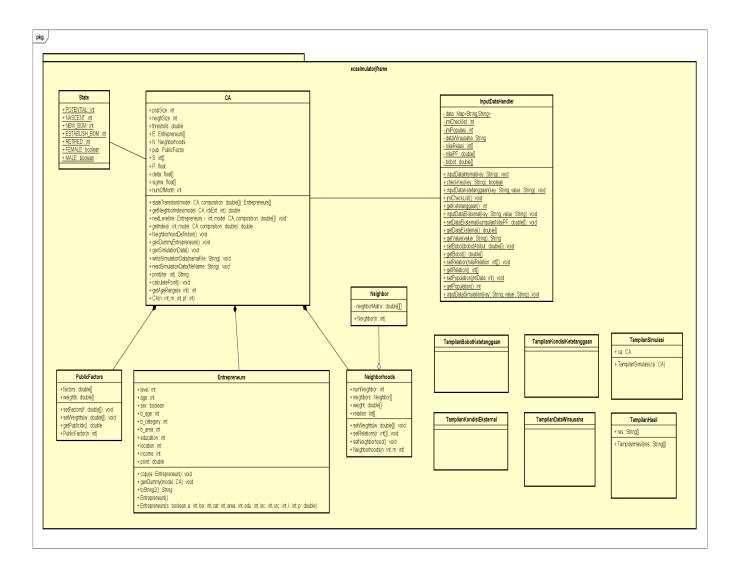
Pada kelas CA, method calculatePoint() di kelas diagram 4.1tidak dituliskan parameternya karena sangat banyak, maka dari itu akan dijelaskan lebih lanjut pada nomor ke 3. Dilakukan perubahan pada tiga method di kelas CA yaitu:

- public Entrepreneur[] stateTransition(CA model, double[] composition)

 Perubahan yang dilakukan adalah pada saat menambahkan umur wirausaha. Umur wirausaha akan ditambah jika bulannya sudah mencapai 12 bulan atau kelipatan 12 bulan. Dilakukan perubahan agar pada setiap iterasi (bulan), umur wirausaha tidak bertambah secara terusmenerus melainkan ditambah pada saat sudah 1 tahun (12 bulan).
- public void NeighborhoodDefinition()
 Perubahan yang dilakukan adalah penambahan pada faktor (umur, pendidikan, pendapatan dan jenis kelamin) dan relasi (lebih dari sama dengan).
- public void calculatePoint(double[] POAm, double[] POAf, double[] POEf, double[] POEm, double[] POLm, double[] POLm, double[] POIm, double[] POIf, double[] PCAf, double[] PCAm, double[] PCEm, double[] PCEm, double[] PCLm, double[] PCLf, double[] PCIm, double[] PCIf, double[] RMAm, double[] RMAf, double[] RMIm, double[] RMIf, double[] FFAf, double[] FFAm, double[] FFEf, double[] FFEm, double[] FFLf, double[] FFLm, double[] MALf, double[] MALm, double[] MAIf, double[] MAIm, double[] HSSIf, double[] HSSIm, double[] HSSIm, double[] HSSAm, double[] HSSEf, double[] HSSEm)

Perubahan yang dilakukan adalah penambahan pada indikator yang mendukung intensi masyarakat untuk memulai usaha. Indikator-indikator tersebut yaitu Entrepreneurial Intentions (High Status Successful Entrepreneurship, Media Attention) dan Fear of Failure.

44 Bab 4. Perancangan



Gambar 4.1: Diagram Kelas Simulator ECA

4.1.2 Kelas Tampilan Bobot Ketetanggaan

Kelas ini merupakan kelas untuk menampilkan seluruh atribut umum dari seorang wirausaha yang dapat dipilih menggunakan *checkbox*, atribut yang dipilih nantinya akan mempengaruhi ketetanggaan antara wirausaha yang satu dengan wirausaha lainnya. Setelah itu, *user* diminta mengisi bobot untuk masing-masing atribut yang sudah dichecklist melalui *textfield*.

4.1.3 Kelas Tampilan Kondisi Ketetanggaan

Kelas ini merupakan kelas untuk menampilkan atribut yang sudah dipilih dari kelas Tampilan-KondisiInternal. *User* dapat memilih atribut mana saja yang akan ditetapkan menjadi kondisi ketetanggaan untuk satu wirausaha ke wirausaha lainnya. Selain itu, *user* diminta untuk mengisi hubungan ketetanggaan khusus untuk 4 atribut yaitu umur, level, pendapatan dan pendidikan jika *user* men-checklist salah satu atau bahkan keempat-empatnya dari atribut tersebut. Untuk atribut jenis kelamin, lokasi usaha dan bidang usaha tidak dapat ditetapkan menjadi 3 jenis karena jenisnya hanya satu yaitu sama dengan. Alasan ketiga atribut tersebut tidak bisa ditetapkan menjadi 3 jenis karena ketiga atribut tersebut tidak bisa diurutkan atau dibandingkan seperti atribut a lebih besar dari atribut b.

4.1. Diagram Kelas 45

4.1.4 Kelas Tampilan Kondisi Eksternal

Kelas ini merupakan kelas untuk menampilkan faktor eksternal yang mempengaruhi pertumbuhan wirausaha. Dalam kasus ini ditetapkan 12 faktor publik yaitu keuangan terkait dengan kewirausaha-an, kebijakan pemerintah terkait ekonomi, kebijakan pemerintah terkait pajak, program pemerintah, pendidikan kewirausahaan pada SD dan SMP, pendidikan kewirausahaan pada SMK, professional dan universitas, transfer penelitian dan pengembangan, infrastruktur komersial dan legal, dinamika pasar, keterbukaan pasar, infrastruktur fisik dan akses layanan, serta norma sosial dan budaya. User diminta untuk mengisi bobot untuk setiap faktor dan total dari semua bobot harus 100%.

4.1.5 Kelas Data Wirausaha

Kelas ini merupakan kelas untuk membuka *file* data wirausaha yang akan disimulasikan, lalu menampilkannya ke tabel. Isi datanya berupa :

- 1. Jenis Kelamin
- 2. Umur
- 3. Usia Bisnis
- 4. Kategori Usaha
- 5. Subkategori
- 6. Pendidikan
- 7. Lokasi
- 8. Pendapatan
- 9. Level
- 10. Point

4.1.6 Kelas Tampilan Simulasi

Kelas ini berfungsi untuk mengisi nilai a, b, c, threshold dan periode. Nilai a,b,c dan threshold bertipe double, sedangkan periode bertipe integer. Periode ini dihitung dalam bulan. Kelas ini juga untuk menghitung Continuity Index yang hasil iterasinya akan dikirim ke kelas TampilanHasil dalam bentuk tabel. Selain itu, kelas ini juga akan menampilkan hasil perubahan setiap individu wirausaha dalam setiap bulannya pada file CSV.

4.1.7 Kelas Tampilan Hasil

Kelas ini berfungsi untuk menampilkan iterasi (per bulan) banyaknya wirausaha yang berada pada level tertentu dalam bentuk tabel. Untuk hasil keluaran yang dikeluarkan pada file CSV dapat dibuka pada Microsoft Excel.

4.1.8 Kelas Input Data Handler

Kelas ini merupakan kelas untuk mengambil dan menyimpan data masukan dari *user* yang nantinya akan dipakai untuk menghitung *Continuity Index*. Berikut penjelasan method-method yang ada di kelas InputDataHandler:

• public static void inputDataInternal(String key, String value)
Berfungsi untuk menyimpan masukan pada kelas TampilanBobotKetetanggaan.
Parameter:

Bab 4. Perancangan

- key merupakan kata kunci dari setiap masukan.
- value merupakan nilai dari kata kunci.
- public static boolean checkKey(String key)

Berfungsi untuk memeriksa isi nilai dari kata kunci. Return true jika kata kunci tersebut mempunyai nilai. Return false jika kata kunci tersebut tidak mempunyai nilai.

Parameter:

- key merupakan kata kunci dari setiap masukan.
- public static void inputDataKetetanggaan(String key, String value)
 Berfungsi untuk menyimpan masukan pada kelas TampilanKondisiKetetanggaan.
 Parameter:
 - key merupakan kata kunci dari setiap masukan.
 - value merupakan nilai dari kata kunci.
- public static void jmlCheckList() Berfungsi untuk menambahkan jumlah *checklist* pada kelas TampilanBobotKetetanggaan.
- public static int getKetetanggaan()
 Berfungsi untuk mengambil nilai ketetanggaan.
- public static void inputDataEksternal(String key, String value) Berfungsi untuk menyimpan masukan dari kelas TampilanKondisiEksternal. Parameter:
 - key merupakan kata kunci dari setiap masukan.
 - value merupakan nilai dari kata kunci.
- public static void setDataEksternal(double[] kumpulanNilaiPF)
 Berfungsi untuk mengubah nilai-nilai dari faktor publik.
 Parameter:
 - kumpulanNilaiPF merupakan kumpulan nilai faktor publik.
- public static double[] getDataEksternal()
 Berfungsi untuk mengambil nilai-nilai dari faktor publik.
- public static String getValue(String key)
 Berfungsi untuk mengambil nilai dari kata kunci.
 Parameter:
 - key merupakan kata kunci dari setiap masukan.
- public static void setBobot(double[] bobotAtribut)

 Berfungsi untuk mengubah nilai-nilai bobot dari setiap atribut.

 Parameter:
 - bobotAtribut merupakan kumpulan bobot dari setiap atribut.
- public static void getBobot()
 Berfungsi untuk mengambil nilai dari bobot.
- public static void setRelation(int[] nilaiRelation)
 Berfungsi untuk mengubah nilai-nilai dari setiap relasi.
 Parameter:

- nilaiRelation merupakan kumpulan nilai dari setiap relasi.
- public static int[] getRelation()
 Berfungsi untuk mengambil nilai dari setiap relasi.
- public static void setPopulation(int jmlData)
 Berfungsi untuk mengubah nilai dari populasi.
 Parameter:
 - jmlData merupakan jumlah dari data masukan user.
- public static int getPopulation()
 Berfungsi untuk mengembalikan nilai dari populasi.
- public static void inputDataSimulasi(String key, String value) Berfungsi untuk menyimpan masukan dari kelas TampilanSimulasi. Parameter:
 - key merupakan kata kunci dari setiap masukan.
 - value merupakan nilai dari kata kunci.

4.2 Rancangan Antarmuka

4.2.1 Tampilan Bobot Ketetanggaan

SIM	ULATOR ECA	
Bobot Ketetanggaan Wird	nusaha :	
☐ UMUR :	%	
☐ LEVEL :	%	
☐ PENDIDIKAN :	%	
PENDAPATAN :	%	
☐ JENIS KELAMIN :	%	
☐ LOKASI:	%	
☐ BIDANG USAHA :	%	
		NEXT

Gambar 4.2: Gambar Tampilan Bobot Ketetanggaan

48 Bab 4. Perancangan

Dapat dilihat pada gambar 4.2, pada kondisi awal terdapat 7 atribut umum (umur, level wirausaha, pendidikan, pendapatan, jenis kelamin, lokasi dan bidang usaha) dari seorang wirausahawan yang dapat dipilih oleh user melalui checkbox. User dapat memilih lebih dari 1 atribut. Jika user tidak mengisi checkbox terlebih dahulu, user tidak akan bisa mengisi bobot atribut. Atribut yang dipilih melalui checkbox, akan menjadi atribut ketetanggaan dari wirausahawan satu dengan wirausahawan lainnya. Setelah user memilih atribut wirausaha, user harus mengisi bobot dari masing-masing atribut melalui text field. Total dari bobot atribut yang dipilih jumlahnya harus 100%. Jika user tidak mengisi seluruh checkbox, user tidak akan bisa melanjutkan ke proses selanjutnya. Begitu juga jika user tidak mengisi bobot berdasarkan atribut yang sudah dipilih, user tidak dapat melanjutkan ke proses selanjutnya.

4.2.2 Tampilan Kondisi Ketetanggaan

	SIMULATOR	ECA	
Parameter Setting Ko Berdasarkan relasi :	ondisi Ketetang	gaan :	
UMUR	O <=	0 =	O >=
LEVEL	O <=	0 =	O >=
PENDIDIKAN	O <=	0 =	O >=
PENDAPATAN	0 <=	0 =	O >=
JENIS KELAMIN			
LOKASI			
BIDANG USAHA			
BACK		NEX	T

Gambar 4.3: Gambar Tampilan Kondisi Ketetanggaan

Dapat dilihat pada gambar 4.3, terdapat 7 atribut tetangga yang telah dipilih oleh user pada kelas TampilanBobotKetetanggaan. Atribut yang ditampilkan pada kondisi ketetanggaan bergantung pada pemilihan atribut pada tampilan sebelumnya 4.2. Contohnya jika user memilih 3 atribut (level wirausaha, jenis kelamin dan lokasi) pada tampilan sebelumnya, atribut yang akan ditampilkan pada kondisi ketetanggaan hanya 3 atribut (level wirausaha, jenis kelamin dan lokasi). Pada tampilan ini user diminta untuk mengisi relasi ketetanggaan khususnya pada atribut umur, level, pendapatan dan pendidikan. 3 atribut lainnya tidak terdapat relasi ketetanggaan, hal ini dikarenakan ketiga atribut tersebut tidak bisa dibanding-bandingkan. Contohnya seperti lokasi, wirausaha A membangun usahanya di kota Jakarta, sedangkan wirausaha B membangun usahanya di kota Bandung. Tentu saja hal ini tidak dapat ditetapkan sebagai kota Jakarta lebih dari kota Bandung atau kota Bandung

kurang dari kota Jakarta.

4.2.3 Tampilan Kondisi Eksternal

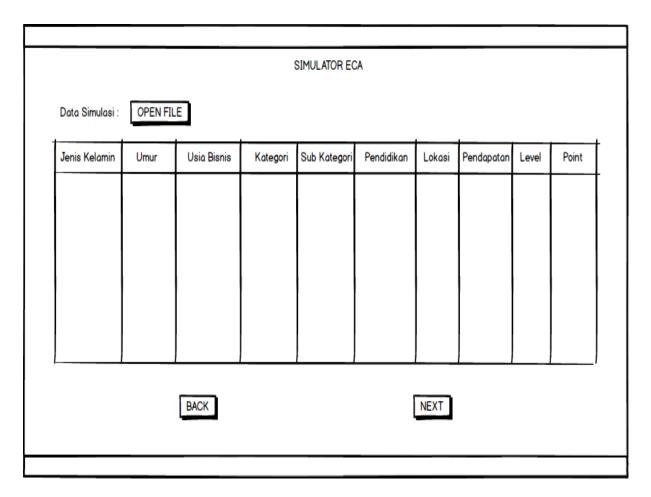
SIMULATOR ECA	
Parameter Setting Kondisi Eksternal :	
Keuangan terkait Kewirausahaan :	%
Kebijakan Pemerintah terkait Ekonomi :	%
Kebijakan Pemerintah terkait Pajak :	%
Program Pemerintah :	%
Pendidikan Kewirausahaan pada SD dan SMP :	%
Pendidikan Kewirausahaan pada SMK, Profesional dan Universitas :	%
Transfer Penelitian dan Pengembangan :	%
Infrastruktur Komersial dan Legal :	%
Dinamika Pasar :	%
Keterbukaan Pasar :	%
Infrastruktur Fisik dan Akses Layanan :	%
Norma, Sosial dan Budaya :	%
BACK)

Gambar 4.4: Gambar Tampilan Kondisi Eksternal

Pada tampilan kondisi eksternal terdapat 12 faktor publik yang mempengaruhi pertumbuhan wirausaha di Indonesia. Keduabelas faktor publik ini didapatkan dari data GEM 2013. Untuk keduabelas faktor ini, *user* harus mengisi bobot setiap faktor publik yang total bobotnya harus 100%.

Bab 4. Perancangan

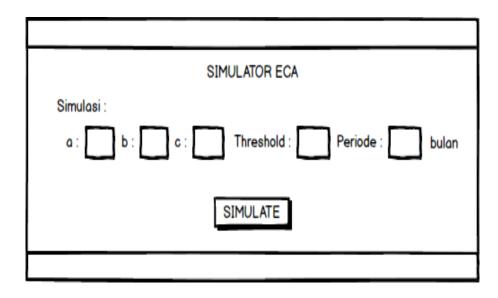
4.2.4 Tampilan Data Wirausaha



Gambar 4.5: Gambar Tampilan Data Wirausaha

Pada tampilan ini, *user* akan memasukkan *file* masukan data wirausaha dalam format teks, rancangan *file input* akan dibahas pada subbab 4.3. Setelah *file* dipilih, data wirausaha akan ditampilkan pada tabel.

4.2.5 Tampilan Simulasi



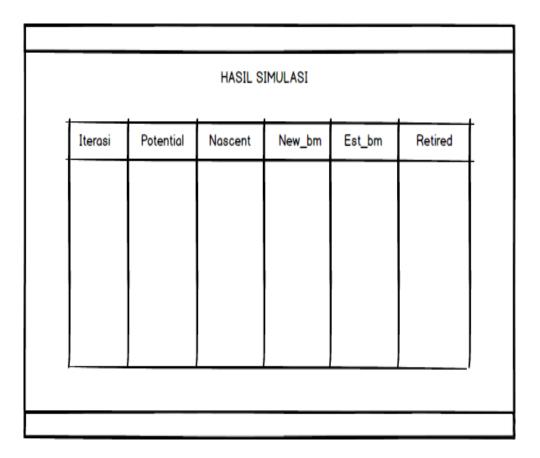
Gambar 4.6: Gambar Tampilan Simulasi

Pada tampilan simulasi, user diminta untuk mengisi nilai a,b,c, threshold dan periode. Nilai-nilai tersebut digunakan untuk menghitung CIDx wirausahawan. Total dari nilai a,b dan c harus 1. Periode merupakan berapa lama iterasi tersebut akan berjalan (dalam bulan). Sedangkan button "SIMULATE" berfungsi untuk menjalankan simulasi yang hasilnya akan ditampilkan dalam bentuk tabel.

4.2.6 Tampilan Hasil

Pada tampilan hasil, akan ditampilkan hasil simulasi berupa tabel, yang masing-masing kolomnya berisi iterasi (bulan), jumlah wirausaha pada level potential, jumlah wirausaha pada level nascent, jumlah wirausaha pada level new_bm, jumlah wirausaha pada level est_bm, jumlah wirausaha pada level retired. Untuk kolom pertama, di setiap barisnya akan berisi lamanya iterasi (dalam bulan). Contoh periode 5 bulan maka setiap barisnya berisi bulan ke-0, bulan ke-1, bulan ke-2 sampai bulan ke-4. Iterasi dimulai dari bulan ke-0 yang artinya bulan ke-1, bulan ke-1 yang artinya bulan ke-2, dst.

52 Bab 4. Perancangan



Gambar 4.7: Gambar Tampilan Hasil

4.3 Rancangan File Input

Perancangan *file* input yang akan disimulasikan terdiri dari jenis kelamin, umur, kategori usaha, sub kategori usaha, pendidikan, lokasi, pendapatan, level wirausaha dan point untuk setiap barisnya. Tipe dari masing-masing atribut yaitu :

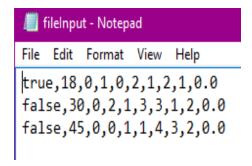
- 1. Jenis kelamin bertipe boolean.
 - True untuk pria
 - False untuk wanita
- 2. Umur bertipe bilangan bulat (dalam tahun).
- 3. Usia bisnis bertipe bilangan bulat (dalam bulan).
- 4. Kategori usaha bertipe bilangan bulat, masing-masing angka mendeskripsikan kategori usaha yang berbeda, yaitu :
 - 0 untuk makanan
 - 1 untuk minuman
 - 2 untuk tas
 - 3 untuk pakaian
- 5. Sub kategori usaha bertipe bilangan bulat.
 - Kategori makanan:
 - 0 untuk makanan ringan

- 1 untuk makanan berat
- 2 untuk makanan cepat saji
- Kategori minuman :
 - 0 untuk minuman sehat
 - 1 untuk minuman bersoda
 - 2 untuk minuman sachet
- Kategori tas:
 - 0 untuk tas pria
 - 1 untuk tas anak-anak
 - 2 untuk tas wanita
- 6. Pendidikan bertipe bilangan bulat, masing-masing angka mendeskripsikan tingkat pendidikan yang berbeda, yaitu:
 - 0 untuk tingkat pendidikan rendah
 - 1 untuk sekolah dasar
 - 2 untuk sekolah menengah pertama
 - 3 untuk sekolah menengah ke atas
 - 4 untuk sarjana (S1)
 - 5 untuk diploma (S2)
 - 6 untuk profesor (S3)
- 7. Lokasi, bertipe bilangan bulat yang masing-masing angkanya mendeskripsikan lokasi yang berbeda, yaitu :
 - 0 untuk Banda Aceh
 - 1 untuk Medan
 - 2 untuk Padang
 - 3 untuk Pekanbaru
 - 4 untuk Palembang
 - 5 untuk Bandar Lampung
 - 6 untuk Serang
 - 7 untuk Jakarta
 - 8 untuk Bandung
 - 9 untuk Semarang dan Surakarta
 - 10 untuk Surabaya
 - 11 untuk Denpasar
 - 12 untuk Mataram
 - 13 untuk Kupang
 - 14 untuk Pontianak
 - 15 untuk Makassar
- 8. Pendapatan bertipe bilangan bulat, masing-masing angka mendeskripsikan tingkat pendapatan yang berbeda yaitu:
 - 0 untuk pendapatan dibawah 3 juta rupiah

54 Bab 4. Perancangan

- 1 untuk pendapatan 3 juta rupiah sampai 5 juta rupiah
- 2 untuk pendapatan 5 juta rupiah sampai 7 juta rupiah
- 3 untuk pendapatan 7 juta rupiah sampai 9 juta rupiah
- 4 untuk pendapatan 9 juta rupiah sampai 11 juta rupiah
- 5 untuk pendapatan 11 juta rupiah sampai 13 juta rupiah
- 6 untuk pendapatan 13 juta rupiah sampai 15 juta rupiah
- 7 untuk pendapatan diatas 15 juta rupiah
- 9. Level, bertipe bilangan bulat, masing-masing angka mendeskripsikan level yang berbeda yaitu .
 - 0 untuk level potential
 - 1 untuk level nascent
 - 2 untuk level new business manager
 - 3 untuk level established
 - 4 untuk level retired
- 10. Point merupakan nilai dari kondisi internal individu wirausaha. Point mempunyai tipe data double.

Berikut contoh untuk $file\ input$:



Gambar 4.8: Contoh Format File Data Wirausaha

Berdasarkan contoh di atas 4.8, terdapat 3 data wirausahawan. Baris pertama berisi pria, berumur 18 tahun, usia bisnisnya 0 bulan, kategori atau bidang usahanya minuman, sub kategori minuman bersoda, pendidikan SMP, usahanya berlokasi di Medan, pendapatan 5 sampai 7 juta rupiah, level usahanya nascent dan nilai dari kondisi internalnya masih 0.

BAB 5

IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN

Pada bab ini terdapat tiga bagian, yaitu implementasi perangkat lunak, pengujian perangkat punak dan contoh simulasi. Bagian implementasi akan menjelaskan tentang lingkungan pengembangan perangkat lunak dan hasil implementasi. Bagian pengujian akan berisi hasil pengujian fungsional terhadap perangkat lunak yang telah dibangun dan bagian terakhir yaitu contoh simulasi.

5.1 Implementasi

5.1.1 Implementasi

Implementasi dilakukan dengan menggunakan laptop dengan spesifikasi sebagai berikut :

1. Processor: Intel(R) Core(TM) i5-4200U CPU @ 1.60GHz 2.30GHz

2. RAM: 4.00 GB

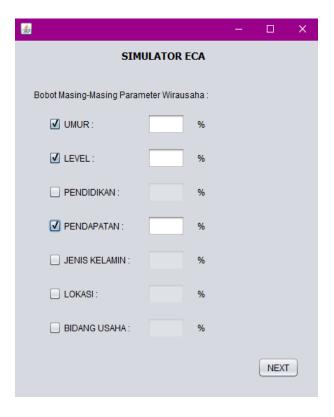
3. Sistem Operasi: Windows 10 Pro 64-bit

4. Versi Netbeans: 8.0.25. Microsoft Excel: 2013

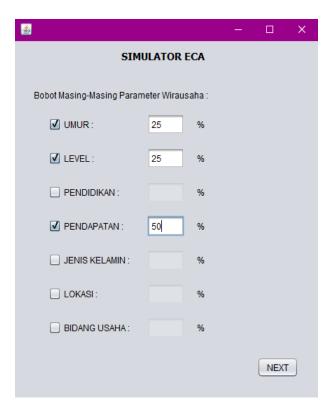
5.1.2 Hasil Implementasi

1. Tampilan Bobot Ketetanggaan

Seperti yang telah dijelaskan pada bab 4, tampilan ini berfungsi untuk mengisi atribut dari masing-masing wirausaha. *User* dapat memilih atribut mana yang akan dijadikan sebagai ketetanggaan dari masing-masing wirausaha dengan cara men-*checklist checkbox* atribut yang diinginkan. (Gambar 5.1)



Gambar 5.1: Gambar Tampilan Bobot Ketetanggaan pada saat men-checklist checkbox



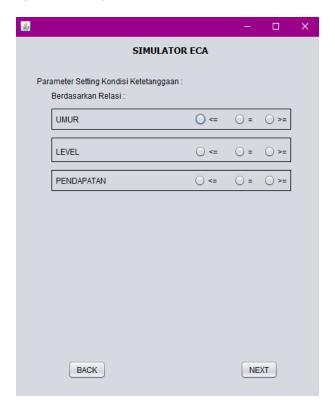
Gambar 5.2: Gambar Tampilan Bobot Ketetanggaan pada saat mengisi bobot masing-masing atribut

Pada implementasi ini, sebagai contoh user memilih 3 atribut yaitu umur, level dan pendapatan. Masing-masing bobotnya yaitu 25%, 25% dan 50%.

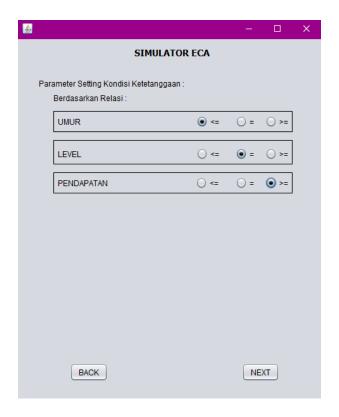
5.1. Implementasi 57

2. Tampilan Kondisi Ketetanggaan

Pada tampilan ini, user diminta untuk mengisi relasi ketetanggaan pada atribut yang telah dipilih sebelumnya. (Gambar 5.3)



Gambar 5.3: Gambar Tampilan Kondisi Ketetanggaan untuk atribut yang telah dipilih sebelumnya.

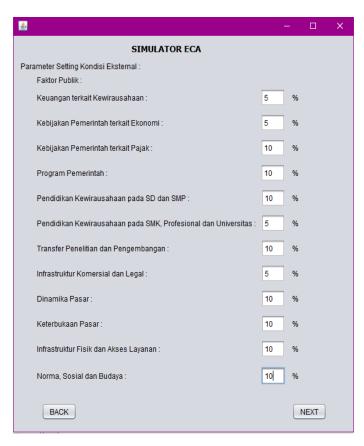


Gambar 5.4: Gambar Tampilan Kondisi Ketetanggaan pada saat mengisi relasi ketetanggaan

Pada implementasi ini, user mengisi masing-masing relasi ketetanggaan untuk umur yaitu kurang dari sama dengan, level wirausaha relasinya sama dengan dan pendapatan relasinya lebih dari sama dengan.

3. Tampilan Kondisi Eksternal

Pada tampilan ini, user akan mengisi bobot masing-masing faktor publik. Jumlah dari seluruh bobot harus 100%. User mengisi masing-masing bobot dengan 5%, 5%, 10%, 10%, 10%, 10% dan 10%. Bobot-bobot ini nantinya akan dikalikan dengan nilai dari masing-masing faktor publik yang dapat dilihat pada tabel 2.4. (Gambar 5.5)

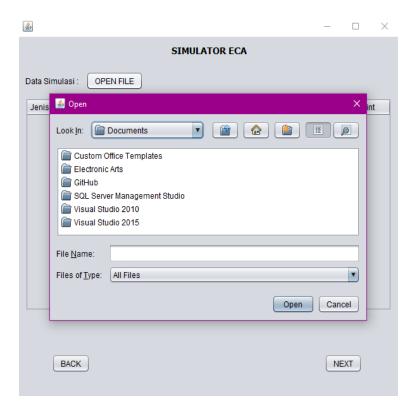


Gambar 5.5: Gambar Tampilan Kondisi Eksternal pada saat mengisi bobot faktor publik

4. Tampilan Data Wirausaha

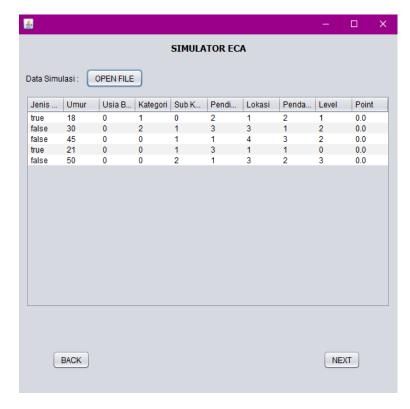
Pada tampilan data wirausaha user dapat meng-klik button "OPEN FILE" yang fungsinya untuk membuka file data wirausaha yang akan disimulasikan. Data wirausaha berisi jenis kelamin, umur, usia bisnis, kategori usaha, subkategori usaha, pendidikan, lokasi, pendapatan, level dan point 4.8. Point merupakan hasil perhitungan masing-masing wirausaha pada kondisi internal. (Gambar 5.6)

5.1. Implementasi 59



Gambar 5.6: Gambar Tampilan Data Wirausaha pada saat membuka button "OPEN FILE"

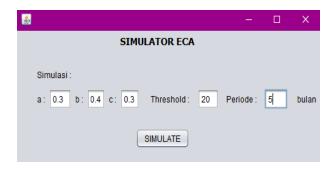
Berikut merupakan tampilan data wirausaha (data dummy) yang telah dipilih oleh user. (Gambar 5.7)



Gambar 5.7: Gambar Tampilan Data Wirausaha saat menampilkan isi dari file

5. Tampilan Simulasi

Pada tampilan ini *user* diminta untuk mengisi bobot dari a,b,c,threshold dan periode yang digunakan untuk menjalankan simulasi. Total nilai dari a,b dan c harus 1. Setelah mengisi masing-masing nilai, *user* dapat melakukan simulasi dengan cara meng-klik *button* "SIMULA-TE". (Gambar 5.8)



Gambar 5.8: Gambar Tampilan Simulasi pada saat mengisi bobot a,b,c,threshold dan periode

User mengisi nilai a,b,c masing-masingnya yaitu 0.3, 0.4 dan 0.3, sedangkan *threshold* atau nilai ambangnya 20 dan simulasi akan dilakukan selama 5 bulan atau sama dengan 5 iterasi. Setelah itu, *user* memilih tombol "SIMULATE" untuk menjalankan simulasi. hasil perubahan setiap individu wirausaha dalam setiap bulannya akan dikeluarkan pada *file* CSV yang dapat dibuka di Microsoft Excel. Berikut hasil keluaran pada *file* CSV. (Gambar 5.9 dan Gambar 5.10)

	Α	В	С	D	E	F	G	Н	1
1	Bulan ke-0								
2	true	18	0	1	0	2	1	2	0
3	false	30	1	2	1	3	3	1	2
4	false	45	0	0	1	1	4	3	0
5	true	21	1	0	1	3	1	1	1
6	false	50	0	0	2	1	3	2	0
7	Bulan ke-1								
8	true	18	0	1	0	2	1	2	0
9	false	30	2	2	1	3	3	1	2
10	false	45	0	0	1	1	4	3	0
11	true	21	2	0	1	3	1	1	1
12	false	50	0	0	2	1	3	2	0
13	Bulan ke-2								
14	true	18	0	1	0	2	1	2	0
15	false	30	3	2	1	3	3	1	2
16	false	45	0	0	1	1	4	3	0
17	true	21	3	0	1	3	1	1	1
18	false	50	0	0	2	1	3	2	0
19	Bulan ke-3								
20	true	18	0	1	0	2	1	2	0
21	false	30	4	2	1	3	3	1	2
22	false	45	0	0	1	1	4	3	0
23	true	21	4	0	1	3	1	1	2

Gambar 5.9: Hasil keluaran perubahan individu wirausaha pada file CSV

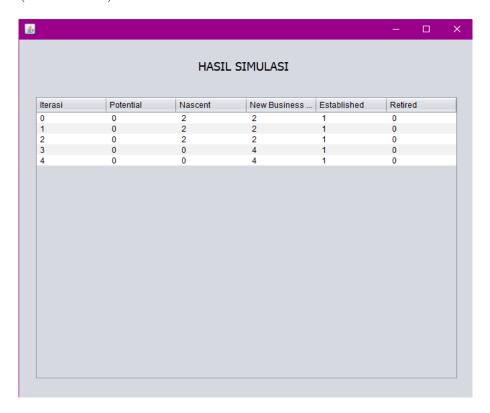
5.2. Pengujian 61

24	false	50	0	0	2	1	3	2	0
25	Bulan ke-4								
26	true	18	0	1	0	2	1	2	0
27	false	30	5	2	1	3	3	1	2
28	false	45	0	0	1	1	4	3	0
29	true	21	5	0	1	3	1	1	2
30	false	50	0	0	2	1	3	2	0

Gambar 5.10: Lanjutan hasil keluaran perubahan individu wirausaha pada file CSV

6. Tampilan Hasil

Pada tampilan ini akan ditampilkan hasil dari simulasi berupa tabel yang isi setiap kolomnya adalah iterasi (bulan), jumlah wirausaha yang berada pada level *potential*, jumlah wirausaha yang berada pada level *nascent*, jumlah wirausaha yang berada pada level *new_bm*, jumlah wirausaha yang berada pada level *est_bm* dan jumlah wirausaha yang berada pada level *retired*. (Gambar 5.11)



Gambar 5.11: Gambar Tampilan Hasil

5.2 Pengujian

5.2.1 Pengujian Fungsional

Pengujian fungsional dilakukan untuk mengetahui kesesuaian reaksi perangkat lunak dengan reaksi yang diharapkan berdasarkan aksi *user* terhadap perangkat lunak. Pengujian ini ditujukan pada 1 pengguna yaitu *user*.

Terdapat 8 tes kasus yang diujikan. Detail dan hasilnya dapat dilihat pada tabel 5.1

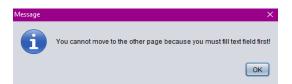
No	Aksi Pengguna	Reaksi yang diharapkan	Reaksi Per-
			angkat Lu-
			nak
1	<i>User</i> menjalankan simulator / apli-	Tampilan Bobot Kete-	Sesuai
	kasi	tanggaan akan ditam-	
		pilkan	
2	<i>User</i> melanjutkan pengisian dengan	Tampilan Kondisi Ke-	Sesuai
	memilih $button$ "NEXT"	tetanggaan akan ditam-	
		pilkan	
3	<i>User</i> melanjutkan pengisian dengan	Tampilan Kondisi Eks-	Sesuai
	memilih $button$ "NEXT"	ternal akan ditampilkan	
4	<i>User</i> melanjutkan pengisian dengan	Tampilan Data Wirausa-	Sesuai
	memilih $button$ "NEXT"	ha akan ditampilkan	
5	<i>User</i> memasukkan data wirausaha	Muncul pop up windows	Sesuai
	dengan memilih button "OPEN FI-	yang menyediakan bebe-	
	LE"	rapa file, salah satu file	
		akan dipilih oleh <i>user</i>	
6	Setelah <i>User</i> memilih <i>file</i> dan memi-	Data wirausaha akan di-	Sesuai
	lih button "OPEN"	tampilkan di tabel	
7	<i>User</i> melanjutkan proses simulasi de-	Tampilan Simulasi akan	Sesuai
	ngan memilih $button$ "NEXT"	ditampilkan	
8	<i>User</i> selesai mengisi <i>text field</i> dan	Hasil simulasi akan di-	Sesuai
	memilih $button$ "SIMULATE"	tampilkan di tabel dan	
		pada file CSV	

Tabel 5.1: Tabel Pengujian Fungsional *User*

5.2.2 Pengujian Pembacaan Parameter

Pengujian ini dilakukan agar tidak terjadi kesalahan input dari user yang mengakibatkan hasil simulasi tidak sesuai dengan yang diharapkan.

- 1. Pengisian Text Field pada saat mengisi bobot ketetanggaan
 - Jika user sudah mengisi check box tetapi tidak mengisi text field, akan terdapat pesan kesalahan "You cannot move to the other page because you must fill text field first!". (Gambar 5.16)



Gambar 5.12: Tampilan Pesan Error pada saat text field tidak terisi

• Jika user sudah mengisi text field tetapi totalnya tidak 100%, akan terdapat pesan kesalahan "The sum of text fields must 100%!". (Gambar 5.17)

5.2. Pengujian 63



Gambar 5.13: Tampilan Pesan Error pada saat isi dari text field tidak berjumlah 100%

2. Pengisian *Radio Button* pada saat mengisi relasi ketetanggaan Jika *user* tidak mengisi radio button, akan ada pesan kesalahan yaitu "You cannot move to the other page because you must fill radio button first!". (Gambar 5.14)



Gambar 5.14: Tampilan Pesan Error pada saat radio button tidak terisi

- 3. Pengisian Text Field pada saat mengisi bobot faktor eksternal
 - Jika user tidak mengisi seluruh text field, akan terdapat pesan kesalahan "You must fill the textfield!". (Gambar 5.15)



Gambar 5.15: Tampilan Pesan Error pada saat text field tidak terisi seluruhnya

• Jika user tidak mengisi text field, akan terdapat pesan kesalahan "You cannot move to the other page because you must fill text field first!". (Gambar 5.16)



Gambar 5.16: Tampilan Pesan Error pada saat text field tidak terisi

• Jika user sudah mengisi text field tetapi totalnya tidak 100%, akan terdapat pesan kesalahan "The sum of text fields must 100%!". (Gambar 5.17)



Gambar 5.17: Tampilan Pesan Error pada saat isi dari text field tidak berjumlah 100%

4. Pengisian nilai a,b dan c Jika *user* mengisi nilai a,b dan c jumlahnya tidak 1, akan ada pesan kesalahan yaitu "The sum of a,b and c's value must 1!". (Gambar 5.18)

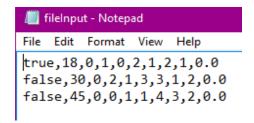


Gambar 5.18: Tampilan Pesan Error pada saat nilai a,b dan c tidak berjumlah 1

5.2.3 Pengujian Pembacaan File

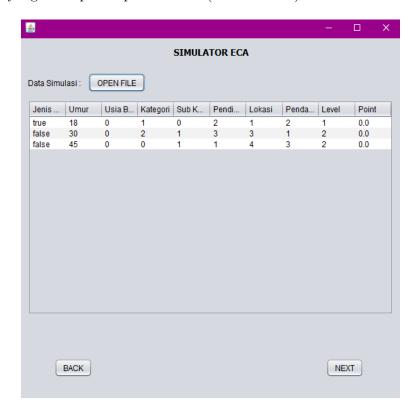
Pengujian ini bertujuan untuk membuktikan kebenaran antara *file* masukan yang *user* berikan dengan akan ditampilkan pada tabel.

Berikut contoh file data wirausaha yang diberikan user (Gambar 5.19)



Gambar 5.19: Contoh format file data wirausaha

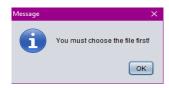
Berikut hasil yang ditampilkan pada tabel : (Gambar 5.20)



Gambar 5.20: Contoh format file data wirausaha

5.2. Pengujian 65

Pada pengujian pembacaan *file* data wirausaha jika *user* tidak memasukkan *file* data wirausaha, akan ada pesan kesalahan berupa "You must choose the file first!". (Gambar 5.21)



Gambar 5.21: Tampilan pesan kesalahan apabila file data wirausaha belum dipilih

5.2.4 Pengujian Hasil dari Simulasi

Pengujian ini bertujuan untuk menguji hasil perhitungan CIDx dari program sama dengan hasil perhitungan secara manual.

Contoh perhitungan menggunakan hasil perhitungan dari bab 3 pada subbab 3.1.

- Hasil Perhitungan CIDx Program
 Berikut hasil perhitungan *Continuity Index* untuk masing-masing wirausahawan:
 - Iterasi pada bulan pertama
 Dapat dilihat pada gambar 5.22 hasil dari masing-masing wirausahawan mulai dari wirausahawan 1,2 dan 3 pada iterasi pertama.

total hasil 1: 20.292437500000002 total hasil 2: 51.5349375 total hasil 3: 15.7524375

Gambar 5.22: Hasil iterasi bulan pertama

20.2924

Iterasi pada bulan kedua
 Dapat dilihat pada gambar 5.23 hasil dari masing-masing wirausahawan mulai dari wirausahawan 1,2 dan 3 pada iterasi kedua.

total hasil 1: 20.292437500000002 total hasil 2: 51.5349375 total hasil 3: 15.7524375

Gambar 5.23: Hasil iterasi bulan kedua

Iterasi pada bulan ketiga
 Dapat dilihat pada gambar 5.24 hasil dari masing-masing wirausahawan mulai dari wirausahawan 1,2 dan 3 pada iterasi ketiga.

total hasil 1: 20.292437500000002 total hasil 2: 51.5349375 total hasil 3: 15.7524375

Gambar 5.24: Hasil iterasi bulan ketiga

- Iterasi pada bulan keempat

Dapat dilihat pada gambar 5.25 hasil dari masing-masing wirausahawan mulai dari wirausahawan 1,2 dan 3 pada iterasi keempat

total hasil 1: 20.292437500000002

total hasil 2: 51.5349375 total hasil 3: 15.7524375

Gambar 5.25: Hasil iterasi bulan keempat

Iterasi pada bulan kelima

Dapat dilihat pada gambar 5.26 hasil dari masing-masing wirausahawan mulai dari wirausahawan 1,2 dan 3 pada iterasi kelima.

total hasil 1: 20.452437500000002

total hasil 2: 51.614937499999996

total hasil 3: 15.8324375

Gambar 5.26: Hasil iterasi bulan kelima

• Hasil Perhitungan CIDx Manual Berikut hasil dari perhitungan CIDx manual:

	Entrepreneur 1	Entrepreneur 2	Entrepreneur 3
Bulan pertama	20.09243	51.3749	15.4374
Bulan kedua	20.09243	51.3749	15.4374
Bulan ketiga	20.09243	51.3749	15.4374
Bulan keempat	20.2124	51.4349	15.4974
Bulan kelima	20.2124	51.4349	15.4974

5.3 Contoh Simulasi

Diberikan contoh simulasi untuk penelitian ini yaitu sebagai berikut :

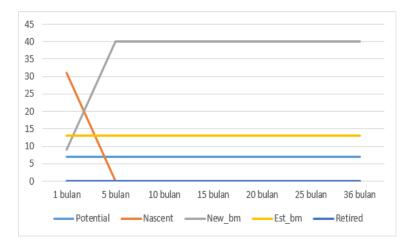
Sebuah populasi yang terdiri dari 60 wirausaha. Pada simulasi ini digunakan tiga buah kriteria ketetanggaan, yaitu: level wirausaha, bidang usaha dan lokasi usaha. Masing-masing bobotnya yaitu 30%, 40% dan 30%. Contoh simulasi ini mengacu pada [4] untuk perhitungan kondisi publik. Tujuan dari contoh simulasi ini adalah untuk menunjukkan pengaruh dari komposisi a,b,c dan threshold. Masing-masing simulasi sebanyak enam kali dengan parameter yang diberikan pada tabel 5.2. Masing-masing simulasi terdiri atas 36 iterasi yang merepresentasikan 36 bulan atau 3 tahun. Pada penelitian ini dimisalkan 1 iterasi adalah 1 bulan.

5.3. Contoh Simulasi 67

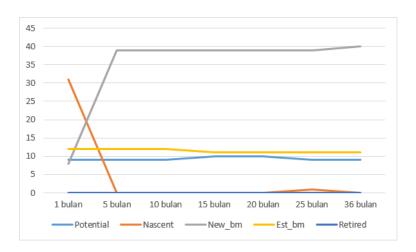
Tabel 5.2: Tabel Parameter Settings

raser o.z. raser randineter settings							
Simulasi	a	b	c	threshold			
1	0.7	0.2	0.1	20			
2	0.6	0.3	0.1	20			
3	0.5	0.4	0.1	20			
4	0.5	0.3	0.2	20			
5	0.5	0.3	0.2	15			
6	0.5	0.3	0.2	10			
7	0.6	0.2	0.2	20			
8	0.5	0.2	0.3	20			
9	0.4	0.2	0.4	20			

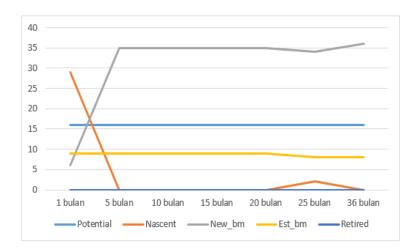
Hasil simulasi akan diberikan pada gambar 5.27, 5.28, 5.29, 5.30, 5.31, 5.32, 5.33, 5.34 dan 5.35, dimana sumbu x menyatakan lamanya iterasi berjalan (bulan) dan sumbu y menyatakan jumlah wirausahawan.



Gambar 5.27: Hasil dari simulasi 1

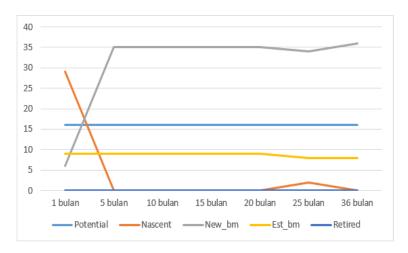


Gambar 5.28: Hasil dari simulasi 2

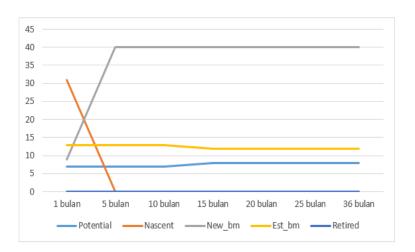


Gambar 5.29: Hasil dari simulasi 3

Dapat dilihat pada gambar 5.27, 5.28 dan 5.29 menunjukkan bahwa semakin besar pengaruh tetangga maka pertumbuhan wirausaha semakin melambat hal ini dapat dibuktikan pada jumlah wirausaha est_bm yang menurun dari tahun pertama sampai tahun ketiga.

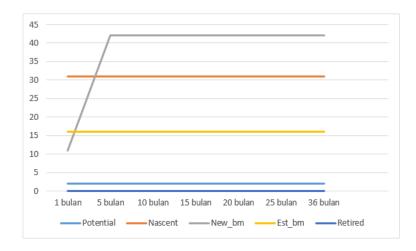


Gambar 5.30: Hasil dari simulasi 4



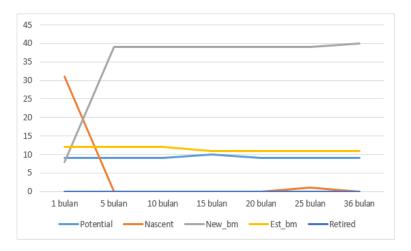
Gambar 5.31: Hasil dari simulasi 5

5.3. Contoh Simulasi 69

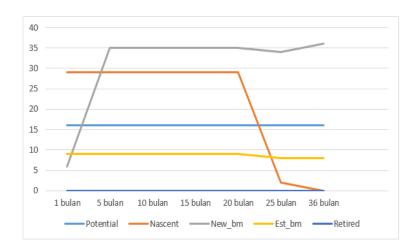


Gambar 5.32: Hasil dari simulasi 6

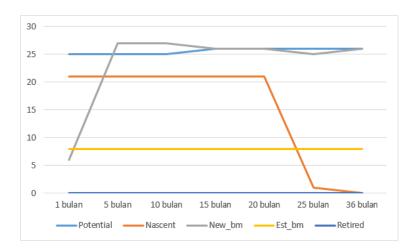
Dapat dilihat pada gambar 5.30, 5.31 dan 5.32 menunjukkan bahwa wirausaha new_bm dan est_bm berbanding terbalik dengan nilai threshold.



Gambar 5.33: Hasil dari simulasi 7



Gambar 5.34: Hasil dari simulasi 8



Gambar 5.35: Hasil dari simulasi 9

Dapat dilihat pada gambar 5.33, 5.34 dan 5.35 menunjukkan bahwa semakin besar faktor publik maka pertumbuhan wirausaha semakin melambat hal ini dapat dilihat dari menurunnya jumlah wirausaha new_bm , wirausaha nascent dan wirausaha est_bm .

BAB 6

KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan diberikan kesimpulan terhadap simulator yang telah dibuat, juga saran-saran untuk penelitian ini.

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, didapatkan kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut :

- Faktor yang mempengaruhi keberlangsungan wirausaha terdiri dari faktor luar dan faktor internal. Faktor luar dibagi menjadi dua yaitu faktor publik dan faktor tetangga. Berikut akan dijelaskan secara detail:
 - Faktor Internal

Faktor yang berasal dari atribut wirausaha itu sendiri, atribut wirausaha dibagi menjadi dua macam yaitu atribut umum (jenis kelamin, umur, level wirausaha, pendapatan, pendidikan, bidang usaha, lokasi) dan atribut psikologis (Perceived Opportunities, Perceived Capabilities, Role Model, Fear of Failure, Entrepreneurial of Intention).

- Faktor Luar
 - Faktor publik

Faktor publik terdiri dari:

- (a) Keuangan terkait dengan kewirausahaan
- (b) Kebijakan pemerintah terkait ekonomi
- (c) Kebijakan pemerintah terkait pajak
- (d) Program Pemerintah
- (e) Pendidikan kewirausahaan pada SD dan SMP
- (f) Pendidikan kewirausahan pada SMK, professional dan universitas
- (g) Transfer penelitian dan pengembangan
- (h) Infrastruktur komersial dan legal
- (i) Keterbukaan Pasar
- (j) Norma, Sosial dan Budaya
- (k) Infrastruktur Fisik dan Akses Layanan
- (l) Dinamika Pasar
- Faktor tetangga

Faktor tetangga berasal dari relasi individu wirausaha dengan wirausaha lainnya. Relasi tersebut yaitu lebih dari sama dengan, sama dengan dan kurang dari sama dengan.

2. Dalam memodelkan pertumbuhan wirausaha dengan Entrepreneurial Cellular Automata dibutuhkan beberapa proses yaitu :

- (a) Menyesuaikan data wirausaha yang diberikan dengan nilai masing-masing atribut yang ada di GEM 2013.
- (b) Menghitung nilai Continuity Index yang dibagi menjadi 3 bagian yaitu:
 - Menghitung faktor internal dengan cara menjumlahkan nilai atribut pada setiap atribut psikologis lalu dikali dengan bobot atribut psikologis, hasilnya akan dijumlahkan dengan jumlah atribut psikologis lainnya lalu dikali dengan nilai a.
 - Menghitung hubungan ketetanggaan dengan melihat relasi antara wirausaha yang satu dengan wirausaha yang lain. Hasilnya dikalikan dengan nilai b.
 - Menghitung faktor publik dengan cara mengalikan bobot faktor publik (masukan *user*) dengan nilai faktor publik yang ada di GEM 2013. Hasilnya dikalikan dengan nilai c.
- (c) Mengevaluasi hasil dari perhitungan *Continuity Index* dengan tabel transisi pada subbab 2.8 untuk menentukan wirausaha tersebut mengalami perubahan pada level wirausaha atau tidak. Jika iya, akan terjadi perubahan ketetanggaan pada level wirausaha yang mempengaruhi perhitungan *Continuity Index* selanjutnya.
- 3. Untuk membangun simulator ECA dibutuhkan pemilihan untuk beberapa atribut (umur, jenis kelamin, level wirausaha, pendapatan, pendidikan, lokasi usaha dan bidang usaha) individu wirausaha dan untuk masing-masing atribut harus disediakan pengisian bobot. Selain atribut yang sudah disebutkan di atas, terdapat 4 atribut yang harus diisi pada relasi ketetanggaan (<=,=,>=), yaitu umur, pendapatan, level wirausaha dan pendidikan. Pengisian bobot untuk masing-masing faktor publik, pemilihan data wirausaha, dan juga pengisian variabel a,b,c, threshold, dan periode juga dibutuhkan untuk melakukan pengujian simulasi.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, berikut adalah beberapa saran untuk mengembangkan perangkat lunak :

- 1. Memasukkan lebih banyak atribut atau faktor yang mempengaruhi pertumbuhan kewirausahaan, seperti modal, pemasaran, dll.
- 2. Mengembangkan atau memodifikasi ECA sehingga dapat memperhitungkan pertumbuhan penduduk.
- 3. Melakukan simulasi dengan data nyata.

DAFTAR REFERENSI

- [1] NPM: 1315351060 (2016) Pengaruh Perkembangan Kewirausahaan Terhadap Tingkat Perekonomian Indonesia. https://student.unud.ac.id/1315351060/news/13052. [Online, Diakses 22-Maret-2018].
- [2] Dr. rer. nat. Cecilia Esti Nugraheni, S.T., M.T. dan Vania Natali, S.Kom., M.T. (2017) Pengembangan Model Keberlangsungan Wirausaha dengan Cellular Automata. [Diakses 22-Maret-2018].
- [3] Fery Agus Priana (2012) Pengertian dan definisi wirausaha menurut para ahli. http://afeyaja.blogspot.co.id/2011/02/pengertian-dan-definisi-wirausaha.html. [Online; diakses 15-Maret-2018].
- [4] Catharina Badra Nawangpalupi, Gandhi Pawitan, Agus Gunawan, Maria Widyarini, Triyana Iskandarajah (2014) Global Entrepreneurship Monitor 2013 Indonesia Report. [Diakses 15-Maret-2018].
- [5] Global Entrepreneurship Research Association (GERA) (2017) Global Entrepreneurship Monitor Global Report. [Diakses 15-Maret-2018].
- [6] Niloy Ganguly A Survey on Cellular Automata. [Diakses 26-Maret-2018].
- [7] Amanda, Valentina W (2014) Simulasi Infeksi Virus Influenza A Menggunakan Cellular Automaton. [Diakses 26-Maret-2018].
- [8] Dany Satrio Kintoko (2013) Teori Dasar Graf. http://danysatriokintoko.blogspot.co.id/. [Online, diakses 28-Maret-2018].
- [9] Wisnu Suhoko (2011) Struktur Data Graf. https://wisnusuhoko.wordpress.com/2011/01/16/struktur-data-graf/. [Online, diakses 12-April-2018].

LAMPIRAN A KODE PROGRAM

Listing A.1: CA.java

```
* To change this license header, choose License Headers in Project Properties.

* To change this template file, choose Tools | Templates

* and open the template in the editor.
         package ecasimulatorjframe;
         import java.util.Random;
import java.io.BufferedReader;
import java.io.FileReader;
import java.io.FileWriter;
import java.io.FileWriter;
import java.io.IOException;
import java.io.FileWriter;
 11
 12
13
         import java.io.PrintWriter;
 \frac{15}{16}
 17
18
19
          *
* @author Vanessa
*/
\frac{20}{21}
         public class CA {
                  int popSize;
int neighSize;
22
23
\frac{24}{25}
                  double threshold; //ambang minimum untuk usaha berlanjut
Entrepreneurs[] E;
                  Neighborhoods N;
PublicFactor pub;
26
27
28
29
30
31
32
33
34
35
36
37
38
39
                 PublicFactor pub;
int[] S;
float P;
float[] delta;
float[] sigma;
int numOfMonth;
CA(int n, int m, int pf) {
    popSize = n;
    neighSize = m;
    F = new Entrepreparate
                          neignsize = m;
E = new Entrepreneurs[n];
N = new Neighborhoods(n, m);
pub = new PublicFactor(pf);
this.numOfMonth = 1; // bulan ke 1
40
41
42
43
44
45
46
47
48
49
50
51
55
55
56
66
67
68
69
70
71
72
73
74
75
                  /*
* Method untuk menentukan perubahan individu wirausaha
                  */
Entrepreneurs[] stateTransition(CA model, double[] composition) {
   int size = model.popSize;
   Entrepreneurs[] nextEnt = new Entrepreneurs[size];
                           for (int i = 0; i < size; i++) {
   nextEnt[i] = new Entrepreneurs();
   model.E[i].copy(nextEnt[i]);
   if (this.numOfMonth % 12 == 0) {
        nextEnt[i].age++; // tiap kelipatan 12 umurnya nambah</pre>
                                    rextEnt[i].b_age++;
nextLevel(nextEnt[i], i, model, composition);
                            this.numOfMonth++;
                           return nextEnt;
                 }
                  /*
* Method untuk menghitung kondisi ketetanggaan
                  double getNeighborIndex(CA model, int idxEnt) {
                          int size = model.neighSize;
double sum = 0.0;
for (int i = 0; i < size; i++) {
    double sum1 = 0.0;
    for (int j = 0; j < model.popSize; j++) {
        sum1 = sum1 + model.N.neighbors[i].neighborMatrix[idxEnt][j];
}</pre>
                                    sum = sum + sum1 / (model.popSize - 1) * model.N.weight[i];
                           return sum;
                  }
```

```
77
78
            .
* Method untuk menentukan level wirausaha
 79
80
            void nextLevel(Entrepreneurs ne, int i, CA model, double[] composition) {
                 //kasus umur yang sudah lebih dari 64th
if (ne.age > (64)) {
   ne.level = State.RETIRED;
 81
82
 83
                       ne.b_age = 0;
                 } else {
    double idx = getIndex(i, model, composition);
    threshold = Double.parseDouble(InputDataHandler.getValue("threshold"));
    ''d' = threshold) {
 84
 85
86
 87
88
                       if (idx < threshold) {
   ne.level = State.POTENTIAL;</pre>
 89
                            ne.b_age = 0;
                      90
 91
 92
 93
94
                                  break;
case 1: //nascent
 95
                                        if (ne.b_age > 3) {
    ne.level = State.NEW_BOM;
 97
 98
 99
                                  case 2: //new_bm
    if (ne.b_age > 42) {
100
101
102
                                             ne.level = State.ESTABLISH_BOM;
103
                                             break:
105
                           }
106
                      }
                 }
107
108
109
110
            * Method untuk menghitung Continuity Index
111
           */
double getIndex(int i, CA model, double[] composition) {
    double hasil = composition[0] * model.E[i].point + composition[1] * this.getNeighborIndex(model, i) + composition[2] *
        this.pub.getPublicIdx();
    System.out.println("total_hasil_:_"+hasil);
112
113
114
115
                 return hasil;
116
           }
117
118
           * Method untuk mendefinisikan ketetanggaan
* 0 jika sama dengan
* 1 jika kurang dari sama dengan
* 2 jika lebih dari sama dengan
119
120
121
122
123
124
125
            void NeighborhoodDefinition() {
                 int n = this.N.numNeighbor;
126
                 127
128
129
130
131
133
134
                                                   this.N.neighbors[i].neighborMatrix[j][k] = 1.0;
135
136
                                             // kalau relasinya kurang dari sama dengan
if ((this.N.relation[i] == 1) && (this.E[j].level <= this.E[k].level)) {
    this.N.neighbors[i].neighborMatrix[j][k] = 1.0;</pre>
137
138
139
140
                                                 kalau relasinya lebih dari sama dengan
141
                                             if ((this.N.relation[i] == 2) && (this.E[j].level >= this.E[k].level)) {
    this.N.neighbors[i].neighborMatrix[j][k] = 1.0;
142
143
144
                                       145
146
147
148
149
150
                                        break;
case 2: //location
151
152
                                             if ((this.N.relation[i] == 0) && (this.E[j].location == this.E[k].location)) {
    this.N.neighbors[i].neighborMatrix[j][k] = 1.0;
153
154
155
156
                                        break;
case 3: // jenis kelamin
if ((this.N.relation[i] == 0) && (this.E[j].sex == this.E[k].sex)) {
    this.N.neighbors[i].neighborMatrix[j][k] = 1.0;
}
157
158
159
160
161
                                        break;
case 4: // umur
162
163
                                             if ((this.N.relation[i] == 0) && (this.E[j].age == this.E[k].age)) {
    this.N.neighbors[i].neighborMatrix[j][k] = 1.0;
164
165
166
                                             // kalau relasinya kurang dari sama dengan
if ((this.N.relation[i] == 1) && (this.E[j].age <= this.E[k].age)) {
    this.N.neighbors[i].neighborMatrix[j][k] = 1.0;</pre>
167
169
                                                 kalau relasinya lebih dari sama dengan
171
                                             if ((this.N.relation[i] == 2) && (this.E[j].age >= this.E[k].age)) {
```

```
this.N.neighbors[i].neighborMatrix[j][k] = 1.0;
173
174
175
176
                                                                if ((this.N.relation[i] == 0) && (this.E[j].education == this.E[k].education)) {
    this.N.neighbors[i].neighborMatrix[j][k] = 1.0;
177
                                                        case 5:
178
179
180
                                                                // kalau relasinya kurang dari sama dengan
if ((this.N.relation[i] == 1) && (this.E[j].education <= this.E[k].education)) {
    this.N.neighborS[i].neighborMatrix[j][k] = 1.0;</pre>
181
182
183
184
                                                                // kalau relasinya lebih dari sama dengan
if ((this.N.relation[i] == 2) && (this.E[j].education >= this.E[k].education)) {
    this.N.neighbors[i].neighborMatrix[j][k] = 1.0;
185
186
187
188
189
                                                        case 6: // pendapatan
if ((this.N.relation[i] == 0) && (this.E[j].income == this.E[k].income)) {
190
191
                                                                        this.N.neighbors[i].neighborMatrix[j][k] = 1.0;
192
                                                                // kalau relasinya kurang dari sama dengan
if ((this.N.relation[i] == 1) && (this.E[j].income <= this.E[k].income)) {
    this.N.neighbors[i].neighborMatrix[j][k] = 1.0;</pre>
194
196
                                                                     kalau relasinya lebih dari sama dengan
198
                                                                if ((this.N.relation[i] == 2) && (this.E[j].income >= this.E[k].income)) {
199
                                                                        this.N.neighbors[i].neighborMatrix[j][k] = 1.0;
200
202
                                                                break:
                            }
203
204
205
                       }
206
207
                }
208
                       d genDummyEntrepreneurs() {
    this.E[0] = new Entrepreneurs(false, 18 * 12, 0, 0, 3, 4, 3, 4, 0, 0.0);
    this.E[1] = new Entrepreneurs(true, 35 * 12, 0, 0, 2, 4, 0, 4, 1, 0.0);
    this.E[2] = new Entrepreneurs(false, 55 * 12, 0, 0, 1, 4, 0, 4, 2, 0.0);
    this.E[3] = new Entrepreneurs(true, 27 * 12, 0, 0, 3, 4, 1, 4, 1, 0.0);
    this.E[4] = new Entrepreneurs(true, 30 * 12, 0, 0, 1, 4, 1, 4, 0, 0.0);
    this.E[5] = new Entrepreneurs(false, 45 * 12, 0, 0, 1, 4, 2, 4, 4, 0.0);
    this.E[6] = new Entrepreneurs(false, 33 * 12, 0, 0, 2, 4, 3, 4, 2, 0.0);
    this.E[7] = new Entrepreneurs(true, 20 * 12, 0, 0, 3, 4, 2, 4, 0, 0.0);
    this.E[8] = new Entrepreneurs(false, 38 * 12, 0, 0, 5, 4, 3, 4, 1, 0.0);
    this.E[9] = new Entrepreneurs(false, 41 * 12, 0, 0, 5, 4, 0, 4, 0, 0.0);
209
                void genDummyEntrepreneurs() {
210
211
212
213
214
215
216
217
219
220
221
                void genSimulationData()
223
                        int nSim = this.popSize;
Random r = new Random();
224
                        int n;
for (int i = 0; i < nSim; i++) {</pre>
225
                                this.E[i] = new Entrepreneurs();
n = r.nextInt(nSim);
227
                                if (n < nSim * 0.6)
229
                                this.E[i].sex = State.FEMALE;
} else {
231
                                        this.E[i].sex = State.MALE;
233
                                 //location
235
236
                                n = r.nextInt(16);
                                this.E[i].location = n;
//category business, ada 3 dan area bisnis
n = r.nextInt();
237
239
                                this.E[i].b_category = n;
switch (this.E[i].b_category) {
240
241
242
                                        case 0:
                                                this.E[i].b_area = r.nextInt(3);
243
244
                                        break;
case 1:
245
                                                this.E[i].b_area = r.nextInt(12);
246
247
                                               break;
                                        case 2:
    this.E[i].b_area = r.nextInt(16);
248
249
250
                                               break;
251
                                }
252
                                 //income
253
254
                                      r.nextInt(6);
                                this.E[i].income = n;
256
257
                                n = r.nextInt(6);
this.E[i].education = n;
258
260
                               int m = r.nextInt(100);
if (m > 80) { // 18-24
    this.E[i].age = (r.nextInt(7) + 18) * 12;
} else if (m > 60) { // 25-34
    this.E[i].age = (r.nextInt(10) + 25) * 12;
} else if (m > 40) f // 25-44
262
264
265
                               lns.E[i].age = (..nextInt(10) + 25) * 12,
} else if (m > 40) { // 35-44
    this.E[i].age = (r.nextInt(10) + 35) * 12;
} else if (m > 20) { // 45-54
    this.E[i].age = (r.nextInt(10) + 45) * 12;
} else if (m > 5) { // 55-64
266
268
269
270
                                        this.E[i].age = (r.nextInt(10) + 55) * 12;
```

```
272
                      } else {
273 \\ 274
                            this.E[i].age = 65 * 12;
275
                      if (this.E[i].age > 64 * 12) {
    this.E[i].level = State.RETIRED;
276
277
278
                      } else {
   if (this.E[i].age < 25 * 12) {
        n = r.nextInt(100);
        if ( - 70) }</pre>
279
280
                                 if (n < 70) {
    this.E[i].level = State.POTENTIAL;</pre>
281
282
                                 } else if (n < 90) {
    this.E[i].level = State.NASCENT;</pre>
283
284
                                 } else {
285
                                      this.E[i].level = State.NEW_BOM;
286
287
                           288
289
290
291
                                      } else if (n < 85) {
    this.E[i].level = State.NASCENT;
} else if (n < 95) {
    this.E[i].level = State.NEW_BOM;</pre>
293
\frac{1}{294}
295
                                      } else {
297
                               this.E[i].level = State.ESTABLISH_BOM;
298
299
300
301
302
303
304
305
306
307
308
                                           } else {
   this.E[i].level = State.ESTABLISH_BOM;
309
310
311
                                      } else {
    if (this.E[i].age < 55 * 12) {</pre>
312
313
                                                 n = r.nextInt(100);
if (n < 25) {
\frac{314}{315}
                                                 this.E[i].level = State.POTENTIAL;
} else if (n < 55) {
   this.E[i].level = State.NASCENT;
} else if (n < 75) {
   this.E[i].level = State.NEW_BOM;
} else /</pre>
\frac{316}{317}
318
319
320
321
                                                 } else {
                                                       this.E[i].level = State.ESTABLISH_BOM;
322
323
                                            } else {
    n = r.nextInt(100);
324
                                                 if (n < 10) {
   this.E[i].level = State.POTENTIAL;</pre>
326
327
                                                 } else if (n < 20) {
    this.E[i].level = State.NASCENT;
} else if (n < 50) {</pre>
328
329
330
331
                                                       this.E[i].level = State.NEW_BOM;
                                                 } else {
    this.E[i].level = State.ESTABLISH_BOM;
332
333
                                                 }
334
335
                                            //umur bisnis
336
                                            switch (this.E[i].level) {
338
                                                 case 1:
                                                      this.E[i].b_age = r.nextInt(3) + 1;
break;
339
340
341
                                                       this.E[i].b_age = r.nextInt(39) + 4;
342
343
                                                 break;
case 3:
344
                                                       this.E[i].b_age = r.nextInt(this.E[i].age = 18 * 12) + 1;
345
                                                      break;
346
\frac{347}{348}
                         }
                                           }
349
350
                    }
351
352
           }
353
354
           void writeSimulationData(String namaFile) {
355
356
                 String teks = "";
                357
359
360
361
                           if (this.E[i].sex) {
   teks = teks + "1,_";
362
363
364
                                 teks = teks + "0,_";
365
366
                           teks = teks + this.E[i].age + ",...";
teks = teks + this.E[i].b_age + ",...";
teks = teks + this.E[i].b_category + ",
teks = teks + this.E[i].b_area + ",...";
367
368
369
```

```
teks = teks + this.E[i].education + ","
teks = teks + this.E[i].location + ",";
teks = teks + this.E[i].income + ",";
teks = teks + this.E[i].level;
371
372
373
374
                                           System.out.println(teks);
375
376
                                   System.out.close();
377
378
                          } catch (IOException e) {
    System.out.println("Gagal_menulis_ke_file_" + namaFile);
379
                                   e.printStackTrace();
380
381
382
                 }
383
384
                  void readSimulationData(String fileName) {
385
                          String line = "";
String separator = ", ";
BufferedReader br = null;
String take ""
                          String line =
386
387
                          String teks = "";
String[] jm;
388
389
390
                                  t
br = new BufferedReader(new FileReader(fileName));
System.out.println("proses_baca_file...");
392
                                  system.out.pintin( proses_bata_fite...),
line = br.readLine();
line = br.readLine();
this.popSize = Integer.parseInt(line.trim());
for (int i = 0; i < this.popSize; i++) {
    line = br.readLine();
    jm = line.split(separator);</pre>
394
396
397
398
399
400
401
                                           this.E[i] = new Entrepreneurs();
402
                                                            false = 0,
                                            if (Integer.parseInt(jm[0].trim()) == 0) {
    this.E[i].sex = false;
403
404
405
                                               else {
  this.E[i].sex = true;
406
407
                                           }
this.E[i].age = Integer.parseInt(jm[1].trim());
this.E[i].b_age = Integer.parseInt(jm[2].trim());
this.E[i].b_ategory = Integer.parseInt(jm[3].trim());
this.E[i].b_area = Integer.parseInt(jm[4].trim());
this.E[i].education = Integer.parseInt(jm[6].trim());
this.E[i].location = Integer.parseInt(jm[6].trim());
this.E[i].income = Integer.parseInt(jm[7].trim());
this.E[i].level = Integer.parseInt(jm[8].trim());
this.E[i].point = 0.0;
408
409
410
411
412
413
414
415
416
417
418
                                   br.close();
419
                          } catch (IOException e) {
    System.out.println("Gagal_membaca_dari_file_" + fileName);
    e.printStackTrace();
420
421
422
423
                          }
424
425
426
                  /*
* Method untuk mengeluarkan jumlah wirausaha pada level tertentu
427
428
                  String print(int iter) {
429
                          int l0 = 0;
int l1 = 0;
int l2 = 0;
430
431
                          int 13 = 0:
433
                          int 14 = 0;
434
                          for (int i = 0; i < this.popSize; i++) {
    switch (this.E[i].level) {</pre>
435
437
                                           case 0:
438
                                                    10++;
                                                   break;
439
                                            case 1:
l1++;
440
441
442
                                            break;
case 2:
443
444
                                                    12++:
445
                                                    break;
                                            case 3:
13++;
446
447
                                            break;
case 4:
448
449
450
                                                    14++:
451
452
                                  }
453
                          return (iter + ",_" + l0 + ",_" + l1 + ",_" + l2 + ",_" + l3 + ",_" + l4);
454
455
456
                 /* \ast Method untuk menghitung kondisi internal wirausaha
                  * parameternya berisi dengan nilai-nilai atribut psikologis dari GEM 2013
458
459
                  // perubahan : ditambahin faktor psikologisnya
460
                 // perubahan : ditambahin faktor psikologisnya
void calculatePoint(double[] POAm, double[] POAf, double[] POEm, double[] POEf, double[] POLm, double[] POLf, double[] POIm,
double[] POIf, double[] PCAm, double[] PCAM, double[] PCEm, double[] PCEm, double[] PCIm, double[] PCIm,
double[] PCIf, double[] RMAm, double[] RMAf, double[] RMIm, double[] RMIf, double[] FFAf, double[] FFAm, double[] FFEf,
double[] FFEm, double[] FFLf, double[] FFLm, double[] MALf, double[] MALm, double[] MAIf, double[] MAIm, double[] HSSIm, double[] HSSIm] {
    int a = getAgeRange(E[i].age);
    if (this.E[i].sex) {
461
462
463
464
```

```
E[i].point = (POAm[a] + POEm[E[i].education] + POLm[E[i].location] + POIm[E[i].income]) * 0.2 + (PCAm[a] + PCEm[E[
465
                                                                                                     i].education] + PCLm[E[i].location] + PCIm[E[i].income]) * 0.25 + (RMAm[a] + RMIm[E[i].income]) * 0.35 + (RMAm[a] + RMIm[E[i].income] + RSLm[E[i].location]) * 0.35 + (RSSAm[a] + RSSIm[E[i].income] + RSSLm[E[i].location] + RSSEm[E[i].education]) * 0.35 + (RSSAm[a] + RSSIm[E[i].income] + RSSLm[E[i].location] + RSSEm[E[i].education]) * 0.35 + (RSSAm[a] + RSSIm[E[i].income] + RSSLm[E[i].location] + RSSEm[E[i].education]) * 0.35 + (RSSAm[a] + RSSIm[E[i].income] + RSSLm[E[i].location] + RSSLm[E[i].education]) * 0.35 + (RSSAm[a] + RSSIm[E[i].income]) * 0.35 + (RSSAm[a] + RSSIm[a] + RSSIm
                                                               466
467
468
                                                                }
469
                                               }
470
                                }
471
\begin{array}{c} 472 \\ 473 \end{array}
                                * Method untuk mengelompokkan rentang umur sesuai dengan GEM 2013
* a merupakan umur dari wirausaha
474
475
                                 int getAgeRange(int a) {
\begin{array}{c} 476 \\ 477 \end{array}
                                                int ageC = -1;
if (a >= 55 && a <= 64) {</pre>
                                                                ageC = 0;
478
                                                 if (a >= 45 && a <= 54 ) {
480
481
                                                                ageC = 1;
482
                                                 if (a >= 35 && a <= 44 ) {
   ageC = 2;
484
 485
                                                 if (a >= 25 && a <= 34 ) {
   ageC = 3;
486
 487
488
                                                 }
if (a >= 18 && a <= 24) {
    ageC = 4;</pre>
489
490
491
492
                                                  return ageC:
493
494
495 }
```

Listing A.2: Entrepreneurs.java

```
1
2
3
4
5
        * To change this license header, choose License Headers in Project Properties.

* To change this template file, choose Tools | Templates

* and open the template in the editor.
       package ecasimulatorjframe;
  7
8
9
       /**
10
11
12
        * @author Vanessa
      */
public class Entrepreneurs {
  int level;
  int age;
  boolean sex;
}
\frac{13}{14}
\frac{15}{16}
17
18
              int b_age;
              int b_category; // bidang usaha, misal makanan
int b_area:// makanan ringan, makanan berat
19
20
21
22
              int b_drea;;
int education;
int location;
23
24
25
              double point;
//penambahan
26
27
28
29
              Entrepreneurs(){
                      sex=false;
                      age = 0;
b_age = 0;
30
31
                      b_category = 0;
b_area = 0;
                      education = 0;
location = 0;
income = 0;
level = 0;
32
33
34
35
36
37
                      point = 0.0;
38
39
              Entrepreneurs(boolean s, int a, int ba, int cat, int area, int edu, int loc, int inc, int l, double p){
40
41
                      this.sex = s;
this.age = a;
                      this.age = a;
this.b_age = ba;
this.b_category = cat;
this.b_area = area;
this.education = edu;
42
43
44
45
                      this.location = loc;
this.income = inc; //pendapatan
this.level = l;
this.point = p;
\frac{46}{47}
\frac{48}{49}
50
51
52
53
54
55
              void copv(Entrepreneurs e){
                      e.sex = this.sex;
e.age = this.age;
                      e.b_age = this.b_age;
e.b_category = this.b_category;
e.b_area = this.b_area;
56
57
58
                      e.education = this.education:
```

Listing A.3: Neighbor.java

Listing A.4: Neighborhoods.java

```
/*
* To change this license header, choose License Headers in Project Properties.
* To change this template file, choose Tools | Templates
* and open the template in the editor.
      package ecasimulatorjframe;
      * @author Vanessa
       st himpunan ketetanggaan tersusun atas sejumlah ketetanggaan
11
      public class Neighborhoods {
13
14
15
            int numNeighbor; // banyaknya ketetanggaan
Neighbor[] neighbors;
            double[] weight;
int[] relation; // jenis hubungan ketetanggaan, sama dengan, lebih kecil atau yang lain --> perlu didefinisikan
16
17
18
19
20
21
            st konstruktor untuk membuat matriks neighbor berdasarkan banyaknya tetangga
            * n untuk jumlah wirausaha
* m untuk banyaknya tetangga
22
23
24
25
            */
Neighborhoods(int n, int m){
    this.numNeighbor = m;
    neighbors = new Neighbor[m];
    weight = new double[m];
    relation = new int[m];
26
27
28
29
30
31
                   for (int i = 0; i < m; i++) {
    this.numNeighbor = m;
    neighbors[i] = new Neighbor(n);
    weight[i] = 0.0;
    relation[i] = 0;</pre>
32
33
34
35
36
37
38
39
40
41
                   }
            }
            public void setWeight(double[] weight) {
    this.weight = weight;
            public void setRelation(int[] relation) {
42
43
44
45
46
47
48
                   this.relation = relation;
            public void setNumNeighbor(int numNeighbor) {
                   this.numNeighbor = numNeighbor;
```

50 | }

Listing A.5: PublicFactor.java

```
* To change this license header, choose License Headers in Project Properties.

* To change this template file, choose Tools | Templates

* and open the template in the editor.
     package ecasimulatorjframe;
      * @author Vanessa
10
11
     public class PublicFactor {
12
13
            double[] factors;
14
15
            double[] weights;
\frac{16}{17}
            PublicFactor(int n) {
    factors = new double[n];
    weights = new double[n];
\frac{18}{19}
20
21
22
            public void setFactors(double[] f) {
    this.factors = f;
23
24
25
26
27
28
            public void setWeights(double[] w) {
    this.weights = w;
29
30
            /*
* Method untuk menghitung hasil faktor publik
31
32
            double getPublicIdx() {
                   double idx = 0.0;
for (int i = 0; i < factors.length; i++) {
   idx = idx + factors[i] * weights[i];
33
34
35
36
37
38
                   return idx / factors.length;
39
40 }
```

Listing A.6: State.java

Listing A.7: TampilanBobotKetetanggaan.java

```
* To change this license header, choose License Headers in Project Properties.

* To change this template file, choose Tools | Templates

* and open the template in the editor.
    package ecasimulatorjframe;
    import javax.swing.JOptionPane;
10
11
\frac{12}{13}
     * @author Vanessa
    public class TampilanBobotKetetanggaan extends javax.swing.JFrame {
14
15
\frac{16}{17}
           * Creates new form ECASimulator
18
19
         public TampilanBobotKetetanggaan() {
              initComponents();
20
21
22
              nilaiUmurInternal.setEnabled(false);
              nilaiLokasiInternal.setEnabled(false);
23
              nilaiPendapatanInternal.setEnabled(false)
24
              nilaiPendidikanInternal.setEnabled(false):
25
              nilaiUsahaInternal.setEnabled(false);
```

```
nilaiJenisKelaminInternal.setEnabled(false);
 26
 27
28
                     nilaiLevelInternal.setEnabled(false);
 29
30
 31
32
33
34
               **This method is called from within the constructor to initialize the form.

**WARNING: Do NOT modify this code. The content of this method is always

**regenerated by the Form Editor.
 35
36
              @SuppressWarnings("unchecked")
              // <editor-fold defaultstate="co
private void initComponents() {
                                          defaultstate="collapsed" desc="Generated Code">
 37
38
39
40
41
42
                     jPanel1 = new javax.swing.JPanel();
jLabel1 = new javax.swing.JLabel();
jLabel2 = new javax.swing.JLabel();
                    43
44
45
46
 47
48
49
50
51
52
53
54
55
56
57
58
 60
61
                     jLabel6 = new javax.swing.JLabel();
jLabel7 = new javax.swing.JLabel();
                     jLabel8 = new javax.swing.JLabel();
jLabel9 = new javax.swing.JLabel();
nextButton = new javax.swing.JButton();
 62 \\ 63 \\ 64 \\ 65
 66
67
                     setDefaultCloseOperation(javax.swing.WindowConstants.EXIT\_ON\_CLOSE);\\
                     jLabell.setFont(new java.awt.Font("Tahoma", 1, 14)); // NOI18N
jLabell.setText("SIMULATOR_ECA");
 68
69
70
71
72
73
74
75
76
77
78
80
81
82
83
84
85
                     jLabel2.setText("Bobot_Ketetanggaan_Wirausaha_:");
                     umurCBInternal.setText("UMUR_:");
                     umurcEInternal.addMouseListener(new java.awt.event.MouseAdapter() {
    public void mouseClicked(java.awt.event.MouseEvent evt) {
        umurcBInternalMouseClicked(evt);
}
                            }
                      umurCBInternal.addActionListener(new java.awt.event.ActionListener() {
                            public void actionPerformed(java.awt.event.ActionEvent evt) {
    umurCBInternalActionPerformed(evt);
                     levelCBInternal.setText("LEVEL_:");
                     levelCBInternal.addMouseListener(new java.awt.event.MouseAdapter() {
    public void mouseClicked(java.awt.event.MouseEvent evt) {
 86
87
88
89
90
91
92
                                    levelCBInternalMouseClicked(evt):
                     pendidikanCBInternal.setText("PENDIDIKAN_:");
pendidikanCBInternal.addMouseListener(new java.awt.event.MouseAdapter() {
    public void mouseClicked(java.awt.event.MouseEvent evt) {
 93
94
 95
96
97
98
                                   pendidikanCBInternalMouseClicked(evt);
                     });
                     pendapatanCBInternal.setText("PENDAPATAN_:");
pendapatanCBInternal.addMouseListener(new java.awt.event.MouseAdapter() {
 99
100
\frac{101}{102}
                            public void mouseClicked(java.awt.event.MouseEvent evt) {
    pendapatanCBInternalMouseClicked(evt);
103
                            }
104
105
                     pendapatanCBInternal.addActionListener(new java.awt.event.ActionListener() {
    public void actionPerformed(java.awt.event.ActionEvent evt) {
106
107
                                   pendapatanCBInternalActionPerformed(evt);
108
109
110
                     jenisKelaminCBInternal.setText("JENIS_KELAMIN_:");
jenisKelaminCBInternal.addMouseListener(new java.awt.event.MouseAdapter() {
    public void mouseClicked(java.awt.event.MouseEvent evt) {
        jenisKelaminCBInternalMouseClicked(evt);
}
111
\frac{113}{114}
115
117
                      lokasiCBInternal.setText("LOKASI_:");
                     lokasiCBInternal.addMouseListener(new java.awt.event.MouseAdapter() {
    public void mouseClicked(java.awt.event.MouseEvent evt) {
        lokasiCBInternalMouseClicked(evt);
}
119
121
                     });
123
```

```
bUsahaCBInternal.setText("BIDANG_USAHA ::");
125
                      bUsahaCBInternal.addMouseListener(new java.awt.event.MouseAdapter() {
    public void mouseClicked(java.awt.event.MouseEvent evt) {
\frac{126}{127}
128
                                   bUsahaCBInternalMouseClicked(evt);
129
130
                      });
131
132
                     nilaiUmurInternal.addContainerListener(new java.awt.event.ContainerAdapter() {
    public void componentAdded(java.awt.event.ContainerEvent evt) {
133
134
                                    nilaiUmurInternalComponentAdded(evt);
135
136
                     nilaiUmurInternal.addMouseListener(new java.awt.event.MouseAdapter() {
    public void mouseClicked(java.awt.event.MouseEvent evt) {
        nilaiUmurInternalMouseClicked(evt);
    }
}
137
138
139
140
                             }
141
                      nilaiUmurInternal.addInputMethodListener(new java.awt.event.InputMethodListener() {
    public void caretPositionChanged(java.awt.event.InputMethodEvent evt) {
142
143
144
                             public void inputMethodTextChanged(java.awt.event.InputMethodEvent evt) {
146
                                    \verb|nilaiUmurInternalInputMethodTextChanged(evt)|;\\
147
148
                      nilaiUmurInternal.addActionListener(new java.awt.event.ActionListener() {
    public void actionPerformed(java.awt.event.ActionEvent evt) {
149
150
151
                                    nilaiUmurInternalActionPerformed(evt);
152
                             }
                      });
154
                      nilaiLevelInternal.addActionListener(new java.awt.event.ActionListener() {
    public void actionPerformed(java.awt.event.ActionEvent evt) {
        nilaiLevelInternalActionPerformed(evt);
}
155
156
\frac{157}{158}
159
                      });
160
                      nilaiPendapatanInternal.addActionListener(new java.awt.event.ActionListener() {
    public void actionPerformed(java.awt.event.ActionEvent evt) {
        nilaiPendapatanInternalActionPerformed(evt);
    }
}
161
162
163
164
165
                      });
166
\frac{167}{168}
                      nilaiLokasiInternal.addActionListener(new java.awt.event.ActionListener() {
    public void actionPerformed(java.awt.event.ActionEvent evt) {
169
                                   nilaiLokasiInternalActionPerformed(evt);
170
\frac{171}{172}
                      });
173
174
                      jLabel3.setText("%");
175
                      jLabel4.setText("%");
176
177
                      iLabel5.setText("%"):
179
                      ¡Label6.setText("%");
180
181
                      iLabel7.setText("%"):
183
                      ¡Label8.setText("%");
184
185
                      ¡Label9.setText("%");
                      nextButton.setText("NEXT"):
187
                      nextButton.addMouseListener(new java.awt.event.MouseAdapter() {
    public void mouseClicked(java.awt.event.MouseEvent evt) {
188
189
                                    nextButtonMouseClicked(evt);
191
                             }
192
                      nextButton.addActionListener(new java.awt.event.ActionListener() {
    public void actionPerformed(java.awt.event.ActionEvent evt) {
193
194
                                   nextButtonActionPerformed(evt);
195
196
197
                      });
198
                      javax.swing.GroupLayout jPanel1Layout = new javax.swing.GroupLayout(jPanel1);
199
                      jPanel1.setLayout(jPanel1Layout);
jPanel1Layout.setHorizontalGroup(
200
201
202
                             jPane ilLayout.create Paralle i Group (javax.swing.Group Layout.Alignment.LEADING) \\.add Group (jPane ll Layout.create Sequential Group ()
203
                                    .addGroup(jPanelILayout.createSequentialGroup(javax.swing.GroupLayout.Alignment.LEADING)
.addGroup(jPanelILayout.createSequentialGroup()
.addGroup(jPanelILayout.createSequentialGroup(javax.swing.GroupLayout.Alignment.LEADING)
.addGroup(jPanelILayout.createSequentialGroup()
204
205
206
207
                                                                .addContainerGap()
.addComponent(jLabel2))
208
209
                                                         .addComponent(jlabet2))
.addGroup(jPanellLayout.createSequentialGroup()
.addGap(27, 27, 27)
.addGap(27, 27, 27)
.addGroup(jPanellLayout.createParallelGroup(javax.swing.GroupLayout.Alignment.LEADING)
.addGroup(jPanellLayout.createParallelGroup(javax.swing.GroupLayout.Alignment.TRAILING)
.addComponent(nilaiLevelInternal, javax.swing.GroupLayout.PREFERRED_SIZE, 53, javax.swing.
GroupLayout_PREFERRED_SIZE)
210
212
214
                                                                              GroupLayout.PREFERRED_SIZE)
.addGroup(jPanel1Layout.createSequentialGroup()
.addGroup(jPanel1Layout.createParallelGroup(javax.swing.GroupLayout.Alignment.LEADING)
215
216
                                                                                             .addComponent(umurCBInternal)
.addComponent(levelCBInternal)
217
                                                                                             .addComponent(pendidikanCBInternal)
.addComponent(pendapatanCBInternal))
219
                                                                                      .addGroup(jPanel1Layout.createParallelGroup(javax.swing.GroupLayout.Alignment.LEADING)
221
                                                                                             .addGroup(jPanel1Layout.createSequentialGroup()
```

```
.addGap(34, 34, 34)
223
                                                                                             .addGroup(javax.swing.GroupLayout.Alignment.TRAILING, jPanellLayout.
createSequentialGroup()
.addPreferredGap(javax.swing.LayoutStyle.ComponentPlacement.RELATED)
.addGroup(jPanellLayout.createParallelGroup(javax.swing.GroupLayout.Alignment.
225
227
                                                                                                      I FADTNG)
                                                                                                   .addComponent(nilaiPendidikanInternal, javax.swing.GroupLayout.Alignment.
TRAILING, javax.swing.GroupLayout.PREFERRED_SIZE, 53, javax.swing.
GroupLayout.PREFERRED_SIZE)
228
                                                                         addComponent(nilaiPendapatanInternal, javax.swing.GroupLayout.Alignment.
TRAILING, javax.swing.GroupLayout.PREFERRED_SIZE, 53, javax.swing.
GroupLayout.PREFERRED_SIZE)))))
.addComponent(nilaiJenisKelaminInternal, javax.swing.GroupLayout.PREFERRED_SIZE, 53, javax
229
230
                                                                         .swing.GroupLayout.PREFERRED_SIZE)
.addComponent(nilaiLokasiInternal, javax.swing.GroupLayout.PREFERRED_SIZE, 53, javax.swing
23
                                                                          .GroupLayout.PREFERRED_SIZE)
.addComponent(nilaiUsahaInternal, javax.swing.GroupLayout.PREFERRED_SIZE, 53, javax.swing.GroupLayout.PREFERRED_SIZE))
232
                                                                  .addGroup(jPanellLayout.createParallelGroup(javax.swing.GroupLayout.Alignment.LEADING)
.addGroup(javax.swing.GroupLayout.Alignment.TRAILING, jPanellLayout.createSequentialGroup
234
                                                                         .addComponent(jenisKelaminCBInternal)
.addGap(68, 68, 68))
.addComponent(lokasiCBInternal)
235
237
                                                                          addComponent(bUsahaCBInternal)))
                                                            .addGap(18, 18, 18)
.addGroup(jPanel1Layout.createParallelGroup(javax.swing.GroupLayout.Alignment.LEADING)
239
240
                                               241
242
243
245
246
247
248
249
250
251
                                 252
253
254
255
\frac{256}{257}
                    jPanel1Layout.setVerticalGroup(
                          jPane1lLayout.createParallelGroup(javax.swing.GroupLayout.Alignment.LEADING)
.addGroup(jPane1lLayout.createSequentialGroup()
258
259
                                 .addContainerGap()
.addComponent(jLabel1)
.addGap(36, 36, 36)
.addComponent(jLabel2)
260
261
262
263
264
                                  .addGan(18, 18, 18)
                                  .addGroup(jPanel1Layout.createParallelGroup(javax.swing.GroupLayout.Alignment.BASELINE)
                                                  mponent(nilaiUmurInternal, javax.swing.GroupLayout.PREFERRED_SIZE, javax.swing.GroupLayout.DEFAULT_SIZE,
javax.swing.GroupLayout.PREFERRED_SIZE)
                                        .addComponent(umurCBInternal)
.addComponent(nilaiUmurInternal
266
267
                                         addComponent(jLabel3))
                                  .addGap(18, 18, 18)
.addGroup(jPanellLayout.createParallelGroup(javax.swing.GroupLayout.Alignment.BASELINE)
269
                                        271
273
                                  .addGap(18, 18, 18)
274
                                  .addGroup(jPanellLayout.createParallelGroup(javax.swing.GroupLayout.Alignment.BASELINE)
.addComponent(pendidikanCBInternal)
276
                                        .addComponent(nilaiPendidikanInternal, javax.swing.GroupLayout.PREFERRED_SIZE, javax.swing.GroupLayout.
DEFAULT_SIZE, javax.swing.GroupLayout.PREFERRED_SIZE)
277
278
                                         addComponent(jLabel5))
                                 .addGap(18, 18, 18)
.addGroup(jPanellLayout.createParallelGroup(javax.swing.GroupLayout.Alignment.BASELINE)
.addComponent(pendapatanCBInternal)
.addComponent(nilaiPendapatanInternal, javax.swing.GroupLayout.PREFERRED_SIZE, javax.swing.GroupLayout.

DEFAULT_SIZE, javax.swing.GroupLayout.PREFERRED_SIZE)
279
280
281
282
                                  .addComponent(jLabel6))
.addGap(18, 18, 18)
283
284
                                  .addGroup(jPanellLayout.createParallelGroup(javax.swing.GroupLayout.Alignment.BASELINE)
.addComponent(jenisKelaminCBInternal)
285
286
                                 .addComponent(jenisKelaminCBInternal)
.addComponent(nilaiJenisKelaminInternal, javax.swing.GroupLayout.PREFERRED_SIZE, javax.swing.GroupLayout.
DEFAULT.SIZE, javax.swing.GroupLayout.PREFERRED_SIZE)
.addComponent(jLabel7))
.addGap(18, 18, 18)
.addGroup(jPanellLayout.createParallelGroup(javax.swing.GroupLayout.Alignment.BASELINE)
.addComponent(lokasiCBInternal)
.addComponent(nilaiLokasiInternal, javax.swing.GroupLayout.PREFERRED_SIZE, javax.swing.GroupLayout.
DEFAULT_SIZE, javax.swing.GroupLayout.PREFERRED_SIZE)
.addComponent(jLabel8))
.addGap(18, 18, 18)
.addGroup(jPanellLayout.createParallelGroup(javax.swing.GroupLayout.Alignment.BASELINE)
.addComponent(bUsahaCBInternal)
287
288
289
290
291
292
293
295
                                        .addComponent(bUsahaCBInternal)
.addComponent(nilaiUsahaInternal, javax.swing.GroupLayout.PREFERRED_SIZE, javax.swing.GroupLayout.DEFAULT_SIZE
, javax.swing.GroupLayout.PREFERRED_SIZE)
297
                                  . add Component(jLabel9)) \\ add Preferred Gap(javax.swing.Layout Style.Component Placement.RELATED, 26, Short.MAX\_VALUE) \\
298
                                  .addComponent(nextButton)
300
                                  .addGap(21, 21, 21))
302
                    );
```

```
javax.swing.GroupLayout layout = new javax.swing.GroupLayout(getContentPane());
304
                 getContentPane().setLayout(layout);
layout.setHorizontalGroup(
305
306
                       307
308
309
                            .addComponent(jPanel1, javax.swing.GroupLayout.PREFERRED_SIZE, javax.swing.GroupLayout.DEFAULT_SIZE, javax.swing.GroupLayout.PREFERRED_SIZE)
.addContainerGap(22, Short.MAX_VALUE))
310
311
312
313
                 layout.setVerticalGroup(
                       layout.createParallelGroup(javax.swing.GroupLayout.Alignment.LEADING). addGroup(layout.createSequentialGroup()
314
315
316
                             .addContainerGap()
                             .addComponent(jPanel1, javax.swing.GroupLayout.DEFAULT_SIZE, javax.swing.GroupLayout.DEFAULT_SIZE, Short.MAX_VALUE
317
                             .addContainerGap())
318
\frac{319}{320}
                 );
                 pack();
</editor-fold>
321
322
323
324
           private void nilaiPendapatanInternalActionPerformed(java.awt.event.ActionEvent evt) {
325
                 // TODO add your handling code here.
           }
326
327
           private void nilaiLevelInternalActionPerformed(java.awt.event.ActionEvent evt) {
328
329
                    TODO add your handling code here.
330
           }
331
           private void pendapatanCBInternalActionPerformed(java.awt.event.ActionEvent evt) {
    // TODO add your handling code here:
332
333
334
335
336
           private void nilaiLokasiInternalActionPerformed(java.awt.event.ActionEvent evt) {
    // TODO add your handling code here:
337
           }
338
339
340
           private void nextButtonActionPerformed(java.awt.event.ActionEvent evt) {
341
342
           }
343
\frac{344}{345}
           private void umurCBInternalActionPerformed(java.awt.event.ActionEvent evt) {
\frac{346}{347}
348
349
           private void nilaiUmurInternalActionPerformed(java.awt.event.ActionEvent evt) {
350
351
           }
352
           private void nextButtonMouseClicked(java.awt.event.MouseEvent evt) {
   double nilaiUmur = 0.0;
   double nilaiLevel = 0.0;
   double nilaiPendidikan = 0.0;
   double nilaiPendapatan = 0.0;
   double nilaiPendapatan = 0.0;
   double nilaiPendapatan = 0.0;
353
354
356
357
358
                 double nilaiLokasi = 0.0;
                 double nilaiUsaha = 0.0;
double nilaiJenisKelamin = 0.0;
359
360
                 boolean checker = true;
if (umurCBInternal.isSelected())
361
362
                       imputbateHandler.jmlChecklist();
if (nilaiUmurInternal.getText().equals("")) {
    InputDataHandler.inputDataInternal("umurInternal", null);
}
363
364
365
366
                            checker = false; //
                                                        false karena nilainya null
                      368
369
                            String nilaiU = Double.toString(nilaiUmur);
370
371
                            InputDataHandler.inputDataInternal("umurInternal", nilaiU);
                       }
372
373
374
                 }
375
                 if (levelCBInternal.isSelected())
376
                       InputDataHandler.jmlChecklist();
if (nilaiLevelInternal.getText().equals("")) {
    InputDataHandler.inputDataInternal("levelInternal", null);
    checker = false; // false karena nilainya null
377
378
\frac{379}{380}
381
                       } else {
    nilaiLevel = Double.parseDouble(nilaiLevelInternal.getText()) / 100.0;
382
383
                            String nilaiL = Double.toString(nilaiLevel);
384
                            InputDataHandler.inputDataInternal("levelInternal", nilaiL);
385
386
                       }
387
                 }
                 if (pendidikanCBInternal.isSelected()) {
    InputDataHandler.jmlCheckList();
    if (nilaiPendidikanInternal.getText().equals("")) {
        InputDataHandler.inputDataInternal("pendidikanInternal", null);
        checker = false; // false karena nilainya null
389
390
391
392
393
394
                            nilaiPendidikan = Double.parseDouble(nilaiPendidikanInternal.getText()) / 100.0;
String nilaiPendi = Double.toString(nilaiPendidikan);
System.out.println(nilaiPendi);
395
397
398
                            InputDataHandler.inputDataInternal("pendidikanInternal", nilaiPendi);
                       }
399
                 }
```

```
401
\frac{402}{403}
                   if (pendapatanCBInternal.isSelected()) {
    InputDataHandler.jmlChecklist();
                              (nilaiPendapatanInternal.getText().equals("")) {
   InputDataHandler.inputDataInternal("pendapatanInternal", null);
   checker = false; // false karena nilainya null
404
405
406
                         } else {
    nilaiPendapatan = Double.parseDouble(nilaiPendapatanInternal.getText()) / 100.0;
407
408
                               String nilaiPenda= Double.toString(nilaiPendapatan);
409
\frac{410}{411}
       //
                                InputDataHandler.inputDataInternal("pendapatanInternal", nilaiPenda);
\begin{array}{c} 412 \\ 413 \end{array}
                         }
                   }
414
415
                   if (jenisKelaminCBInternal.isSelected()) {
                         inputDataHandler.jmlCheckList();
if (nilaiJenisKelaminInternal.getText().equals("")) {
    InputDataHandler.inputDataInternal("jenisKelaminInternal", null);
    checker = false; // false karena nilainya null
\frac{416}{417}
\frac{418}{419}
420
                         } else {
                                nilaiJenisKelamin = Double.parseDouble(nilaiJenisKelaminInternal.getText()) / 100.0;
                               String nilaiJK = Double.toString(nilaiJenisKelamin);
Svstem.out.println(nilaiJK);
422
                               InputDataHandler.inputDataInternal("jenisKelaminInternal", nilaiJK);
424
                         }
                   }
426
                   if (lokasiCBInternal.isSelected()) {
    InputDataHandler.jmlChecklist();
    if (nilaiLokasiInternal.getText().equals("")) {
        InputDataHandler.inputDataInternal("lokasiInternal", null);
        Packers follow (follow foremail in input Internal");
}
428
429
430
431
                                checker = false; // false karena nilainya null
432
                         433
434
435
                                String nilaiL = Double.toString(nilaiLokasi);
       //
436
437
                               InputDataHandler.inputDataInternal("lokasiInternal", nilaiL);
438
                         }
439
                   }
440
                   if (bUsahaCBInternal.isSelected()) {
    InputDataHandler.jmlChecklist();
441
442
\frac{443}{444}
                         if (nilaiUsahaInternal.getText().equals("")) {
   InputDataHandler.inputDataInternal("usahaInternal", null);
445
                                checker = false; // false karena nilainya null
446
                               nilaiUsaha = Double.parseDouble(nilaiUsahaInternal.getText()) / 100.0;
String nilaiUs = Double.toString(nilaiUsaha);
447
448
449
450
                               InputDataHandler.inputDataInternal("usahaInternal", nilaiUs);
451
                         }
452
                   if (InputDataHandler.getKetetanggaan() == 0) {
453
                         checker = false;
455
                  double umur = 0.0;
double pendidikan = 0.0;
double level = 0.0;
double pendapatan = 0.0;
double jenisKelamin = 0.
double lokasi = 0.0;
double usaha = 0.0;
456
457
459
460
461
463
464
                   double[] kumpulanBobot = new double[InputDataHandler.getKetetanggaan()];
                   int m = 0;
// kalau umur dichecklist, dimasukkan ke variabel umur
if (InputDataHandler.checkKey("umurInternal")) {
465
467
                         umur = Double.parseDouble(InputDataHandler.getValue("umurInternal"));
kumpulanBobot[m] = umur;
468
469
470
471
472
473
                   if (InputDataHandler.checkKey("pendidikanInternal")) {
   pendidikan = Double.parseDouble(InputDataHandler.getValue("pendidikanInternal"));
474
                         kumpulanBobot[m] = pendidikan;
475
\frac{476}{477}
                   if (InputDataHandler.checkKey("pendapatanInternal")) {
                         pendapatan = Double.parseDouble(InputDataHandler.getValue("pendapatanInternal"));
kumpulanBobot[m] = pendapatan;
478
479
480
481
                   if (InputDataHandler.checkKey("levelInternal")) {
    level = Double.parseDouble(InputDataHandler.getValue("levelInternal"));
482
483
                         kumpulanBobot[m] = level;
484
485
486
                   if (InputDataHandler.checkKey("jenisKelaminInternal")) {
   jenisKelamin = Double.parseDouble(InputDataHandler.getValue("jenisKelaminInternal"));
   kumpulanBobot[m] = jenisKelamin;
488
490
491
                   if (InputDataHandler.checkKev("lokasiInternal")) {
492
                         Input batananter.CleckNey( 'LowsIInternat');
lokasi = Double.parseDouble(InputDataHandler.getValue("lokasiInternal"));
kumpulanBobot[m] = lokasi;
494
496
                   if (InputDataHandler.checkKey("usahaInternal")) {
    usaha = Double.parseDouble(InputDataHandler.getValue("usahaInternal"));
498
                         kumpulanBobot[m] = usaha;
```

```
500
                    m++:
501
502
               }
               int totalNilai=0;
for (int i = 0; i < kumpulanBobot.length; i++) {
    totalNilai+=kumpulanBobot[i]*100;</pre>
503
504
505
506
507
508
               if (totalNilai != 100) {
                    JOptionPane.showMessageDialog(null, "The_sum_of_text_fields_must_100%!");
checker = false;
509
510
511
               InputDataHandler.setBobot(kumpulanBobot);
512
513
514
515
516
               if (checker == true) {
\frac{517}{518}
                    this.hide();
TampilanKondisiKetetanggaan kk = new TampilanKondisiKetetanggaan();
519
                    kk.setVisible(true);
520
                    {\tt JOptionPane.show Message Dialog (null, "You\_cannot\_move\_to\_the\_other\_page\_because\_you\_must\_fill\_text\_field\_first!");}
521
522
523
524
          }
525
          private void umurCBInternalMouseClicked(java.awt.event.MouseEvent evt) {
   if (umurCBInternal.isSelected()) {
526
527
528
                    nilaiUmurInternal.setEnabled(true);
529
               } else ·
530
                    nilaiUmurInternal.setEnabled(false);
               }
531
532
533
          }
534
          private void levelCBInternalMouseClicked(java.awt.event.MouseEvent evt) {
   if (levelCBInternal.isSelected()) {
535
536
                    nilaiLevelInternal.setEnabled(true);
               } else {
    nilaiLevelInternal.setEnabled(false);
537
538
539
540
          }
541
542
543
          private void pendidikanCBInternalMouseClicked(java.awt.event.MouseEvent evt) {
\frac{544}{545}
               if (pendidikanCBInternal.isSelected()) {
    nilaiPendidikanInternal.setEnabled(true);
               } else {
    nilaiPendidikanInternal.setEnabled(false);
546
547
548
               }
549
          }
550
551
          private void pendapatanCBInternalMouseClicked(java.awt.event.MouseEvent evt) {
552
553
               if (pendapatanCBInternal.isSelected())
554
                    \verb|nilaiPendapatanInternal.setEnabled(true)|;\\
555
                   nilaiPendapatanInternal.setEnabled(false);
556
557
558
         }
559
          private void jenisKelaminCBInternalMouseClicked(java.awt.event.MouseEvent evt) {
   if (jenisKelaminCBInternal.isSelected()) {
560
561
                   nilaiJenisKelaminInternal.setEnabled(true);
562
563
                    nilaiJenisKelaminInternal.setEnabled(false);
564
565
               }
         }
566
567
          private void lokasiCBInternalMouseClicked(java.awt.event.MouseEvent evt) {
568
569
               if (lokasiCBInternal.isSelected())
                   nilaiLokasiInternal.setEnabled(true);
570
571
572
               } else
                    nilaiLokasiInternal.setEnabled(false);
573 \\ 574
               }
575
576
          }
\frac{577}{578}
          private void bUsahaCBInternalMouseClicked(java.awt.event.MouseEvent evt) {
   if (bUsahaCBInternal.isSelected()) {
579
                    \verb|nilaiUsahaInternal.setEnabled(true)|;\\
580
               } else {
                    nilaiUsahaInternal.setEnabled(false);
581
582
               }
583
          }
584
585
          private void nilaiUmurInternalInputMethodTextChanged(java.awt.event.InputMethodEvent evt) {
586
587
588
          private void nilaiUmurInternalMouseClicked(java.awt.event.MouseEvent evt) {
589
590
          }
591
592
          private void nilaiUmurInternalComponentAdded(java.awt.event.ContainerEvent evt) {
593
          }
595
596
597
           st @param args the command line arguments
```

```
599
                                   */
public static void main(String args[]) {
    /* Set the Nimbus look and feel */
    //<editor-fold defaultstate="collapsed" desc=" Look and feel setting code (optional) ">
    /* If Nimbus (introduced in Java SE 6) is not available, stay with the default look and feel.
    * For details see http://download.oracle.com/javase/tutorial/uiswing/lookandfeel/plaf.html
600
601
602
603
604
605
606
                                                                       ior (javax.swing.UIManager.LookAndFeelInfo info : javax.swing.UIManager.getInstalledLookAndFeels()) {
607
                                                                                        if ("Nimbus".equals(info.getName())) {
   javax.swing.UIManager.setLookAndFeel(info.getClassName());
608
609
610
611
612
                                                     } catch (ClassNotFoundException ex) {
613
                                                                       java.util.logging.Logger.getLogger(TampilanBobotKetetanggaan. \\ \textbf{class}.getName()).log(java.util.logging.Level.SEVERE, \\ \textbf{null} \\ logger(TampilanBobotKetetanggaan.) \\ logger(TampilanBobotKetanggaan.) \\ logger(TampilanBobotKetangga
614
                                                     } catch (InstantiationException ex) {
    java.util.logging.Logger.getLogger(TampilanBobotKetetanggaan.class.getName()).log(java.util.logging.Level.SEVERE, null
615
616
                                                                                                     ex):
                                                     } catch (IllegalAccessException ex) {
                                                                       java.util.logging.Logger.getLogger(TampilanBobotKetetanggaan. \\ \textbf{class}.getName()).log(java.util.logging.Level.SEVERE, \\ \textbf{null} \\ logger.getName()).log(java.util.logging.Level.SEVERE, \\ \textbf{null} \\ logger.getName()).log(java.util.logging.SEVERE, \\ \textbf{
618
                                                     , ex);
} catch (javax.swing.UnsupportedLookAndFeelException ex) {
619
                                                                       java.util.logging.Logger.getLogger(TampilanBobotKetetanggaan.class.getName()).log(java.util.logging.Level.SEVERE, null
620
                                                                                             , ex):
                                                     .
//</editor-fold>
622
                                                     //</editor-fold>
//</editor-fold>
 623
624
625
                                                      //</editor-fold>
626
                                                     /* Create and display the form */
java.awt.EventQueue.invokeLater(new Runnable() {
628
629
                                                                 public void run() {
    new TampilanBobotKetetanggaan().setVisible(true);
630
631
                                                    });
632
633
                                   }
634
                                   // Variables declaration - do not modify
private javax.swing.JCheckBox bUsahaCBInternal;
635
636
637
                                   private javax.swing.JLabel jLabel1;
private javax.swing.JLabel jLabel2;
638
                                   private javax.swing.JLabel jLabel3;
private javax.swing.JLabel jLabel4;
639
640
                                   private javax.swing.JLabel jLabel5;
private javax.swing.JLabel jLabel6;
private javax.swing.JLabel jLabel6;
private javax.swing.JLabel jLabel8;
private javax.swing.JLabel jLabel9;
641
642
643
645
                                    private javax.swing.JPanel jPanel1;
646
                                   private javax.swing.JPanet jranet;
private javax.swing.JCheckBox jeniskelaminCBInternal;
private javax.swing.JCheckBox levelCBInternal;
private javax.swing.JButton nextButton;
public javax.swing.JButton nextButton;
private javax.swing.JTextField nilaiJeniskelaminInternal;
private javax.swing.JTextField nilaiLevelInternal;
private javax.swing.JTextField nilaiPendapatanInternal;
private javax.swing.JTextField nilaiPendapatanInternal;
private javax.swing.JTextField nilaiPendidikanInternal;
647
649
651
653
                                   private javax.swing.JTextField nilaiPendidikanInternal;
private javax.swing.JTextField nilaiUmurInternal;
private javax.swing.JTextField nilaiUsahaInternal;
655
657
658
                                                                      javax.swing.JCheckBox pendapatanCBInternal
                                    private javax.swing.JCheckBox pendidikanCBInternal;
659
                                    private javax.swing.JCheckBox umurCBInternal;
// End of variables declaration
661
```

Listing A.8: TampilanKondisiKetetanggaan.java

```
* To change this license header, choose License Headers in Project Properties.

* To change this template file, choose Tools | Templates

* and open the template in the editor.
     package ecasimulatoriframe;
     import javax.swing.ButtonGroup;
     import javax.swing.JOptionPane;
import javax.swing.JPanel;
10
11
12
13
     * @author Vanessa
14
\frac{15}{16}
     public class TampilanKondisiKetetanggaan extends javax.swing.JFrame {
\frac{17}{18}
           * Creates new form TampilanKondisiKetetanggaan
19
20
21
22
23
24
          JPanel[] kumpulanJPanel;
           //int imlCheckListInternal = 0;
          public TampilanKondisiKetetanggaan() {
\frac{25}{26}
                initComponents();
```

```
kumpulanJPanel = new JPanel[]{jUmur, jLevel, jPendidikan, jPendapatan, jJenisKelamin, jLokasi, jbidangUsaha};
  28
 29
30
                                            (int i = 0; i < kumpulanJPanel.length; i++) {
kumpulanJPanel[i].setVisible(false);</pre>
  31
                                             kumpulanJPanel[i].setLocation(29, 103); //ditumpuk di jUmur
  32
 33
34
                                 if (InputDataHandler.checkKey("umurInternal")) {
   kumpulanJPanel[0].setVisible(true);
 35
36
 37
38
                                 if (InputDataHandler.checkKey("levelInternal")) {
   kumpulanJPanel[1].setVisible(true);
  39
                                 if (InputDataHandler.checkKey("pendidikanInternal")) {
   kumpulanJPanel[2].setVisible(true);
  40
  41
  42
                                  if (InputDataHandler.checkKey("pendapatanInternal")) {
  \frac{43}{44}
                                             kumpulanJPanel[3].setVisible(true);
  \frac{45}{46}
                                  if (InputDataHandler.checkKey("jenisKelaminInternal")) {
  47
                                            kumpulanJPanel[4].setVisible(true);
                                 if (InputDataHandler.checkKey("lokasiInternal")) {
    kumpulanJPanel[5].setVisible(true);
  49
 50
51
52
53
                                 if (InputDataHandler.checkKey("usahaInternal")) {
   kumpulanJPanel[6].setVisible(true);
 54
55
56
57
58
59
                                 ButtonGroup group1 = new ButtonGroup();
group1.add(umurLbhDr);
group1.add(umurSmDgn);
                                 group1.add(umurKrgDr);
 60
61
                                  ButtonGroup group2 = new ButtonGroup():
 62
63
                                 group2.add(levelLbhDr);
group2.add(levelSmDgn);
 64
65
                                  group2.add(levelKrgDr);
 66
67
                                 ButtonGroup group3 = new ButtonGroup();
group3.add(pendapatanLbhDr);
 68
69
                                 group3.add(pendapatanSmDgn);
group3.add(pendapatanKrgDr);
  70
71
72
73
74
75
76
77
78
79
80
                                 ButtonGroup group4 = new ButtonGroup();
group4.add(pendidikanLbhDr);
group4.add(pendidikanSmDgn);
                                  group4.add(pendidikanKrgDr);
                         * This method is called from within the constructor to initialize the form.

* WARNING: Do NOT modify this code. The content of this method is always

* regenerated by the Form Editor.
 82
83
                      @SuppressWarnings("unchecked")
// <editor-fold defaultstate="collapsed" desc="Generated Code">
  84
                       private void initComponents() {
  86
                                jPanel1 = new javax.swing.JPanel();
jLabel1 = new javax.swing.JLabel();
jLabel2 = new javax.swing.JLabel();
jLabel3 = new javax.swing.JLabel();
jLabel3 = new javax.swing.JPanel();
jUmur = new javax.swing.JPanel();
umurKrgDr = new javax.swing.JRadioButton();
umurSmDgn = new javax.swing.JRadioButton();
umurLbhDr = new javax.swing.JRadioButton();
jLabel4 = new javax.swing.JPanel();
jLevel = new javax.swing.JPanel();
levelKrgDr = new javax.swing.JRadioButton();
levelSmDgn = new javax.swing.JRadioButton();
levelLbhDr = new javax.swing.JRadioButton();
jLabel5 = new javax.swing.JPanel();
pendidikan = new javax.swing.JPanel();
pendidikanSmDgn = new javax.swing.JRadioButton();
pendidikanSmDgn = new javax.swing.JRadioButton();
pendidikanLbhDr = new javax.swing.JRadioButton();
jLabel6 = new javax.swing.JLabel();
  87
                                  jPanel1 = new javax.swing.JPanel();
  88
  89
  90
 91
92
 93
94
 95
96
 97
98
99
100
101
102
103 \\ 104
                               pendidikanSmDgn = new javax.swing.JRadioButton();
pendidikanLbhDr = new javax.swing.JRadioButton();
jLabel6 = new javax.swing.JLabel();
jPendapatan = new javax.swing.JPanel();
pendapatanSmDgn = new javax.swing.JRadioButton();
pendapatanSmDgn = new javax.swing.JRadioButton();
pendapatanLbhDr = new javax.swing.JRadioButton();
jLabel7 = new javax.swing.JLabel();
jPanel2 = new javax.swing.JPanel();
jJenisKelamin = new javax.swing.JPanel();
jLabel8 = new javax.swing.JLabel();
jbidangUsaha = new javax.swing.JPanel();
jLabel10 = new javax.swing.JPanel();
jLabel9 = new javax.swing.JPanel();
jLabel9 = new javax.swing.JPanel();
jPendapatan2 = new javax.swing.JPanel();
pendapatan6MBg2 = new javax.swing.JRadioButton();
pendapatanSmDgn2 = new javax.swing.JRadioButton();
pendapatanLbhDr2 = new javax.swing.JRadioButton();
pendapatanLbhDr2 = new javax.swing.JRadioButton();
pendapatanLbhDr2 = new javax.swing.JRadioButton();
pendapatanLton = new javax.swing.JButton();
nextButton = new javax.swing.JButton();
105
106
107
108
109
110
111
112
113
114
115
116
117
119
120
121
123
125
126
```

```
127
              setDefaultCloseOperation(iavax.swing.WindowConstants.EXIT_ON_CLOSE):
128
129
              jLabel1.setFont(new java.awt.Font("Tahoma", 1, 14)); // NOI18N
130
              jLabel1.setText("SIMULATOR_ECA");
131
132
              jLabel2.setText("Parameter_Setting_Kondisi_Ketetanggaan_:");
133
134
              jLabel3.setText("Berdasarkan Relasi:");
135
136
              j \ Umur.set Border(javax.swing.Border Factory.create Line Border(new \ java.awt.Color(0,\ 0,\ 0)));
137
138
              umurKrqDr.setText("<=");
139
140
              umurSmDgn.setText("=");
141
142
              umurLbhDr.setText(">=");
143
144
              jLabel4.setText("UMUR");
145
              javax.swing.GroupLayout jUmurLayout = new javax.swing.GroupLayout(jUmur);
jUmur.setLayout(jUmurLayout);
146
              jUmurLayout.setHorizontalGroup(
148
                   jUmurLayout.createParallelGroup(javax.swing.GroupLayout.Alignment.LEADING)
149
                    .addGroup(jUmurLayout.createSequentialGroup()
.addContainerGap()
150
                        .addComponent(jLabel4)
152
                         .addPreferredGap(javax.swing.LayoutStyle.ComponentPlacement.RELATED, javax.swing.GroupLayout.DEFAULT_SIZE, Short.
                              MAX VALUE)
154
                         .addComponent(umurKrgDr)
155
                        .addGap(26, 26, 26)
.addComponent(umurSmDgn)
156
                        .addGap(18, 18, 18)
157
                        .addComponent(umurLbhDr)
.addContainerGap())
159
160
              jUmurLayout.setVerticalGroup(
161
                   intayout.servetteatoup(
jUmurLayout.createParallelGroup(javax.swing.GroupLayout.Alignment.LEADING)
    .addGroup(jUmurLayout.createSequentialGroup()
    .addContainerGap()
    .addGroup(jUmurLayout.createParallelGroup(javax.swing.GroupLayout.Alignment.BASELINE)
162
163
164
165
                             .addComponent(umurKrgDr)
.addComponent(umurSmDgn)
166
167
168
                             .addComponent(umurLbhDr)
.addComponent(jLabel4))
169
\frac{170}{171}
                         .addContainerGap(javax.swing.GroupLayout.DEFAULT_SIZE, Short.MAX_VALUE))
              );
\frac{172}{173}
              jLevel.setBorder(javax.swing.BorderFactory.createLineBorder(new java.awt.Color(0, 0, 0)));
174 \\ 175
              levelKrgDr.setText("<=");</pre>
176
177
               levelSmDgn.setText("=");
              levelSmDgn.addActionListener(new java.awt.event.ActionListener() {
    public void actionPerformed(java.awt.event.ActionEvent evt) {
178
180
                        levelSmDgnActionPerformed(evt);
181
              });
182
184
              levelLbhDr.setText(">=");
              186
                        levelLbhDrActionPerformed(evt);
188
189
              });
190
              jLabel5.setText("LEVEL");
192
              javax.swing.GroupLayout jLevelLayout = new javax.swing.GroupLayout(jLevel);
jLevel.setLayout(jLevelLayout);
193
194
195
               jLevelLayout.setHorizontalGroup
                   jLevelLayout.createParallelGroup(javax.swing.GroupLayout.Alignment.LEADING)
196
197
                    .addGroup(jLevelLayout.createSequentialGroup()
    .addContainerGap()
198
199
                         .addComponent(jLabel5)
                        . add Preferred {\sf Gap(javax.swing.LayoutStyle.ComponentPlacement.RELATED,\ javax.swing.GroupLayout.DEFAULT\_SIZE,\ Short.
200
                              MAX_VALUE)
201
                         .addComponent(levelKrgDr)
                        .addGap(26, 26, 26)
.addComponent(levelSmDgn)
202
203
204
                        .addGap(18, 18, 18)
.addComponent(levelLbhDr)
205
206
                         .addContainerGap())
207
              iLevelLavout.setVerticalGroup(
208
209
                   jLevelLayout.createParallelGroup(javax.swing.GroupLayout.Alignment.LEADING)
                    210
212
213
                             .addComponent(levelSmDqn)
214
                             .addComponent(levelLbhDr, javax.swing.GroupLayout.DEFAULT_SIZE, javax.swing.GroupLayout.DEFAULT_SIZE, Short. MAX_VALUE)
^{215}
216
                              addComponent(jLabel5))
217
                        .addContainerGap())
218
219
              j Pendidikan.set Border(javax.swing.Border Factory.create Line Border( \textit{new} java.awt.Color(0, 0, 0))); \\
220
221
              pendidikanKrgDr.setText("<=");</pre>
```

```
\frac{224}{225}
                pendidikanSmDgn.setText("=");
226
                pendidikanLbhDr.setText(">=");
227
228
                jLabel6.setText("PENDIDIKAN");
229
230
                javax.swing.GroupLayout jPendidikanLayout = new javax.swing.GroupLayout(jPendidikan);
jPendidikan.setLayout(jPendidikanLayout);
231
                jPendidikanLayout.setHorizontalGroup(
    jPendidikanLayout.createParallelGroup(javax.swing.GroupLayout.Alignment.LEADING)
232
233
234
                      .addGroup(jPendidikanLayout.createSequentialGroup()
                           .addContainerGap()
235
                          .addComponent(jLabel6)
.addGap(145, 145, 145)
.addComponent(pendidikanKrgDr)
.addGap(26, 26, 26)
236
237
238
239
                          .addComponent(pendidikanSmDgn)
.addGap(18, 18, Short.MAX_VALUE)
.addComponent(pendidikanLbhDr)
.addContainerGap())
240
241
242
244
                245
246
248
                           .addContainerGap()
249
                           .addGroup(jPendidikanLayout.createParallelGroup(javax.swing.GroupLayout.Alignment.BASELINE)
                                .addComponent(pendidikanKrgDr)
.addComponent(pendidikanSmDgn)
250
251
252
                                .addComponent(pendidikanLbhDr)
.addComponent(jLabel6))
253
254
                           .addContainerGap(javax.swing.GroupLayout.DEFAULT_SIZE, Short.MAX_VALUE))
255
256
257
258
                j Pendapatan.setBorder(javax.swing.BorderFactory.createLineBorder(new java.awt.Color(0, 0, 0))); \\
259
                pendapatanKrgDr.setText("<=");</pre>
260
261
                pendapatanSmDgn.setText("=");
262
263
                pendapatanLbhDr.setText(">=");
264
265
                jLabel7.setText("PENDAPATAN");
266
                javax.swing.GroupLayout jPendapatanLayout = new javax.swing.GroupLayout(jPendapatan);
jPendapatan.setLayout(jPendapatanLayout);
267
268
269
                jPendapatanLayout.setHorizontalGroup(
                     jPendapatanLayout.createParallelGroup(javax.swing.GroupLayout.Alignment.LEADING)
270
                      .addGroup(jPendapatanLayout.createSequentialGroup()
.addContainerGap()
271
                          .addComponent(jLabel7)
.addGap(139, 139, 139)
.addComponent(pendapatanKrgDr)
.addGap(27, 27, 27)
273
274
275
276
                           .addComponent(pendapatanSmDgn)
.addGap(18, 18, 18)
.addComponent(pendapatanLbhDr, javax.swing.GroupLayout.DEFAULT_SIZE, javax.swing.GroupLayout.DEFAULT_SIZE, Short.
277
279
                                  MAX_VALUE)
                           .addContainerGap())
280
281
282
                iPendapatanLayout.setVerticalGroup(
                     jPendapatanLayout.createParallelGroup(javax.swing.GroupLayout.Alignment.LEADING)
.addGroup(javax.swing.GroupLayout.Alignment.TRAILING, jPendapatanLayout.createSequentialGroup()
.addContainerGap(javax.swing.GroupLayout.DEFAULT_SIZE, Short.MAX_VALUE)
283
284
285
286
                           .addGroup(jPendapatanLayout.createParallelGroup(javax.swing.GroupLayout.Alignment.BASELINE)
                                .addComponent(pendapatanKrgDr)
288
                                .addComponent(pendapatanSmDqn)
                                .addComponent(pendapatanLbhDr)
.addComponent(jLabel7))
289
290
291
                           .addContainerGap())
                );
292
293
294
                jJenisKelamin.setBorder(javax.swing.BorderFactory.createLineBorder(new java.awt.Color(0, 0, 0)));
295
                ¡Label8.setText("JENIS_KELAMIN");
296
297
298
                javax.swing.GroupLayout jJenisKelaminLayout = new javax.swing.GroupLayout(jJenisKelamin);
                jJenisKelamin.setLaýout(jJenisKelaminLaýout);
jJenisKelaminLayout.setHorizontalGroup(
200
300
301
                     jJenisKelaminLayout.createParallelGroup(javax.swing.GroupLayout.Alignment.LEADING)
.addGroup(jJenisKelaminLayout.createSequentialGroup()
302
                           .addContainerGap()
.addComponent(jLabel8)
303
304
                           .addContainerGap(283, Short.MAX_VALUE))
305
306
                jJenisKelaminLayout.setVerticalGroup(
jJenisKelaminLayout.createParallelGroup(javax.swing.GroupLayout.Alignment.LEADING)
307
308
309
                      .addGroup(jJenisKelaminLayout.createSequentialGroup()
    .addContainerGap()
310
                           .addComponent(iLabel8)
311
                           .addContainerGap(javax.swing.GroupLayout.DEFAULT_SIZE, Short.MAX_VALUE))
313
                );
314
315
                jbidangUsaha.setBorder(javax.swing.BorderFactory.createLineBorder(new java.awt.Color(0, 0, 0)));
                jLabel10.setText("BIDANG_USAHA");
317
318
                javax.swinq.GroupLayout jbidangUsahaLayout = new javax.swing.GroupLayout(jbidangUsaha);
319
                jbidangUsaha.setLayout(jbidangUsahaLayout);
```

```
jbidangUsahaLayout.setHorizontalGroup(
321
                     jbidangUsahaLayout.createParallelGroup(javax.swing.GroupLayout.Alignment.LEADING)
.addGroup(jbidangUsahaLayout.createSequentialGroup()
322
323
                           .addContainerGap()
324
                           .addComponent(jLabel10)
325
326
                           .addContainerGap(javax.swing.GroupLayout.DEFAULT_SIZE, Short.MAX_VALUE))
327
328
                jbidangUsahaLayout.setVerticalGroup(
                     langusanaLayout.SetVerticatdroup()
jbidangUsahaLayout.createParallelGroup(javax.swing.GroupLayout.Alignment.LEADING)
.addGroup(javax.swing.GroupLayout.Alignment.TRAILING, jbidangUsahaLayout.createSequentialGroup()
.addContainerGap(javax.swing.GroupLayout.DEFAULT_SIZE, Short.MAX_VALUE)
329
330
331
                           .addComponent(jLabel10)
.addContainerGap())
332
333
334
                );
335
336
                jLokasi.setBorder(javax.swing.BorderFactory.createLineBorder(new java.awt.Color(0, 0, 0)));
337
338
                jLabel9.setText("LOKASI");
339
                javax.swing.GroupLayout jLokasiLayout = new javax.swing.GroupLayout(jLokasi);
jLokasi.setLayout(jLokasiLayout);
340
342
                jLokasiLayout.setHorizontalGroup(
                     jLokasiLayout.createParallelGroup(javax.swing.GroupLayout.Alignment.LEADING)
                      .addGroup(jLokasiLayout.createSequentialGroup()
.addContainerGap()
344
                           .addComponent(jLabel9)
346
347
                           .addContainerGap(javax.swing.GroupLayout.DEFAULT_SIZE, Short.MAX_VALUE))
348
                jLokasiLayout.setVerticalGroup(
349
                     jLokasiLayout.createParallelGroup(javax.swing.GroupLayout.Alignment.LEADING)
    .addGroup(jLokasiLayout.createSequentialGroup()
    .addContainerGap()
350
351
352
                           .addComponent(jLabel9)
353
                           .addContainerGap(javax.swing.GroupLayout.DEFAULT_SIZE, Short.MAX_VALUE))
354
355
                );
356
                javax.swing.GroupLayout jPanel2Layout = new javax.swing.GroupLayout(jPanel2);
jPanel2.setLayout(jPanel2Layout);
jPanel2Layout.setHorizontalGroup(
    jPanel2Layout.createParallelGroup(javax.swing.GroupLayout.Alignment.LEADING)
357
358
359
360
                      361
362
                                .addComponent(jLokasi, javax.swing.GroupLayout.DEFAULT_SIZE, javax.swing.GroupLayout.DEFAULT_SIZE, Short.
MAX_VALUE)
363
                                . add Component (jbid ang Usaha, javax.swing. Group Layout. DEFAULT\_SIZE, javax.swing. Group Layout. DEFAULT\_SIZE, Short. \\ MAX\_VALUE)
364
                                .addComponent(jJenisKelamin, javax.swing.GroupLayout.PREFERRED_SIZE, javax.swing.GroupLayout.DEFAULT_SIZE, javax.swing.GroupLayout.PREFERRED_SIZE))
365
                           .addGap(0, 83, Short.MAX_VALUE))
366
367
368
                iPanel2Lavout.setVerticalGroup(
                     jPanel2Layout.createParallelGroup(javax.swing.GroupLayout.Alignment.LEADING)
369
                     370
372
373
374
                           .addPreferredGap(javax.swing.LayoutStyle.ComponentPlacement.UNRELATED)
                           .addComponent(jbidangUsaha, javax.swing.GroupLayout.PREFERRED_SIZE, javax.swing.GroupLayout.DEFAULT_SIZE, javax.swing.GroupLayout.PREFERRED_SIZE)
376
                           .addContainerGap(45, Short.MAX_VALUE))
377
378
                );
379
                j Pendapatan 2.set Border(javax.swing.Border Factory.create Line Border(new java.awt.Color(0, 0, 0))); \\
381
                pendapatanCBNeg2.setText("PENDAPATAN");
pendapatanCBNeg2.addActionListener(new java.awt.event.ActionListener() {
382
383
                     public void actionPerformed(java.awt.event.ActionEvent evt) {
    pendapatanCBNeg2ActionPerformed(evt);
384
385
386
387
                });
388
389
                pendapatanKrqDr2.setText("<=");</pre>
390
391
                pendapatanSmDgn2.setText("=");
392
393
                pendapatanLbhDr2.setText(">=");
394
                javax.swing.GroupLayout jPendapatan2Layout = new javax.swing.GroupLayout(jPendapatan2);
jPendapatan2.setLayout(jPendapatan2Layout);
jPendapatan2Layout.setHorizontalGroup(
395
396
397
                     jPendapatan2Layout.createParallelGroup(javax.swing.GroupLayout.Alignment.LEADING)
.addGroup(jPendapatan2Layout.createSequentialGroup()
398
399
                           .addContainerGap()
.addComponent(pendapatanCBNeg2)
400
401
                           .addGap(92, 92, 92)
.addComponent(pendapatanKrgDr2)
.addGap(27, 27, 27)
.addComponent(pendapatanSmDgn2)
402
403
404
405
                           .addGap(18, 18, 18)
.addComponent(pendapatanLbhDr2)
406
407
                           . {\tt addContainerGap(javax.swing.GroupLayout.DEFAULT\_SIZE, Short.MAX\_VALUE))} \\
408
409
                iPendapatan2Lavout.setVerticalGroup(
410
                     nuapatanzLayout.Setveritedtoloupt
jPendapatanzLayout.createParallelGroup(javax.swing.GroupLayout.Alignment.LEADING)
.addGroup(javax.swing.GroupLayout.Alignment.TRAILING, jPendapatan2Layout.createSequentialGroup()
411
412
                           .addContainerGap(javax.swing.GroupLayout.DEFAULT_SIZE, Short.MAX_VALUE)
```

```
.addGroup(jPendapatan2Layout.createParallelGroup(javax.swing.GroupLayout.Alignment.BASELINE)
414
\frac{415}{416}
                                                                     .addComponent(pendapatanCBNeg2)
.addComponent(pendapatanKrgDr2)
417
                                                                      .addComponent(pendapatanSmDgn2
                                                          .addComponent(pendapatanLbhDr2))
.addContainerGap())
418
\frac{419}{420}
                                  ):
421
422
                                   javax.swing.GroupLayout jPanel1Layout = new javax.swing.GroupLayout(jPanel1);
\frac{423}{424}
                                   jPanel1.setLayout(jPanel1Layout);
jPanel1Layout.setHorizontalGroup(
                                              | PanellLayout.createParallelGroup(javax.swing.GroupLayout.Alignment.LEADING)
| addGroup(jPanellLayout.createSequentialGroup()
| addGroup(jPanellLayout.createParallelGroup(javax.swing.GroupLayout.Alignment.LEADING)
| addGroup(jPanellLayout.createSequentialGroup()
| addGroup(jPanellLayout.createSequentialGroup()
| addGroup(jPanellLayout.createSequentialGroup()
| addGroup(jPanellLayout.createSequentialGroup()
| addGroup(jPanellLayout.createSequentialGroup()
425
426
427
428
429
 430
                                                                    .addComponent()Labet1)
.addGroup(jPanellLayout.createSequentialGroup()
.addContainerGap()
.addComponent(jLabel2))
.addGroup(jPanellLayout.createSequentialGroup()
431
432
433
                                                                               .addGap(29, 29, 29)
.addGroup(jPanellLayout.createParallelGroup(javax.swing.GroupLayout.Alignment.LEADING)
435
 436
437
                                                                                           .addComponent(jLabel3)
                                                                                           .addComponent()Panel2, javax.swing.GroupLayout.PREFERRED_SIZE, javax.swing.GroupLayout.DEFAULT_SIZE, javax.swing.GroupLayout.PREFERRED_SIZE)
.addGroup(jPanel1Layout.createParallelGroup(javax.swing.GroupLayout.Alignment.TRAILING, false)
438
 439
                                                         .addGroup(jPanellLayout.createParallelGroup(javax.swing.GroupLayout.Alignment.TRAILING, false)
.addComponent(jPendapatan, javax.swing.GroupLayout.Alignment.LEADING, javax.swing.GroupLayout.

DEFAULT.SIZE, javax.swing.GroupLayout.DEFAULT.SIZE, Short.MAX_VALUE)
.addComponent(jUmur, javax.swing.GroupLayout.Alignment.LEADING, javax.swing.GroupLayout.

DEFAULT.SIZE, javax.swing.GroupLayout.DEFAULT.SIZE, Short.MAX_VALUE)
.addComponent(jLevel, javax.swing.GroupLayout.Alignment.LEADING, javax.swing.GroupLayout.

DEFAULT.SIZE, javax.swing.GroupLayout.DEFAULT.SIZE, Short.MAX_VALUE)
.addComponent(jPendidikan, javax.swing.GroupLayout.Alignment.LEADING, javax.swing.GroupLayout.

DEFAULT.SIZE, javax.swing.GroupLayout.DEFAULT.SIZE, Short.MAX_VALUE))))
.addContainerGap(javax.swing.GroupLayout.DEFAULT_SIZE, Short.MAX_VALUE))))
Group(jPanellLayout.createParallelGroup(javax.swing.GroupLayout.Alignment.LEADING)
440
441
442
443
444
445
                                                .addGroup(jPanel1Layout.createParallelGroup(javax.swing.GroupLayout.Alignment.LEADING)
446
                                                          .addGroup(jPanel1Layout.createSequentialGroup()
                                                                    \(\text{Index}\) \(\text{Id}\) \(\text{
 447
448
449
\frac{450}{451}
                                   jPanel1Layout.setVerticalGroup(
\frac{452}{453}
                                              jPane\'al Layout.createParal\'le Group (javax.swing.Group Layout.Alignment.LEADING) \\.addGroup (jPanel Layout.create Sequential Group ()
454
                                                          .addContainerGap()
                                                          .addComponent(jLabel1)
455
                                                          .addGap(30, 30, 30)
.addComponent(jLabel2)
456
 457
458
                                                           .addPreferredGap(javax.swing.LayoutStyle.ComponentPlacement.RELATED)
                                                          .addComponent(jLabel3)
459
                                                         .addComponent(jLabel3)
.addPreferredGap(javax.swing.LayoutStyle.ComponentPlacement.UNRELATED)
.addComponent(jUmur, javax.swing.GroupLayout.DEFAULT_SIZE, javax.swing.GroupLayout.DEFAULT_SIZE, Short.MAX_VALUE)
.addPreferredGap(javax.swing.LayoutStyle.ComponentPlacement.UNRELATED)
.addComponent(jLevel, javax.swing.GroupLayout.PREFERRED_SIZE, javax.swing.GroupLayout.DEFAULT_SIZE, javax.swing.
GroupLayout.PREFERRED_SIZE)
.addPreferredGap(javax.swing.LayoutStyle.ComponentPlacement.UNRELATED)
.addComponent(jPendidikan, javax.swing.GroupLayout.DEFAULT_SIZE, javax.swing.GroupLayout.DEFAULT_SIZE, Short.
MAY VALUE)
460
 461
 462
463
465
                                                                        MAX_VALUE)
                                                          .addPreferredGap(javax.swing.LayoutStyle.ComponentPlacement.UNRELATED)
.addComponent(jPendapatan, javax.swing.GroupLayout.DEFAULT_SIZE, javax.swing.GroupLayout.DEFAULT_SIZE, Short.
 466
                                                                        MAX_VALUE)
                                                          .addPreferredGap(javax.swing.LayoutStyle.ComponentPlacement.RELATED)
.addComponent(jPanel2, javax.swing.GroupLayout.PREFERRED_SIZE, javax.swing.GroupLayout.DEFAULT_SIZE, javax.swing.
469
                                              470
 471
472
473
474
475
476
                                  );
477
                                  backButton.setText("BACK");
backButton.addActionListener(new java.awt.event.ActionListener() {
    public void actionPerformed(java.awt.event.ActionEvent evt) {
        backButtonActionPerformed(evt);
}
478 \\ 479
\frac{480}{481}
482
483
484
 485
                                   nextButton.setText("NEXT");
                                   nextButton.addMouseListener(new java.awt.event.MouseAdapter() {
486
487
                                              public void mouseClicked(java.awt.event.MouseEvent evt) {
488
                                                         nextButtonMouseClicked(evt);
 489
                                              }
 490
                                   public void actionListener(new java.awt.event.ActionListener() {
    public void actionPerformed(java.awt.event.ActionEvent evt) {
 491
492
                                                         nextButtonActionPerformed(evt);
 493
494
 495
496
                                   javax.swing.GroupLayout jPanel4Layout = new javax.swing.GroupLayout(jPanel4);
jPanel4.setLayout(jPanel4Layout);
jPanel4Layout.setHorizontalGroup(
 497
498
 499
                                              jPanel4Layout.createParallelGroup(javax.swing.GroupLayout.Alignment.LEADING)
 500
                                               .addGroup(jPanel4Layout.createSequentialGroup()
```

```
.addGap(20, 20, 20)
502
                           .addComponent(backButton)
.addPreferredGap(javax.swing.LayoutStyle.ComponentPlacement.RELATED, 212, Short.MAX_VALUE)
503
504
505
                            .addComponent(nextButton)
                           .addContainerGap())
506
507
                jPanel4Layout.setVerticalGroup(
508
509
                     jPane14Layout.createParallelGroup(javax.swing.GroupLayout.Alignment.LEADING)
.addGroup(jPane14Layout.createSequentialGroup()
510
511 \\ 512
                           .addContainerGap()
.addContainerGap()
.addGroup(jPanel4Layout.createParallelGroup(javax.swing.GroupLayout.Alignment.BASELINE)
                                .addComponent(backButton)
.addComponent(nextButton)
513
514
                           .addContainerGap(20, Short.MAX_VALUE))
515
516
                );
517
518
                javax.swing.GroupLayout layout = new javax.swing.GroupLayout(getContentPane());
                getContentPane().setLayout(layout);
layout.setHorizontalGroup(
519
520
                     layout.createParallelGroup(javax.swing.GroupLayout.Alignment.LEADING)
.addGroup(layout.createSequentialGroup()
.addGap(28, 28, 28)
.addComponent(jPanell, javax.swing.GroupLayout.PREFERRED_SIZE, 419, javax.swing.GroupLayout.PREFERRED_SIZE)
.addContainerGap(33, Short.MAX_VALUE))
521
523
524
                      .auucontaineroap(33, Snort.MAX_VALUE))
.addGroup(javax.swing.GroupLayout.Alignment.TRAILING, layout.createSequentialGroup()
.addContainerGap(javax.swing.GroupLayout.DEFAULT_SIZE, Short.MAX_VALUE)
.addComponent(jPanel4, javax.swing.GroupLayout.PREFERRED_SIZE, javax.swing.GroupLayout.DEFAULT_SIZE, javax.swing.
GroupLayout.PREFERRED_SIZE)
.addGap(60, 60, 60))
525
526
527
529
530
                layout.setVerticalGroup(
    layout.createParallelGroup(javax.swing.GroupLayout.Alignment.LEADING)
531
532
                      .addGroup(layout.createSequentialGroup()
    .addContainerGap()
534
535
                           .addComponent(jPanel1, javax.swing.GroupLayout.PREFERRED_SIZE, 461, javax.swing.GroupLayout.PREFERRED_SIZE)
.addGap(18, 18, 18)
536
537
                            .addComponent(jPanel4, javax.swing.GroupLayout.DEFAULT_SIZE, javax.swing.GroupLayout.DEFAULT_SIZE, Short.MAX_VALUE
538
                            .addContainerGap())
                );
539
540
                pack();
541
542
543
           }// </editor-fold>
           private void levelLbhDrActionPerformed(java.awt.event.ActionEvent evt) {
   // TODO add your handling code here:
544
545
546
           }
547
548
           private void backButtonActionPerformed(java.awt.event.ActionEvent evt) {
549
                           add your handling code here:
550
                this.hide():
                TampilanBobotKetetanggaan ki = new TampilanBobotKetetanggaan();
551
552
                ki.setVisible(true);
553
554
555
           private void nextButtonActionPerformed(java.awt.event.ActionEvent evt) {
556
                    TODO add your handling code here
558
           }
559
           private void levelSmDgnActionPerformed(java.awt.event.ActionEvent evt) {
560
561
                    TODO add your handling code here
           }
562
563
           private void pendapatanCBNeg2ActionPerformed(java.awt.event.ActionEvent evt) {
564
                    TODO add your handling code here:
565
           }
566
567
           private void nextButtonMouseClicked(java.awt.event.MouseEvent evt) {
568
                boolean checker = true;
String nilaiRB = "";
569
570
571
                double[] bobot = new double[InputDataHandler.getKetetanggaan()];
572
573
                // set relasi 0 kalau sama dengan
574
575
576
                // set relasi 1 kalau kurang dari sama dengan
// set relasi 2 kalau lebih dari sama dengan
577
578
                int n = 0;
int[] kumpulanNilaiRelasi = new int[InputDataHandler.getKetetanggaan()];
579
580
                581
583
584
                           if (nilaiRB.equals(">=")) {
    nilaiRB = "2";
585
587
                           ,
kumpulanNilaiRelasi[n] = Integer.parseInt(nilaiRB);
589
                           checker = true;
                     591
                                InputDataHandler.inputDataKetetanggaan("umurSmDgn", umurSmDgn.getText());
nilaiRB = InputDataHandler.getValue("umurSmDgn");
if (nilaiRB.equals("=")) {
    nilaiRB = "0";
}
593
595
597
                                kumpulanNilaiRelasi[n] = Integer.parseInt(nilaiRB);
```

```
599
                         n++:
600
601
                         checker = true;
                    602
603
604
605
606
607
608
                              kumpulanNilaiRelasi[n] = Integer.parseInt(nilaiRB);
609
610
                              checker = true;
                         }
611
612
                     }
613
                 }
614
615
                 if (!umurLbhDr.isSelected()) {
\frac{616}{617}
                     if (!umurSmDgn.isSelected()) {
    if (!umurKrgDr.isSelected()) {
                              checker = false;
618
619
620
                     }
621
                 }
            }
622
623
             // level
624
            625
626
628
629
630
                         nilaiRB =
631
                     kumpulanNilaiRelasi[n] = Integer.parseInt(nilaiRB):
632
633
                     checker = true;
634
                 635
636
                         InputDataHandler.inputDataKetetanggaan("levelSmDgn", levelSmDgn.getText());
nilaiRB = InputDataHandler.getValue("levelSmDgn");
637
638
                         if (nilaiRB.equals("=")) {
    nilaiRB = "0";
639
640
641 \\ 642
                          .
kumpulanNilaiRelasi[n] = Integer.parseInt(nilaiRB);
643
644
                         checker = true;
                     645
646
                             InputDataHandler.inputDataKetetanggaan("levelKurangDari", levelKrgDr.getText());
nilaiRB = InputDataHandler.getValue("levelKurangDari");
if (nilaiRB.equals("<=")) {
    nilaiRB = "1";</pre>
647
648
649
650
651
                              kumpulanNilaiRelasi[n] = Integer.parseInt(nilaiRB);
653
654
                              checker = true;
655
                         }
                     }
                 }
657
                 if (!levelLbhDr.isSelected()) {
659
                     if (!levelSmDgn.isSelected()) {
   if (!levelKrgDr.isSelected()) {
      checker = false;
}
660
661
662
                         }
663
665
                }
666
            }
667
668
              /pendidikan
             if (InputDataHandler.checkKey("pendidikanInternal")) {
   if (pendidikanLbhDr.isSelected()) {
        InputDataHandler.inputDataKetetanggaan("pendidikanLbhDr", pendidikanLbhDr.getText());
}
669
670
671
672 \\ 673
                     nilaiRB = InputDataHandler.getValue("pendidikanLbhDr");
if (nilaiRB.equals(">=")) {
674
675
                         nilaiRB = "2";
\frac{676}{677}
                     kumpulanNilaiRelasi[n] = Integer.parseInt(nilaiRB);
678
                     checker = true;
                679
680
681
682
683
684
685
                         kumpulanNilaiRelasi[n] = Integer.parseInt(nilaiRB);
686
                         checker = true:
688
                     689
690
691
692
694
                                 nilaiRB =
695
                              kumpulanNilaiRelasi[n] = Integer.parseInt(nilaiRB);
696
```

```
698
                                                                             checker = true:
699
                                                                  }
                                                       }
700
701
                                            if (!pendidikanLbhDr.isSelected()) {
   if (!pendidikanSmDgn.isSelected())
702
                                                               (!pendidikanSmDgn.isSelected()) {
  if (!pendidikanKrgDr.isSelected()) {
703
704
705
                                                                              checker = false;
                                                                  }
706
707
708
                                                       }
                                           }
709
                                  }
710
                                 711 \\ 712
713 \\ 714
715 \\ 716
                                                       nilaiRB = InputDataHandler.getValue("pendapatanLbhDr");
if (nilaiRB.equals(">=")) {
717 \\ 718
                                                                  nilaiRB = "2":
\begin{array}{c} 719 \\ 720 \end{array}
                                                        kumpulanNilaiRelasi[n] = Integer.parseInt(nilaiRB);
721
                                                        checker = true:
                                            723
724
                                                                   InputDataHandler.inputDataKetetanggaan("pendapatanSmDgn", pendapatanSmDgn.getText());
\frac{725}{726}
                                                                   nilaiRB = InputDataHandler.getValue("pendapatanSmDgn");
                                                                          (nilaiRB.equals("=")) {
727
                                                                             nilaiRB = "0":
728
                                                                   kumpulanNilaiRelasi[n] = Integer.parseInt(nilaiRB);
729
 730
                                                                   checker = true;
731
732
                                                      } else {
    if (pendapatanKrgDr.isSelected()) {
733
                                                                             InputDataHandler.inputDataKetetanggaan("pendapatanKurangDari", pendapatanKrgDr.getText());
nilaiRB = InputDataHandler.getValue("pendapatanKurangDari");
734
735
                                                                             if (nilaiRB.equals("<=")) {
    nilaiRB = "1";</pre>
736
737
738
                                                                              kumpulanNilaiRelasi[n] = Integer.parseInt(nilaiRB);
739
740 \\ 741
                                                                              checker = true;
\frac{742}{743}
                                                                  }
                                                       }
744 \\ 745
                                            if (!pendapatanLbhDr.isSelected()) {
746 \\ 747
                                                        if (!pendapatanSmDgn.isSelected()) {
    if (!pendapatanKrgDr.isSelected()) {
748
                                                                              checker = false:
749
\frac{750}{751}
                                                      }
                                            }
752
753
754
                                  }
                                  Input Data Handler.set Relation (kumpulan Nilai Relasi);\\
                                          (checker == true) {
  this.hide();
756
757
                                            TampilanKondisiEksternal ke = new TampilanKondisiEksternal();
758
                                            ke.setVisible(true);
.se {
 759
                                            JOptionPane.showMessageDialog(null, "You_cannot_move_to_the_other_page_because_you_must_fill_radio_button_first!");
760
761
762
                      }
763
764
765
                          * @param args the command line arguments
766
767
                       public static void main(String args[]) {
                                 /* Set the Nimbus look and feel */
//<editor-fold defaultstate="collapsed" desc=" Look and feel setting code (optional) ">
/* If Nimbus (introduced in Java SE 6) is not available, stay with the default look and feel.
* For details see http://download.oracle.com/javase/tutorial/uiswing/lookandfeel/plaf.html
768
769
770
771
772
773
774
                                 775
776
777
                                                                  break;
778
                                                       }
779
780
                                  } catch (ClassNotFoundException ex) {
                                            781
                                  } catch (InstantiationException ex) {
   java.util.logging.Logger.getLogger(TampilanKondisiKetetanggaan.class.getName()).log(java.util.logging.Level.SEVERE,
782
                                  null, ex);
} catch (IllegalAccessException ex) {
                                            java.util.logging.Logger.getLogger(TampilanKondisiKetetanggaan. \\ \textbf{class}.getName()).log(java.util.logging.Level.SEVERE, to the property of the property of
785
                                  } catch (iavax.swing.UnsupportedLookAndFeelException ex) {
786
                                            java.util.loggig.Logger(TampilanKondisiKetetanggaan.class.getName()).log(java.util.logging.Level.SEVERE, the state of th
                                                           null, ex);
788
                                  //</editor-fold>
789
 790
                                  /* Create and display the form */
 791
                                  java.awt.EventQueue.invokeLater(new Runnable() {
```

```
public void run() {
793
794
795
                                        new TampilanKondisiKetetanggaan().setVisible(true);
                                }
796
                        });
               }
797
798
                 // Variables declaration - do not modify
799
800
               private javax.swing.JButton backButton;
private javax.swing.JPanel jJenisKelamin;
801
                private javax.swing.JLabel jLabel1;
private javax.swing.JLabel jLabel10;
802
803
                private javax.swing.JLabel
private javax.swing.JLabel
804
                                                                     jLabel2;
805
                                                                     jLabel3;
806
                private javax.swing.JLabel
                                                                     iLabel4:
                private
                                javax.swing.JLabel
807
                                                                     jLabel5;
808
                private
                                javax.swing.JLabel
                                                                     iLabel6;
                                javax.swing.JLabel
809
                private
                                                                     jLabel7;
                private
private
                               javax.swing.JLabel
javax.swing.JLabel
                                                                     jLabel8;
jLabel9;
810
811
                private
                               javax.swing.JPanel
javax.swing.JPanel
812
                                                                     ilevel:
813
                private
814
                private javax.swing.JPanel
                                                                    iPanel1:
815
                private
                                javax.swing.JPanel
816
                private javax.swing.JPanel
                                                                    iPanel4:
                private javax.swing.JPanel jPendapatan;
private javax.swing.JPanel jPendapatan2;
817
818
                private javax.swing.JPanel jPendidikan;

private javax.swing.JPanel jUmur;

private javax.swing.JPanel jUmur;

private javax.swing.JPanel jbidangUsaha;

private javax.swing.JRadioButton levelKrgDr;

private javax.swing.JRadioButton levelLbhDr;

private javax.swing.JRadioButton levelSmDgn;
819
820
821
822
823
824
               private javax.swing.JRutton nextButton;
private javax.swing.JRutton nextButton;
private javax.swing.JRadioButton pendapatanCBNeg2;
private javax.swing.JRadioButton pendapatanKrgDr;
private javax.swing.JRadioButton pendapatanKrgDr2;
825
826
827
828
               private javax.swing.JRadioButton pendapatanLbhDr;
private javax.swing.JRadioButton pendapatanLbhDr;
private javax.swing.JRadioButton pendapatanSmDgn;
private javax.swing.JRadioButton pendapatanSmDgn;
private javax.swing.JRadioButton pendapatanSmDgn2;
829
830
831
832
                private javax.swing.JRadioButton pendidikanKrgDr;
private javax.swing.JRadioButton pendidikanLbhDr;
833
834
835
                private javax.swing.JRadioButton pendidikanSmDgn;
private javax.swing.JRadioButton umurKrgDr;
836
                private javax.swing.JRadioButton umurLbhDr;
private javax.swing.JRadioButton umurSmDgn;
837
838
839
                 // End of variables declaration
840 }
```

Listing A.9: TampilanKondisiEksternal.java

```
* To change this license header, choose License Headers in Project Properties.

* To change this template file, choose Tools | Templates

* and open the template in the editor.
  6
      package ecasimulatorjframe;
      import javax.swing.JOptionPane;
10
11
12
        * @author Vanessa
      public class TampilanKondisiEksternal extends javax.swing.JFrame {
14
16
17
               * Creates new form TampilanKondisiEksternal
18
19
              double[] bobotPF;
             PublicFactor pf;
20
21
22
             public TampilanKondisiEksternal() {
23
24
                     initComponents();
             }
25
26
27
28
              * This method is called from within the constructor to initialize the form. 
* WARNING: Do NOT modify this code. The content of this method is always
29
30
                   regenerated by the Form Editor.
             @SuppressWarnings("unchecked")
// <editor-fold defaultstate="collapsed" desc="Generated Code">
private void initComponents() {
31
32
33
34
35
36
                     jPanel1 = new javax.swing.JPanel();
jLabel1 = new javax.swing.JLabel();
                    JLabel1 = new javax.swing.JLabel();
jLabel3 = new javax.swing.JLabel();
jLabel4 = new javax.swing.JLabel();
jLabel5 = new javax.swing.JLabel();
jLabel6 = new javax.swing.JLabel();
jLabel7 = new javax.swing.JLabel();
nilaiPP = new javax.swing.JTextField();
nilaiDP = new javax.swing.JTextField();
37
38
39
40
41
42
43
                    nilaiNSB = new javax.swing.JTextField();
nilaiIFA = new javax.swing.JTextField();
45
46
47
                    nextButton = new javax.swing.JButton();
```

```
jLabel8 = new javax.swing.JLabel();
  48
                                      jLabel9 = new javax.swing.JLabel();
jLabel10 = new javax.swing.JLabel();
jLabel11 = new javax.swing.JLabel();
  49
50
  51
52
53
54
55
56
                                     JLabell1 = new javax.swing.JLabel();
backButton = new javax.swing.JButton();
jLabell2 = new javax.swing.JLabel();
nilaiKeterbukaanPasar = new javax.swing.JTextField();
jLabell3 = new javax.swing.JLabel();
jLabell4 = new javax.swing.JLabel();
jLabell5 = new javax.swing.JLabel();
nilaiInfrastrukturKomersial = new javax.swing.JTextField();
jLabell6 = new javax.swing.JLabel();
jLabel17 = new javax.swing.JLabel();
jLabel7 = new javax.swing.JLabel();
nilaiTransferPenelitian = new javax.swing.JTextField();
  57
58
  59
60
                                     nilaiTransferPenelitian = new javax.swing.JTextField();
jLabel18 = new javax.swing.JLabel();
jLabel19 = new javax.swing.JLabel();
nilaiPendidikanSMK = new javax.swing.JTextField();
  61
62
  63
64
                                     | The first 
  65
66
  \frac{67}{68}
  69
70
71
72
73
74
75
76
77
78
80
81
                                     nilaiKPPajak = new javax.swing.JlextField();
jLabel24 = new javax.swing.JLabel();
jLabel25 = new javax.swing.JLabel();
nilaiKPEkonomi = new javax.swing.JTextField();
jLabel26 = new javax.swing.JLabel();
jLabel27 = new javax.swing.JLabel();
nilaiKeuanganKewirausahaan = new javax.swing.JTextField();
jLabel28 = new javax.swing.JLabel();
                                      setDefaultCloseOperation(javax.swing.WindowConstants.EXIT_ON_CLOSE);
                                     jLabel1.setFont(new java.awt.Font("Tahoma", 1, 14)); // NOI18N
jLabel1.setText("SIMULATOR_ECA");
  82
83
  84
85
                                      jLabel2.setText("Parameter_Setting_Kondisi_Eksternal_:");
   86
87
                                      jLabel3.setText("Faktor_Publik_:");
  88
89
                                      jLabel4.setText("Program_Pemerintah_:");
  90
91
                                      jLabel5.setText("Dinamika_Pasar_:");
  92
93
                                      jLabel6.setText("Norma,_Sosial_dan_Budaya_:");
  94
95
                                      jLabel7.setText("Infrastruktur_Fisik_dan_Akses_Layanan_:");
  96
97
                                      nilaiPP.addActionListener(new java.awt.event.ActionListener() {
    public void actionPerformed(java.awt.event.ActionEvent evt) {
        nilaiPPActionPerformed(evt);
}
  98
  99
100
                                      }):
101
                                      nilaiDP.addActionListener(new java.awt.event.ActionListener() {
    public void actionPerformed(java.awt.event.ActionEvent evt) {
        nilaiDPActionPerformed(evt);
}
102
103
104
105
106
                                      });
107
                                      nilaiNSB.addActionListener(new java.awt.event.ActionListener() {
    public void actionPerformed(java.awt.event.ActionEvent evt)
        nilaiNSBActionPerformed(evt);
108
 109
110
111
                                      });
112
                                      nilaiIFA.addActionListener(new java.awt.event.ActionListener() {
114
                                                  public void actionPerformed(java.awt.event.ActionEvent evt) {
    nilaiIFAActionPerformed(evt);
115
116
117
                                      });
118
119
                                      nextButton.setText("NEXT");
120
121
                                      nextButton.addMouseListener(new java.awt.event.MouseAdapter() {
    public void mouseClicked(java.awt.event.MouseEvent evt) {
122
123
                                                               nextButtonMouseClicked(evt);
124
125
126
                                      nextButton.addActionListener(new java.awt.event.ActionListener() {
                                                 public void actionPerformed(java.awt.event.ActionEvent evt) {
    nextButtonActionPerformed(evt);
127
128
129
130
                                      });
131
132
                                      jLabel8.setText("%");
133
                                      jLabel9.setText("%");
135
                                      jLabel10.setText("%");
137
                                      jLabel11.setText("%");
139
140
                                      backButton.setText("BACK");
                                      backButton.addActionListener(new java.awt.event.ActionListener() {
    public void actionPerformed(java.awt.event.ActionEvent evt) {
141
143
                                                              backButtonActionPerformed(evt):
144
                                      });
145
```

```
147
                 iLabel12.setText("Keterbukaan Pasar : "):
148
149
                 nilaiKeterbukaanPasar.addActionListener(new java.awt.event.ActionListener() {
                      public void actionPerformed(java.awt.event.ActionEvent evt) {
    nilaiKeterbukaanPasarActionPerformed(evt);
150
151
152 \\ 153
                 });
154
155
                 jLabel13.setText("%");
\frac{156}{157}
                 jLabel15.setText("Infrastruktur_Komersial_dan_Legal_:_");
158
                 nilaiInfrastrukturKomersial.addActionListener(new java.awt.event.ActionListener() {
    public void actionPerformed(java.awt.event.ActionEvent evt) {
        nilaiInfrastrukturKomersialActionPerformed(evt);
    }
}
159
160
161
162
163
                 }):
164
165
                 jLabel16.setText("%");
166
167
                 jLabel17.setText("Transfer_Penelitian_dan_Pengembangan_:_");
168
169
                 iLabel18.setText("%"):
170
\frac{171}{172}
                 jLabel19.setText("Pendidikan_Kewirausahaan_pada_SMK,_Profesional_dan_Universitas_:_");
173 \\ 174
                 jLabel20.setText("%");
                 jLabel21.setText("Pendidikan_Kewirausahaan_pada_SD_dan_SMP_:");
176
                 nilaiPendidikanSDSMP.addActionListener(new java.awt.event.ActionListener() {
    public void actionPerformed(java.awt.event.ActionEvent evt) {
177
178
179
                            nilaiPendidikanSDSMPActionPerformed(evt);
180
181
                 });
182
183
                 jLabel22.setText("%");
184
185
186
                 jLabel23.setText("Kebijakan_Pemerintah_terkait_Pajak_:");
187
                 jLabel24.setText("%");
188
189
190
                 jLabel25.setText("Kebijakan_Pemerintah_terkait_Ekonomi_:");
191
                 ¡Label26.setText("%");
192
193
                 jLabel27.setText("Keuangan_terkait_Kewirausahaan_:");
194
195
                 ¡Label28.setText("%");
196
                 javax.swing.GroupLayout jPanel1Layout = new javax.swing.GroupLayout(jPanel1);
197
                 jPanel1.setLayout(jPanel1Layout);
198
199
                 iPanel1Lavout.setHorizontalGroup(
                      iPanelLayout.createParallelGroup(javax.swing.GroupLayout.Alignment.LEADING)
    .addGroup(javax.swing.GroupLayout.Alignment.TRAILING, jPanellLayout.createSequentialGroup()
    .addContainerGap(javax.swing.GroupLayout.DEFAULT_SIZE, Short.MAX_VALUE)
200
201
202
                       .addComponent(nextButton)
.addGap(29, 29, 29))
.addGroup(jPanellLayout.createSequentialGroup()
203
205
                            .addGroup(jPanelILayout.createSequentiatGroup(javax.swing.GroupLayout.Alignment.LEADING)
.addGroup(jPanelILayout.createSequentialGroup()
.addGap(34, 34, 34)
.addGroup(jPanelILayout.createParallelGroup(javax.swing.GroupLayout.Alignment.LEADING)
206
207
209
210
                                             .addComponent(jLabel3)
211
                                             .addGroup(jPanel1Layout.createSequentialGroup()
                                                  .addGroup(jPanellLayout.createParallelGroup(javax.swing.GroupLayout.Alignment.LEADING)
    .addComponent(jLabel7)
    .addComponent(backButton))
.addGap(18, 18, 18)
213
214
215
                                                  .addComponent(nilaiIFA, javax.swing.GroupLayout.PREFERRED_SIZE, 48, javax.swing.GroupLayout.
PREFERRED_SIZE)
216
                                                   .addPreferredGap(javax.swing.LayoutStyle.ComponentPlacement.UNRELATED)
.addComponent(jLabel11))
217
218
219
                                             .addGroup(jPanel1Layout.createSequentialGroup()
    .addComponent(jLabel6)
220
                                                  .addGap(18, 18, 18)
.addComponent(nilaiNSB, javax.swing.GroupLayout.PREFERRED_SIZE, 48, javax.swing.GroupLayout.
221
222
                                                          PREFERRED_SIZE)
                                                   .addPreferredGap(javax.swing.LayoutStyle.ComponentPlacement.RELATED)
223
224
                                             .addComponent(jLabel10))
.addGroup(jPanel1Layout.createSequentialGroup()
225
                                                  .addComponent(jLabel12)
.addPreferredGap(javax.swing.LayoutStyle.ComponentPlacement.UNRELATED)
226
                                                  .addComponent(nilaiKeterbukaanPasar, javax.swing.GroupLayout.PREFERRED_SIZE, 51, javax.swing.
228
                                                          GroupLayout.PREFERRED_SIZE)
                                                   .addPreferredGap(javax.swing.LayoutStyle.ComponentPlacement.UNRELATED)
.addComponent(jLabel13))
229
230
231
                                             .addComponent(jLabel14)
.addGroup(jPanel1Layout.createSequentialGroup()
232
233
                                                  .addComponent(jLabel5)
                                                  .addGap(18, 18, 18)
.addComponent(nilaiDP, javax.swing.GroupLayout.PREFERRED_SIZE, 48, javax.swing.GroupLayout.
235
                                                          PREFERRED_SIZE)
                                                   .addPreferredGap(javax.swing.LayoutStyle.ComponentPlacement.UNRELATED)
.addComponent(jLabel9))
236
                                             .addGroup(jPanel1Layout.createSequentialGroup()
    .addComponent(jLabel15)
238
239
                                                  .addPreferredGap(javax.swing.LayoutStyle.ComponentPlacement.UNRELATED)
240
```

```
.addComponent(nilaiInfrastrukturKomersial, javax.swing.GroupLayout.PREFERRED_SIZE, 44, javax.swing
241
                                                                                    GroupLayout.PREFERRED_SIZE)
.addPreferredGap(javax.swing.LayoutStyle.ComponentPlacement.RELATED)
242
                                                                          .addComponent(jLabel16))
.addComponent(jLabel16))
.addComponent(jLabel16)
.addComponent(jLabel17)
.addPreferredGap(javax.swing.LayoutStyle.ComponentPlacement.RELATED)
.addComponent(nilaiTransferPenelltian, javax.swing.GroupLayout.PREFERRED_SIZE, 42, javax.swing.
GroupLayout.PREFERRED_SIZE)
addPreferredGap(javax.swing.LayoutStyle.ComponentPlacement.RELATED)
addPreferredGap(javax.swing.LayoutStyle.ComponentPlacement.RELATED)
243
244
245
246
247
                                                                                    .addPreferredGap(javax.swing.LayoutStyle.ComponentPlacement.RELATED)
.addComponent(jLabel18))
248
249
                                                                          .addGroup(jPanel1Layout.createSequentialGroup()
    .addComponent(jLabel4)
250
251
                                                                                    .addPreferredGap(javax.swing.LayoutStyle.ComponentPlacement.UNRELATED)
.addComponent(nilaiPP, javax.swing.GroupLayout.PREFERRED_SIZE, 48, javax.swing.GroupLayout.
252
253
                                                                                                PREFERRED SIZE)
                                                                                     .addPreferredGap(javax.swing.LayoutStyle.ComponentPlacement.RELATED)
                                                                          .addComponent(jLabel8))
.addGroup(jPanelLlayout.createSequentialGroup()
.addGap(162, 162, 162)
.addComponent(jLabel1))
255
256
257
                                                                          .addGroup(jPanellLayout.createSequentialGroup()
.addComponent(jLabel21)
.addPreferredGap(javax.swing.LayoutStyle.ComponentPlacement.RELATED)
259
260
261
                                                                                    .addComponent(nilaiPendidikanSDSMP, javax.swing.GroupLayout.PREFERRED_SIZE, 41, javax.swing.
GroupLayout.PREFERRED_SIZE)
262
263
                                                                                     . add Preferred Gap (javax.swing.Layout Style.Component Placement.RELATED)
                                                                          .addComponent(jLabel22))
.addGroup(jPanel1Layout.createSequentialGroup()
.addComponent(jLabel19)
264
265
266
                                                                                   267
268
269
                                                                          .addComponent(jLabel20))
.addGroup(jPanel1Layout.createSequentialGroup()
270
271
                                                                                    .addComponent(jLabel23)
.addPreferredGap(javax.swing.LayoutStyle.ComponentPlacement.RELATED)
.addComponent(nilaiKPPajak, javax.swing.GroupLayout.PREFERRED_SIZE, 46, javax.swing.GroupLayout.
PREFERRED_SIZE)
272
273
274
                                                                                    . add Preferred Gap(javax.swing.Layout Style.Component Placement.RELATED) \\. add Component(jLabel 24, javax.swing.Group Layout.PREFERRED\_SIZE, 17, javax.swing.Swing.Swing.Swing.Swing.Swing.Swing.Swing.Swing.Swing.Swing.Swing.Swing.Swing.Swing.Swing.Swing.Swing.Swing.Swing.Swing.Swing.Swing.Swing.Swing.Swing.Swing.Swing.Swing.Swing.Swing.Swing.Swing.Swing.Swing.Swing.Swing.Swing.Swing.Swing.Swing.Swing.Swing.Swing.Swing.Swing.Swing.Swing.Swing.Swing.Swing.Swing.Swing.Swing.Swing.Swing.Swing.Swing.Swing.Swing.S
275
276
                                                                          PREFERRED_SIZE))
.addGroup(jPanel1Layout.createSequentialGroup()
                                                                                    .addComponent(jLabel25)
.addPreferredGap(javax.swing.LayoutStyle.ComponentPlacement.RELATED)
278
                                                                                    .addComponent(nilaiKPEkonomi, javax.swing.GroupLayout.PREFERRED_SIZE, 47, javax.swing.GroupLayout.PREFERRED_SIZE)
280
                                                                                    .addPreferredGap(javax.swing.LayoutStyle.ComponentPlacement.RELATED)
.addComponent(jLabel26))
281
                                                                          .addComponent(jLabet27)
.addGroup(jPanel1Layout.createSequentialGroup()
.addComponent(jLabet27)
283
284
                                                        .addComponent(]Labet2/)
.addPreferredGap(javax.swing.LayoutStyle.ComponentPlacement.UNRELATED)
.addComponent(nilaiKeuanganKewirausahaan, javax.swing.GroupLayout.PREFERRED_SIZE, 42, javax.swing.
GroupLayout.PREFERRED_SIZE)
.addPreferredGap(javax.swing.LayoutStyle.ComponentPlacement.RELATED)
.addComponent(jLabel28))))
.addGroup(jPanellLayout.createSequentialGroup()
.addContainerGap()
285
288
290
                                                                  .addContainerGap()
                                               .addComponent(jLabel2)))
.addContainerGap(86, Short.MAX_VALUE))
291
292
293
                            iPanel1Lavout.setVerticalGroup(
294
                                     jPanellLayout.createParallelGroup(javax.swing.GroupLayout.Alignment.LEADING)
   .addGroup(jPanellLayout.createSequentialGroup()
295
296
                                               .addContainerGap()
.addComponent(jLabel1)
298
                                               .addGap(18, 18, 18)
.addComponent(jLabel2)
299
300
301
                                                . add {\tt PreferredGap(javax.swing.LayoutStyle.ComponentPlacement.UNRELATED)}\\
                                                .addComponent(jLabel3)
302
303
                                               .addGap(18, 18, 18)
.addGroup(jPanellLayout.createParallelGroup(javax.swing.GroupLayout.Alignment.BASELINE)
304
305
                                                        .addComponent(jLabel27)
.addComponent(nilaiKeuanganKewirausahaan, javax.swing.GroupLayout.PREFERRED_SIZE, javax.swing.GroupLayout.
306
                                               .addComponent(fitaheuangankewirausanaan, javax.swing.GroupLayout.PREFERRED_SIZE, j. DEFAULT_SIZE, javax.swing.GroupLayout.PREFERRED_SIZE)
.addComponent(jLabel28))
.addGap(18, 18, 18)
.addGroup(jPanel1Layout.createParallelGroup(javax.swing.GroupLayout.Alignment.BASELINE)
307
308
309
                                                        .addComponent(jLabel25)
.addComponent(nilaiKPEkonomi, javax.swing.GroupLayout.PREFERRED_SIZE, javax.swing.GroupLayout.DEFAULT_SIZE, javax.swing.GroupLayout.PREFERRED_SIZE)
.addComponent(jLabel26))
310
311
                                               .addGap(18, 18, 18)
.addGroup(jPanel1Layout.createParallelGroup(javax.swing.GroupLayout.Alignment.BASELINE)
313
314
                                               .addComponent(jLabel23)
.addComponent(jLabel23)
.addComponent(nilaiKPPajak, javax.swing.GroupLayout.PREFERRED_SIZE, javax.swing.GroupLayout.DEFAULT_SIZE, javax.swing.GroupLayout.PREFERRED_SIZE)
.addComponent(jLabel24))
.addGap(18, 18, Short.MAX_VALUE)
315
316
318
                                               .addGroup(jPanellLayout.CreateParallelGroup(javax.swing.GroupLayout.Alignment.BASELINE)
.addComponent(jLabel4)
320
                                                        .addComponent(nilaiPP, javax.swing.GroupLayout.PREFERRED_SIZE, javax.swing.GroupLayout.DEFAULT_SIZE, javax.swing.GroupLayout.PREFERRED_SIZE)
.addComponent(jlabel8))
321
322
                                               .addGap(18, 18, 18)
.addGp(18panel1Layout.createParallelGroup(javax.swing.GroupLayout.Alignment.BASELINE)
323
                                                        .addComponent(jLabel21)
325
```

```
.addComponent(nilaiPendidikanSDSMP, javax.swinq.GroupLayout.PREFERRED_SIZE, javax.swinq.GroupLayout.
326
                              DEFAULT_SIZE, javax.swing.GroupLayout.PREFERRED_SIZE)
.addComponent(jLabel22))
.addGap(18, 18, 18)
.addGroup(jPanel1Layout.createParallelGroup(javax.swing.GroupLayout.Alignment.BASELINE)
327
328
329
                                    .addComponent(jLabel19)
.addComponent(jLabel19)
.addComponent(nilaiPendidikanSMK, javax.swing.GroupLayout.PREFERRED_SIZE, javax.swing.GroupLayout.DEFAULT_SIZE
, javax.swing.GroupLayout.PREFERRED_SIZE)
.addComponent(jLabel20))
330
331
332
                              .addGap(18, 18, 18)
.addGroup(jPanel1Layout.createParallelGroup(javax.swing.GroupLayout.Alignment.BASELINE)
333
334
                              .addComponent(jLabel17)
.addComponent(jLabel17)
.addComponent(nilaiTransferPenelitian, javax.swing.GroupLayout.PREFERRED_SIZE, javax.swing.GroupLayout.

DEFAULT_SIZE, javax.swing.GroupLayout.PREFERRED_SIZE)
.addComponent(jLabel18))
.addGap(16, 16, 16)
335
336
337
338
                              .addGroup(jPanel1Layout.createParallelGroup(javax.swing.GroupLayout.Alignment.LEADING)
339
                              .addGroup(jPanelILayout.createParallelGroup(javax.swing.GroupLayout.Alignment.LEADING)
.addComponent(jLabel15, javax.swing.GroupLayout.Alignment.TRAILING)
.addGroup(jPanelILayout.createParallelGroup(javax.swing.GroupLayout.Alignment.BASELINE)
.addComponent(nilaiInfrastrukturKomersial, javax.swing.GroupLayout.PREFERRED_SIZE, javax.swing.GroupLayout
.DEFAULT_SIZE, javax.swing.GroupLayout.PREFERRED_SIZE)
.addComponent(jLabel16)))
.addPreferredGap(javax.swing.LayoutStyle.ComponentPlacement.UNRELATED)
.addGroup(jPanelILayout.createParallelGroup(javax.swing.GroupLayout.Alignment.BASELINE)
.addComponent(jlabel5)
340
341
342
343
344
345
                                    .addComponent(jLabel5)
.addComponent(nilaiDP, javax.swing.GroupLayout.PREFERRED_SIZE, javax.swing.GroupLayout.DEFAULT_SIZE, javax.swing.GroupLayout.PREFERRED_SIZE)
347
                              .addComponent(jLabel9))
.addPreferredGap(javax.swing.LayoutStyle.ComponentPlacement.RELATED)
348
349
350
                              .addComponent(jLabel14)
                              .addPreferredGap(javax.swing.LayoutStyle.ComponentPlacement.UNRELATED)
.addGroup(jPanel1Layout.createParallelGroup(javax.swing.GroupLayout.Alignment.BASELINE)
351
352
                              354
355
356
                                    357
                                    .addComponent(jLabel7)
.addComponent(nilaiIFA,
358
359
360
\frac{361}{362}
                              .addPreferredGap(javax.swing.LayoutStyle.ComponentPlacement.UNRELATED)
.addGroup(jPanel1Layout.createParallelGroup(javax.swing.GroupLayout.Alignment.BASELINE)
                                    .addComponent(jLabel6)
.addComponent(nilaiNSB, javax.swing.GroupLayout.PREFERRED_SIZE, javax.swing.GroupLayout.DEFAULT_SIZE, javax.
363
364
                              .addComponent(flabsb, Javax.swing.GroupLayout.FREFERRED_SIZE) .swing.GroupLayout.PREFERRED_SIZE)
.addComponent(jLabel10))
.addGap(35, 35, 35)
.addGroup(jPanel1Layout.createParallelGroup(javax.swing.GroupLayout.Alignment.BASELINE)
365
366
367
368
                                    .addComponent(nextButton)
.addComponent(backButton))
369
370
                              .addContainerGap())
372
373
                  javax.swing.GroupLayout layout = new javax.swing.GroupLayout(getContentPane());
getContentPane().setLayout(layout);
layout.setHorizontalGroup(
374
                        layout.createParallelGroup(javax.swing.GroupLayout.Alignment.LEADING)
.addGroup(layout.createSequentialGroup()
376
377
378
                              .addContainerGap()
379
                              .addComponent(jPanel1, javax.swing.GroupLayout.DEFAULT_SIZE, javax.swing.GroupLayout.DEFAULT_SIZE, Short.MAX_VALUE
380
                              .addContainerGap())
381
                  layout.setVerticalGroup
                        layout.createParallelGroup(iavax.swing.GroupLayout.Alignment.LEADING)
383
384
                        .addGroup(layout.createSequentialGroup()
385
                              .addContainerGap()
                              .addComponent(jPanel1, javax.swing.GroupLayout.DEFAULT_SIZE, javax.swing.GroupLayout.DEFAULT_SIZE, Short.MAX_VALUE
386
387
                              .addContainerGap())
                  );
388
389
390
                  pack();
391
392
            }// </editor-fold>
            private void backButtonActionPerformed(java.awt.event.ActionEvent evt) {
    // TODO add your handling code here:
393
394
                                          handling code here.
395
                  this.hide():
                  TampilanKondisiKetetanggaan ki = new TampilanKondisiKetetanggaan();
396
397
                  ki.setVisible(true);
398
399
400
            private void nextButtonActionPerformed(java.awt.event.ActionEvent evt) {
                      TODO add your handling code here
401
402
403
404
405
406
            private void nilaiPPActionPerformed(java.awt.event.ActionEvent evt) {
407
408
409
            private void nilaiDPActionPerformed(java.awt.event.ActionEvent evt) {
411
413
            private void nilaiNSBActionPerformed(java.awt.event.ActionEvent evt) {
```

```
415
                          // TODO add vour handling code here:
\frac{416}{417}
                 }
418
                 private void nilaiIFAActionPerformed(java.awt.event.ActionEvent evt) {
419
420
421
422
423
                  private void nextButtonMouseClicked(java.awt.event.MouseEvent evt) {
                          boolean checker = true;
   String isiNilaiDP;
424
425
                              String isiNilaiIFA;
String isiNilaiNSB;
426
                         String isiNilaiNSB;
String isiNilaiPP;
double isiNilaiK = 0.0;
double isiNilaiK = 0.0;
double isiNilaiK = 0.0;
double isiNilaiKP = 0.0;
double isiNilaiKPP = 0.0;
double isiNilaiKP = 0.0;
double isiNilaiFS = 0.0;
double isiNilaiPS = 0.0;
double isiNilaiPF = new double[12];
double isiNilaiPS = 0.0;
double isiNilaiPS = 0.0;
double isiNilaiPS = 0.0;
double isiNilaiPS = 0.0;
427
428
429
430
431
432
433
434
436
438
440
                          double isiNilaiPP = 0.0;
if (nilaiDP.getText().equals("")) {
    InputDataHandler.inputDataEksternal("dinamikaPasar", null);
442
443
444
                                   checker = false:
445
                          } else if (nilaiIFA.getText().equals("")) {
446
                                    InputDataHandler.inputDataEksternal("InfrastrukturListrik", null);
447
448
                                   checker = false:
                          } else if (nilaiNSB.getText().equals("")) {
   InputDataHandler.inputDataEksternal("NormaSosialBudaya", null);
449
450
                          checker = false;
} else if (nilaiPP.getText().equals("")) {
   InputDataHandler.inputDataEksternal("ProgramPemerintah", null);
451
452
453
454
                                   checker = false;
                          } else if (nilaiInfrastrukturKomersial.getText().equals("")) {
   InputDataHandler.inputDataEksternal("InfrastrukturKomersial", null);
455
456
457
                          checker = false;
} else if (nilaiKPEkonomi.getText().equals("")) {
458
                          InputDataHandler.inputDataEksternal("NilaiKPEkonomi", null);
  checker = false;
} else if (nilaiKPPajak.getText().equals("")) {
    InputDataHandler.inputDataEksternal("nilaiKPPajak", null);
}
459
460
461
462
463
                                   checker = false;
                                   cliecter = race,
see if (nilaiKeterbukaanPasar.getText().equals("")) {
  InputDataHandler.inputDataEksternal("nilaiKeterbukaanPasar", null);
464
465
                          checker = false;
} else if (nilaiKeuanganKewirausahaan.getText().equals("")) {
   InputDataHandler.inputDataEksternal("nilaiKeuanganKewirausahaan", null);
466
467
469
                                   checker = false;
                          } else if (nilaiPendidikanSDSMP.getText().equals("")) {
470
                                   InputDataHandler.inputDataEksternal("nilaiPendidikanSDSMP", null);
471
                          checker = false;
} else if (nilaiPendidikanSMK.getText().equals("")) {
473
                                   InputDataHandler.inputDataEksternal("nilaiPendidikanSMK", null);
475
                                   checker = false;
                                  Liceter = Tacs,
Ise if (nilaiTransferPenelitian.getText().equals("")) {
   InputDataHandler.inputDataEksternal("nilaiTransferPenelitian", null);
476
477
478
                                   checker = false;
                                 479
481
482
483
484
485
486
487
488
489
490
491
492
493
                                                            InputDataHandler.InputDataEkSternal("inlatkPPa]ak", nllaikPP);
kumpulanMilaipF[2] = Double.parseDouble(InputDataHandler.getValue("nilaiKPPajak"));
if (!nilaiPP.getText().equals("")) {
   isiNilaiPP = Double.parseDouble(inlaiPP.getText()) / 100.0;
   String nilaiPP = Double.toString(isiNilaiPP);
   InputDataHandler.inputDataEkSternal("ProgramPemerintah", nilaiPP);
   kumpulanNilaiPF[3] = Double.parseDouble(InputDataHandler.getValue("ProgramPemerintah"));
494
495
496
497
498
499
500
                                                                     if (!nilaiPendidikanSDSMP.getText().equals(""))
501
                                                                             (!nilaiPendidikanSDSMP.getText().equals("")) {
    isiNilaiPSS = Double.parsebouble(nilaiPendidikanSDSMP.getText()) / 100.0;
    String nilaiPSS = Double.toString(isiNilaiPSS);
    InputDataHandler.inputDataEksternal("nilaiPendidikanSDSMP", nilaiPSS);
    kumpulanNilaiPF[4] = Double.parsebouble(InputDataHandler.getValue("nilaiPendidikanSDSMP"));
    if (!nilaiPendidikanSMK.getText().equals("")) {
        isiNilaiPS = Double.parsebouble(nilaiPendidikanSMK.getText()) / 100.0;
        String nilaiPS = Double.toString(isiNilaiPS);
        InputDataHandler.inputDataEksternal("nilaiPendidikanSMK", nilaiPS);
        kumpulanNilaiPF[5] = Double.parsebouble(InputDataHandler.getValue("nilaiPendidikanSMK"));
    if (!nilaiTransferPenelitian.getText().equals("")) {
        isiNilaiTP = Double.parsebouble(nilaiTransferPenelitian.getText()) / 100.0;
        String nilaiTP = Double.toString(isiNilaiTP):
502
504
506
508
510
512
                                                                                               String nilaiTP = Double.toString(isiNilaiTP);
```

```
InputDataHandler.inputDataEksternal("nilaiTransferPenelitian", nilaiTP);
514
515
                                                      516
517
518
519
520
                                                           if (!nilaiDP.getText().equals("")) {
   isiNilaiDP = Double.parseDouble(nilaiDP.getText()) / 100.0;
521
522
                                                               String nilaiDP = Double.toString(isiNilaiDP);
InputDataHandler.inputDataEksternal("DinamikaPasar"
523
524
                                                                kumpulanNilaiPF[8] = Double.parseDouble(InputDataHandler.getValue("DinamikaPasar")
525
                                                               526
527
528
529
530
531
532
533
535
                                                                         InfrastrukturListrik"));
if (!nilaiNSB.getText().equals("")) {
    isiNilaiNSB = Double.parseDouble(nilaiNSB.getText()) / 100.0;
    String nilaiNSB = Double.toString(isiNilaiNSB);
    InputDataHandler.inputDataEksternal("NormaSosialBudaya", nilaiNSB);
    kumpulanNilaiPF[11] = Double.parseDouble(InputDataHandler.getValue("
    NormaSosialBudaya"));
536
538
539
540
                                             } }
541
                                                                         }
542
543
544
545
546
                               }
547
548
549
550
551
                      }
552
553
                    }
554
555
               int totalNilai=0;
for (int i = 0; i < kumpulanNilaiPF.length; i++) {
   totalNilai+=kumpulanNilaiPF[i]*100;</pre>
556
557
558
               }
559
560
               if ( totalNilai != 100) {
                    JOptionPane.showMessageDialog(null, "The_sum_of_text_fields_must_100%!");
561
562
                    checker = false;
563
               if (checker == true) {
564
                    this.hide();
TampilanDataWirausaha ks = new TampilanDataWirausaha();
566
567
568
569
                    JOptionPane.showMessageDialog(null, "You_must_fill_the_text_field!");
570
571
572
               InputDataHandler.setDataEksternal(kumpulanNilaiPF);
573
574
          private void nilaiKeterbukaanPasarActionPerformed(java.awt.event.ActionEvent evt) {
575
                  TODO add your handling code here:
576
         private void nilaiInfrastrukturKomersialActionPerformed(java.awt.event.ActionEvent evt) {
    // TODO add your handling code here:
578
579
580
          }
581
          private void nilaiPendidikanSDSMPActionPerformed(java.awt.event.ActionEvent evt) {
582
583
                  TODO add your handling code here.
584
          }
585
586
587
           * @param args the command line arguments
588
         */
public static void main(String args[]) {
    /* Set the Nimbus look and feel */
    //<editor-fold defaultstate="collapsed" desc=" Look and feel setting code (optional) ">
    /* If Nimbus (introduced in Java SE 6) is not available, stay with the default look and feel.
    * For details see http://download.oracle.com/javase/tutorial/uiswing/lookandfeel/plaf.html
589
590
591
592
593
594
               595
596
597
598
599
600
601
               } catch (ClassNotFoundException ex) {
                   java.util.logging.Logger.getLogger(TampilanKondisiEksternal.class.getName()).log(java.util.logging.Level.SEVERE, null,
603
               } catch (InstantiationException ex) {
604
```

```
java.util.logging.Logger.getLogger(TampilanKondisiEksternal.class.getName()).log(java.util.logging.Level.SEVERE, null,
605
                 ex);
} catch (IllegalAccessException ex) {
606
                       607
                  {
} catch (javax.swing.UnsupportedLookAndFeelException ex) {
    java.util.logging.Logger.getLogger(TampilanKondisiEksternal.class.getName()).log(java.util.logging.Level.SEVERE, null,
608
609
                               ex);
610
                  .
//</editor-fold>
611 \\ 612
                 /* Create and display the form */
java.awt.EventQueue.invokeLater(new Runnable() {
613
614
                       public void run() {
    new TampilanKondisiEksternal().setVisible(true);
615
616
617
                 });
618
619
           }
620
            // Variables declaration - do not modify
621
            private javax.swing.JButton backButton;
            private javax.swing.JLabel jLabel1;
private javax.swing.JLabel jLabel10;
private javax.swing.JLabel jLabel11;
623
624
625
            private javax.swing.JLabel
private javax.swing.JLabel
                                                  jLabel12;
jLabel13;
626
627
            private javax.swing.JLabel
                                                   jLabel14;
                       javax.swing.JLabel
                                                  jLabel15;
jLabel16;
629
            private
630
631
            private javax.swing.JLabel
                                                  iLabel17:
632
            private
                       javax.swing.JLabel
                                                   iLabel18
            private javax.swing.JLabel
633
                                                  iLabel19;
            private javax.swing.JLabel
private javax.swing.JLabel
                                                  jLabel2;
jLabel20;
635
636
            private
private
                       javax.swing.JLabel
javax.swing.JLabel
                                                  jLabel21;
jLabel22;
637
638
            private javax.swing.JLabel
                                                   jLabel23;
            private javax.swing.JLabel
639
                                                  jLabel24;
640
            private
                       javax.swing.JLabel
                                                   jLabel25;
            private
                       javax.swing.JLabel
                                                   jLabel26;
641
            private javax.swing.JLabel
private javax.swing.JLabel
                                                  jLabel27;
jLabel28;
642
643
644
            private javax.swing.JLabel
private javax.swing.JLabel
                                                  jLabel3;
jLabel4;
645
            private javax.swing.JLabel
private javax.swing.JLabel
                                                  jLabel5;
jLabel6;
646
647
           private javax.swing.JLabel jLabel;
private javax.swing.JLabel jLabel7;
private javax.swing.JLabel jLabel8;
private javax.swing.JLabel jLabel9;
private javax.swing.JPanel jPanel1;
public javax.swing.JButton nextButton;
private javax.swing.JTextField nilaiDP;
private javax.swing.JTextField nilaiIFA;
private javax.swing.JTextField nilaiIFA;
648
649
650
652
653
654
            private javax.swing.JTextField nilaiKPEkonomi;
private javax.swing.JTextField nilaiKPPajak;
656
657
            private javax.swing.JTextField nilaiKeterbukaanPasar;
658
            private javax.swing.JTextField nilaiKeuanganKewirausahaan;
private javax.swing.JTextField nilaiNSB;
660
            private javax.swing.JTextField nilaiPP;
            private javax.swing.JTextField nilaiPendidikanSDSMP;
662
            private javax.swing.JTextField nilaiPendidikanSMK
663
            private javax.swing.JTextField nilaiTransferPenelitian;
// End of variables declaration
664
665
666 }
```

Listing A.10: TampilanDataWirausaha.java

```
* To change this license header, choose License Headers in Project Properties.

* To change this template file, choose Tools | Templates

* and open the template in the editor.
 2
3
      package ecasimulatorjframe;
      import java.io.BufferedReader;
      import java.io.File;
import java.io.FileReader;
import java.io.IOException;
11
      import java.util.logging.Level;
import java.util.logging.Logger;
import javax.swing.JFileChooser;
13
14
      import javax.swing.JOptionPane;
import javax.swing.table.DefaultTableModel;
15
16
17
18
19
\frac{20}{21}
      * @author Vanessa
      public class TampilanDataWirausaha extends javax.swing.JFrame {
22
23
24
25
26
27
             * Creates new form TampilanSimulasi
            public BufferedReader br;
private final JFileChooser openFileChooser;
28
29
30
```

31

public TampilanDataWirausaha() {

```
32
33
                  initComponents();
openFileChooser = new JFileChooser();
 34
                   openFileChooser.setSelectedFile(new File("D:\\text.txt"));
 35
 36
37
 38
              * This method is called from within the constructor to initialize the form.

* WARNING: Do NOT modify this code. The content of this method is always
 39
 40
41
                 regenerated by the Form Editor.
 \frac{42}{43}
            @SuppressWarnings("unchecked")
// <editor-fold defaultstate="defaultstate")</pre>
            // <editor-fold defaultstate="comprivate void initComponents() {</pre>
                                                          collapsed" desc="Generated Code">
 44
 45
                  jPanel1 = new javax.swing.JPanel();
jPanel2 = new javax.swing.JPanel();
jLabel1 = new javax.swing.JLabel();
jLabel2 = new javax.swing.JLabel();
 46
 47
 48
49
                  placet2 = new javax.swing.Jabet();
penFileButton = new javax.swing.JButton();
messageLabel = new javax.swing.JLabel();
jScrollPanel = new javax.swing.JScrollPane();
jTablel = new javax.swing.JTable();
nextButton = new javax.swing.JButton();
backButton = new javax.swing.JButton();
 50
 52
53
54
55
56
 57
                   javax.swing.GroupLayout jPanel1Layout = new javax.swing.GroupLayout(jPanel1);
                  58
 59
 60
 61
                          addGap(0, 100, Short.MAX_VALUE)
 62
 63
64
                  65
66
                         .addGap(0, 100, Short.MAX_VALUE)
 67
68
                  setDefaultCloseOperation(javax.swing.WindowConstants.EXIT_ON_CLOSE);
 69
70
71
72
73
74
75
76
77
78
79
                  jLabel1.setFont(new java.awt.Font("Tahoma", 1, 14)); // NOI18N
jLabel1.setText("SIMULATOR_ECA");
                  jLabel2.setText("Data_Simulasi_:");
                  openFileButton.setText("OPEN_FILE");
openFileButton.addMouseListener(new java.awt.event.MouseAdapter() {
                        public void mouseClicked(java.awt.event.MouseEvent evt) {
    openFileButtonMouseClicked(evt);
                        }
 80
                  openFileButton.addActionListener(new java.awt.event.ActionListener() {
    public void actionPerformed(java.awt.event.ActionEvent evt) {
 81
82
 83
                              openFileButtonActionPerformed(evt):
                  });
 85
 86
                  jTable1.setModel(new javax.swing.table.DefaultTableModel(
    new Object [][] {
 87
 89
 90
                        91
 92
 93
 94
                  jTable1.setCursor(new java.awt.Cursor(java.awt.Cursor.DEFAULT_CURSOR));
jScrollPane1.setViewportView(jTable1);
 96
 97
98
                   nextButton.setText("NEXT");
                  nextButton.addMouseListener(new java.awt.event.MouseAdapter() {
    public void mouseClicked(java.awt.event.MouseEvent evt) {
        nextButtonMouseClicked(evt);
    }
 99
100
101
                        }
102
103
                   nextButton.addActionListener(new java.awt.event.ActionListener() {
104
                        public void actionPerformed(java.awt.event.ActionEvent evt) {
    nextButtonActionPerformed(evt);
\frac{105}{106}
107
                        }
108
109
                   backButton.setText("BACK");
110
                  backButton.addActionListener(new java.awt.event.ActionListener() {
    public void actionPerformed(java.awt.event.ActionEvent evt) {
111
112
113
                              backButtonActionPerformed(evt);
114
115
                  });
116
117
                   javax.swing.GroupLayout jPanel2Layout = new javax.swing.GroupLayout(jPanel2);
jPanel2.setLayout(jPanel2Layout);
119
                   jPanel2Layout.setHorizontalGroup(
                        jPanel2Layout.createParallelGroup(javax.swing.GroupLayout.Alignment.LEADING)
.addGroup(jPanel2Layout.createSequentialGroup()
120
121
122
                               .addContainerGap()
                               .addComp(jPanel2Layout.createParallelGroup(javax.swing.GroupLayout.Alignment.LEADING)
.addGroup(jPanel2Layout.createSequentialGroup()
.addGroup(jPanel2Layout.createParallelGroup(javax.swing.GroupLayout.Alignment.LEADING)
.addGroup(jPanel2Layout.createSequentialGroup()
.addComponent(jLabel2)
123
125
127
                                                       . add {\tt PreferredGap(javax.swing.LayoutStyle.ComponentPlacement.UNRELATED)}\\
```

```
.addGroup(jPanel2Layout.createParallelGroup(javax.swing.GroupLayout.Alignment.LEADING)
129
                                                              .addComponent(openFileButton)
.addGroup(jPanel2Layout.createSequentialGroup()
130
131
                                                  .addGap(111, 111, 111)
.addComponent(messageLabel, javax.swing.GroupLayout.PREFERRED_SIZE, 122, javax.swing.
GroupLayout.PREFERRED_SIZE)))
.addGap(0, 0, Short.MXX_VALUE))
.addComponent(jScrollPanel, javax.swing.GroupLayout.Alignment.TRAILING, javax.swing.GroupLayout.
DEFAULT_SIZE, 579, Short.MAX_VALUE))
Container(an())
132
133
135
                        DEFAULT_SIZE, 579, Short.MAX_VALUE))
.addContainerGap())
.addGroup(javax.swing.GroupLayout.Alignment.TRAILING, jPanel2Layout.createSequentialGroup()
.addComponent(jLabel1)
.addComponent(jLabel1)
.addGap(235, 235, 235))))
.addGroup(javax.swing.GroupLayout.Alignment.TRAILING, jPanel2Layout.createSequentialGroup()
.addGap(48, 48, 48)
addComponent(baskButter)
136
137
138
139
140
141
142
                                .addComponent(backButton)
143
                                .addPreferredGap(javax.swing.LayoutStyle.ComponentPlacement.RELATED, javax.swing.GroupLayout.DEFAULT_SIZE, Short. MAX_VALUE)
144
                                .addComponent(nextButton)
.addGap(53, 53, 53))
145
146
147
                   jPanel2Layout.setVerticalGroup(
    jPanel2Layout.createParallelGroup(javax.swing.GroupLayout.Alignment.LEADING)
148
149
                         .addGroup(jPanel2Layout.createSequentialGroup()
151
                                .addContainerGap()
                                .addComponent(jLabel1)
                                .addGap(23, 23, 23)
.addGroup(jPanel2Layout.createParallelGroup(javax.swing.GroupLayout.Alignment.BASELINE)
153
154
155
                                     .addComponent(jLabel2)
.addComponent(openFileButton)
156
                               .addComponent(open Tebutton)
.addComponent(messageLabel))
.addPreferredGap(javax.swing.LayoutStyle.ComponentPlacement.UNRELATED)
.addComponent(jScrollPanel, javax.swing.GroupLayout.PREFERRED_SIZE, 319, javax.swing.GroupLayout.PREFERRED_SIZE)
.addPreferredGap(javax.swing.LayoutStyle.ComponentPlacement.RELATED, 65, Short.MAX_VALUE)
.addGroup(jPanel2Layout.createParallelGroup(javax.swing.GroupLayout.Alignment.BASELINE)
157
158
159
160
161
162
                                      .addComponent(nextButton)
                                .addComponent(backButton))
.addGap(31, 31, 31))
163
164
                   );
165
166
                   javax.swing.GroupLayout layout = new javax.swing.GroupLayout(getContentPane());
167
168
                   getContentPane().setLayout(layout);
layout.setHorizontalGroup(
169
                         layout.create Parallel Group (javax.swing.Group Layout.Alignment.LEADING). add Group (layout.create Sequential Group ()
170
171
                                .addContainerGap()
172
173
                                .addComponent(jPanel2, javax.swing.GroupLayout.DEFAULT_SIZE, javax.swing.GroupLayout.DEFAULT_SIZE, Short.MAX_VALUE
                                .addContainerGap())
174
175
176
                   layout.setVerticalGroup(
                         layout.createParallelGroup(javax.swing.GroupLayout.Alignment.LEADING)
.addGroup(layout.createSequentialGroup()
177
179
                                .addContainerGap()
                                .addComponent(jPanel2, javax.swing.GroupLayout.DEFAULT_SIZE, javax.swing.GroupLayout.DEFAULT_SIZE, Short.MAX_VALUE
180
                                .addContainerGap())
182
                   );
183
            pack();
}// </editor-fold>
184
185
186
187
            private void openFileButtonActionPerformed(java.awt.event.ActionEvent evt) {
188
189
190
191
             private void nextButtonActionPerformed(java.awt.event.ActionEvent evt) {
192
                   if (!openFileChooser.getSelectedFile().exists()) {
    JOptionPane.showMessageDialog(null, "You_must_choose_the_file_first!");
193
194
195
196
197
                   this.hide();
                   TampilanSimulasi ts = new TampilanSimulasi(this.ca);
198
199
                   ts.setVisible(true);
200
            }
201
202
            private void backButtonActionPerformed(java.awt.event.ActionEvent evt) {
203
                   this.hide();
TampilanKondisiEksternal ke = new TampilanKondisiEksternal();
204
205
                   ke.setVisible(true);
206
            }
207
208
            private void openFileButtonMouseClicked(java.awt.event.MouseEvent evt) {
                   double[] kumpulanBobot;
int returnValue = openFileChooser.showOpenDialog(this);
209
210
211
                   StringBuilder sb = new StringBuilder();
if (returnValue == JFileChooser.APPROVE_OPTION) {
212
213
                         try {
                               br = new BufferedReader(new FileReader(openFileChooser.getSelectedFile()));
DefaultTableModel model = (DefaultTableModel) jTable1.getModel();
215
216
                               Object[] tableLines = br.lines().toArray();
ca = new CA(tableLines.length, InputDataHandler.getKetetanggaan(), 4);
kumpulanBobot = new double[InputDataHandler.getKetetanggaan()];
217
218
219
220
                               for (i = 0; i < tableLines.length; i++) {</pre>
221
                                     String lines = tableLines[i].toString().trim();
```

```
String[] dataRow = lines.split(",");
223
\frac{224}{225}
                                                           model.addRow(dataRow);
                                                           //memasukkan data dari fileInput ke kelas Entrepreneurs ca
ca.E[i] = new Entrepreneurs();
if (dataRow[0].equals("false")) {
   ca.E[i].sex = false; // pria
226
227
228
229
230
                                                           } else {
                                                                    ca.E[i].sex = true; //wanita
231
232
233
                                                           ca.E[i].age = Integer.parseInt(dataRow[1])
                                                          ca.E[i].age = Integer.parseInt(dataRow[1]);
ca.E[i].b_age = Integer.parseInt(dataRow[2]);
ca.E[i].b_area = Integer.parseInt(dataRow[4]);
ca.E[i].b_area = Integer.parseInt(dataRow[5]);
ca.E[i].education = Integer.parseInt(dataRow[6]);
ca.E[i].income = Integer.parseInt(dataRow[7]);
ca.E[i].loval = Integer.parseInt(dataRow[7]);
234
235
236
237
238
 239
                                                           ca.E[i].level = Integer.parseInt(dataRow[8]);
ca.E[i].point = 0.0;
240
 241
242
                                       } catch (IOException e) {
                                                      /messageLabel.setText("failed to load the file!");
244
245
                                                 Logger.getLogger(TampilanDataWirausaha.class.getName()).log(Level.SEVERE, null, e);
246
 ^{247}
                            }
                   }
248
249
                    private void nextButtonMouseClicked(java.awt.event.MouseEvent evt) {
250
251
252
                   }
253
254
\frac{255}{256}
                      st @param args the command line arguments
257
258
                    public static void main(String args[]) {
                             /* Set the Nimbus look and feel */
//eeditor-fold defaultstate="collapsed" desc=" Look and feel setting code (optional) ">
/* If Nimbus (introduced in Java SE 6) is not available, stay with the default look and feel.
* For details see http://download.oracle.com/javase/tutorial/uiswing/lookandfeel/plaf.html
259
260
261
262
                             263
264
265
 266
267
 268
                                                 }
269
                             } catch (ClassNotFoundException ex) {
 270
271
                                        java.util.logging.Logger.getLogger(TampilanDataWirausaha.class.getName()).log(java.util.logging.Level.SEVERE, null, ex
                              } catch (InstantiationException ex) {
272
273
                                        java.util.logging.Logger.getLogger(TampilanDataWirausaha.class.getName()).log(java.util.logging.Level.SEVERE, \\ \ null, except and logger.getLogger(TampilanDataWirausaha.class.getName()).log(java.util.logging.Level.SEVERE, \\ \ null, except and logger(TampilanDataWirausaha.class.getName()).log(java.util.logging.Level.SEVERE, \\ \ null, \ 
                              } catch (IllegalAccessException ex) {
                                        java.util.logging.Logger.getLogger(TampilanDataWirausaha.class.getName()).log(java.util.logging.Level.SEVERE, null, ex
275
                              } catch (javax.swing.UnsupportedLookAndFeelException ex) {
276
277
                                        java.util.logging.Logger.getLogger(TampilanDataWirausaha.class.getName()).log(java.util.logging.Level.SEVERE, null, ex
                                                    );
                              //</editor-fold>
279
                              //</editor-fold>
281
                             /* Create and display the form */
java.awt.EventQueue.invokeLater(new Runnable() {
282
283
                                       public void run() {
    new TampilanDataWirausaha().setVisible(true);
284
285
286
                             });
287
288
                    }
289
                   // Variables declaration - do not modify
private javax.swing.JButton backButton;
private javax.swing.JLabel jLabel1;
private javax.swing.JLabel jLabel2;
290
291
292
293
                   private javax.swing.JLadet jLadet;
private javax.swing.JPanel jPanell;
private javax.swing.JPanel jPanel2;
private javax.swing.JScrollPane jScrollPane1;
private javax.swing.JTable jTable1;
294
 295
\frac{296}{297}
                    private javax.swing.JLabel messageLabel;
public javax.swing.JButton nextButton;
298
 299
                    private javax.swing.JButton openFileButton;
// End of variables declaration
300
301
302
                                                                                                                    Listing A.11: Entrepreneurs.java
```

```
1    /*
2    * To change this license header, choose License Headers in Project Properties.
3    * To change this template file, choose Tools | Templates
4    * and open the template in the editor.
5    */
package ecasimulatorjframe;
7    import java.io.BufferedWriter;
9    import java.io.File;
1   import java.io.FileNotFoundException;
1   import java.io.FileWriter;
```

```
import java.io.IOException;
import java.io.PrintWriter;
import java.util.logging.Level;
 14
       import java.util.logging.Logger;
import javax.swing.JOptionPane;
 16
 17
18
 19
20
        * @author Vanessa
 21
22
       public class TampilanSimulasi extends javax.swing.JFrame {
 \frac{23}{24}
               * Creates new form TampilanSimulasi
 25
26
27
28
              CA ca;
              public TampilanSimulasi(CA ca) {
   initComponents();
 29
30
 \frac{31}{32}
                     this.ca = ca:
 33
34
35
               st This method is called from within the constructor to initialize the form.
 36
37
38
               \ast WARNING: Do NOT modify this code. The content of this method is always \ast regenerated by the Form Editor.
              */
@SuppressWarnings("unchecked")
// <editor-fold defaultstate="collapsed" desc="Generated Code">
 \frac{39}{40}
              private void initComponents() {
 \frac{41}{42}
\frac{43}{43}
                     jLabel1 = new javax.swing.JLabel();
 44
45
                     jLabel2 = new javax.swing.JLabel();
jLabel3 = new javax.swing.JLabel();
                     JLabel3 = new javax.swing.JLabel();
JLabel4 = new javax.swing.JLabel();
jLabel5 = new javax.swing.JLabel();
jLabel6 = new javax.swing.JTextField();
nilaiA = new javax.swing.JTextField();
nilaiC = new javax.swing.JTextField();
 \frac{46}{47}
 48
49
50
51
52
53
                     nilaiThreshold = new javax.swing.JTextField();
jLabel7 = new javax.swing.JLabel();
simulateButton = new javax.swing.JButton();
nilaiPeriode = new javax.swing.JTextField();
 54
55
56
57
58
59
60
61
62
63
                     jLabel8 = new javax.swing.JLabel();
                     setDefaultCloseOperation(javax.swing.WindowConstants.EXIT_ON_CLOSE);
                     jLabel1.setFont(new java.awt.Font("Tahoma", 1, 14)); // NOI18N
jLabel1.setText("SIMULATOR_ECA");
                     jLabel2.setText("Simulasi_:");
 \frac{64}{65}
                     jLabel3.setText("a_:");
 66
67
68
69
70
71
72
73
74
75
76
77
78
80
                     jLabel4.setText("b_:");
                     jLabel5.setText("c_:");
                     jLabel6.setText("Threshold_:");
                     nilaiA.addActionListener(new java.awt.event.ActionListener() {
                            public void actionPerformed(java.awt.event.ActionEvent evt) {
    nilaiAActionPerformed(evt);
                     nilaiB.addActionListener(new java.awt.event.ActionListener() {
    public void actionPerformed(java.awt.event.ActionEvent evt) {
 81
82
83
84
                                   nilaiBActionPerformed(evt);
                     });
 85
86
                     nilaiC.addActionListener(new java.awt.event.ActionListener() {
    public void actionPerformed(java.awt.event.ActionEvent evt) {
 87
88
                                   nilaiCActionPerformed(evt);
 89
90
                     });
 91
92
                     nilaiThreshold.addActionListener(new java.awt.event.ActionListener() {
    public void actionPerformed(java.awt.event.ActionEvent evt) {
 93
94
95
96
                                   nilaiThresholdActionPerformed(evt);
                     });
 \frac{97}{98}
                     jLabel7.setText("Periode_:");
                     simulateButton.setText("SIMULATE");
simulateButton.addMouseListener(new java.awt.event.MouseAdapter() {
    public void mouseClicked(java.awt.event.MouseEvent evt) {
 99
100
101
                                   simulateButtonMouseClicked(evt);
102
                            }
103
104
                     simulateButton.addActionListener(new java.awt.event.ActionListener() {
    public void actionPerformed(java.awt.event.ActionEvent evt) {
        simulateButtonActionPerformed(evt);
}
105
106
107
108
                     });
109
```

```
111
                   nilaiPeriode.addActionListener(new java.awt.event.ActionListener() {
                         public void actionPerformed(java.awt.event.ActionEvent evt) {
    nilaiPeriodeActionPerformed(evt);
\frac{112}{113}
114
                   });
115
116
                   jLabel8.setText("_bulan");
117
118
119
                   javax.swing.GroupLayout layout = new javax.swing.GroupLayout(getContentPane());
\frac{120}{121}
                   getContentPane().setLayout(layout);
layout.setHorizontalGroup(
                         layout.createParallelGroup(javax.swing.GroupLayout.Alignment.LEADING).addGroup(layout.createSequentialGroup()
122
123
                                .addGap(33, 33, 33)
.addGroup(layout.createParallelGroup(javax.swing.GroupLayout.Alignment.LEADING, false)
124
125
                                      .addComponent(jLabel2)
.addGroup(layout.createSequentialGroup()
126
127
                                           .addComponent(jLabel3)
.addPreferredGap(javax.swing.LayoutStyle.ComponentPlacement.RELATED)
128
129
                                . add Component (nilaiA))) \\ add Preferred Gap (javax.swing.Layout Style.Component Placement.RELATED) \\
130
131
                                .addComponent(jLabel4)
.addPreferredGap(javax.swing.LayoutStyle.ComponentPlacement.RELATED)
.addComponent(nilaiB, javax.swing.GroupLayout.PREFERRED_SIZE, 29, javax.swing.GroupLayout.PREFERRED_SIZE)
.addComponent(nilaiB, javax.swing.LayoutStyle.ComponentPlacement.RELATED)
132
133
134
136
                                .addComponent(jLabel5)
137
                                . add {\tt PreferredGap(javax.swing.LayoutStyle.ComponentPlacement.RELATED)}\\
                                .addGroup(layout.createParallelGroup(javax.swing.GroupLayout.Alignment.LEADING)
.addComponent(jLabell)
138
139
140
                                      .addGroup(lavout.createSequentialGroup()
141
                                            . add Group (layout.create Parallel Group (javax.swing.Group Layout.Alignment.TRAILING) \\
                                                  .addComponent(simulateButton)
142
                                                  .addGroup(layout.createSequentialGroup()
.addComponent(nilaiC, javax.swing.GroupLayout.PREFERRED_SIZE, 31, javax.swing.GroupLayout.
144
                                                        PREFERRED_SIZE)
.addGap(18, 18, 18)
145
                                           .addComponent(jLabel6)))
.addGap(13, 13, 13)
.addComponent(nilaiThreshold, javax.swing.GroupLayout.PREFERRED_SIZE, 34, javax.swing.GroupLayout.
PREFERRED_SIZE)
146
147
148
149
                                             add Preferred {\tt Gap(javax.swing.LayoutStyle.ComponentPlacement.UNRELATED)}\\
                                            .addComponent(jLabel7)))
150
                                .addComponent(jLabet7))
.addPreferredGap(javax.swing.LayoutStyle.ComponentPlacement.UNRELATED)
.addComponent(nilaiPeriode, javax.swing.GroupLayout.PREFERRED_SIZE, 37, javax.swing.GroupLayout.PREFERRED_SIZE)
.addPreferredGap(javax.swing.LayoutStyle.ComponentPlacement.UNRELATED)
.addComponent(jLabel8)
151 \\ 152
153
154
155
                                .addContainerGap(javax.swing.GroupLayout.DEFAULT_SIZE, Short.MAX_VALUE))
156
                   layout.setVerticalGroup(
    layout.createParallelGroup(javax.swing.GroupLayout.Alignment.LEADING)
    .addGroup(layout.createSequentialGroup()
    .addContainerGap()
157
158
159
160
                               .addComponent(jLabel1)
.addComponent(jLabel1)
.addComponent(jLabel2)
.addPreferredGap(javax.swing.LayoutStyle.ComponentPlacement.UNRELATED)
.addGroup(layout.createParallelGroup(javax.swing.GroupLayout.Alignment.BASELINE)
161
162
163
164
165
166
                                      .addComponent(jLabel3)
167
                                      .addComponent(jLabel4)
.addComponent(jLabel5)
168
                                     .addComponent(jLabel6)
.addComponent(jlabel6)
.addComponent(nilaiA, javax.swing.GroupLayout.PREFERRED_SIZE, javax.swing.GroupLayout.DEFAULT_SIZE, javax.swing.GroupLayout.PREFERRED_SIZE)
.addComponent(nilaiB, javax.swing.GroupLayout.PREFERRED_SIZE, javax.swing.GroupLayout.DEFAULT_SIZE, javax.swing.GroupLayout.PREFERRED_SIZE)
169
171
                                      .addComponent(nilaiC, javax.swing.GroupLayout.PREFERRED_SIZE, javax.swing.GroupLayout.DEFAULT_SIZE, javax.swing.GroupLayout.PREFERRED_SIZE)
                                      .addComponent(nilaiThreshold, javax.swing.GroupLayout.PREFERRED_SIZE, javax.swing.GroupLayout.DEFAULT_SIZE, javax.swing.GroupLayout.PREFERRED_SIZE)
173
                                     .addComponent(jLabel7)
.addComponent(ilaiPeriode, javax.swing.GroupLayout.PREFERRED_SIZE, javax.swing.GroupLayout.DEFAULT_SIZE, javax.swing.GroupLayout.PREFERRED_SIZE)
.addComponent(jLabel8))
175
176
                                .addPreferredGap(javax.swing.LayoutStyle.ComponentPlacement.RELATED, 27, Short.MAX_VALUE)
.addComponent(simulateButton)
178
179
180
                                .addGap(21, 21, 21))
                   ):
181
182
                   pack();
183
            }// </editor-fold>
184
185
            private void nilaiAActionPerformed(java.awt.event.ActionEvent evt) {
186
187
188
189
            private void simulateButtonActionPerformed(java.awt.event.ActionEvent evt) {
190
191
192
            private void nilaiBActionPerformed(java.awt.event.ActionEvent evt) {
193
194
195
196
             private void nilaiCActionPerformed(java.awt.event.ActionEvent evt) {
197
199
200
             private void nilaiThresholdActionPerformed(java.awt.event.ActionEvent evt) {
201
```

```
203
                   }
204
                   private void nilaiPeriodeActionPerformed(java.awt.event.ActionEvent evt) {
205
206
207
208
209
                   private void simulateButtonMouseClicked(java.awt.event.MouseEvent evt) {
                            boolean checker = true;
double a = 0.0;
double b = 0.0;
double c = 0.0;
210
211
212
213
214
                            double[] kumpulanBobot = new double[3];
                            int m = 0;
if (nilaiA.getText().equals("")) {
    InputDataHandler.inputDataSimulasi("nilaiA", null);
    theker = false.
215
216
217
218
                            } else if (nilaiB.getText().equals("")) {
219
                                     InputDataHandler.inputDataSimulasi("nilaiB", null);
220
                            checker = false;
} else if (nilaiC.getText().equals("")) {
   InputDataHandler.inputDataSimulasi("nilaiC", null);
}
221
222
223
224
                                     checker = false:
                            } else if (nilaiPeriode.getText().equals("")) {
   InputDataHandler.inputDataSimulasi("periode", null);
226
                            checker = false;
} else if (nilaiThreshold.getText().equals("")) {
228
229
                                     InputDataHandler.inputDataSimulasi("threshold", null);
230
                                     checker = false;
                           232
233
234
236
237
                                               if (!nilaiB.getText().equals("")) {
   InputDataHandler.inputDataSimulasi("nilaiB", nilaiB.getText());
238
239
                                                        b = Double.parseDouble(nilaiB.getText());
240
                                                        kumpulanBobot[m] = b;
                                                       241
242
243
244
245
                                                                https://dispersion.com/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/initial/in
246
247
\frac{2}{248}
249
250
251
                                                               }
253
                                                    }
254
                                    }
255
                            int totalNilai = 0;
for (int i = 0; i < kumpulanBobot.length; i++) {
    totalNilai += kumpulanBobot[i]*100;</pre>
257
259
                            if (totalNilai!=100) {
261
262
                                     JOptionPane.showMessageDialog(null, "The_sum_of_a,b_and_c's_value_must_1!");
                            }
263
264
                            if (checker == false) {
265
266
                                     JOptionPane.showMessageDialog(null, "You_must_fill_the_text_field_first!");
267
268
                            double[] composition = new double[]{a, b, c};
269
270
                            double[] POAf = new double[]{8.6, 17.7, 28.4, 29.5, 15.8}; // female
double[] POAm = new double[]{8.3, 14.5, 26.7, 36.2, 14.3}; // male
271
272
273
                            // Perceived Opportunities Education
double[] POEf = new double[]{1.8, 17.4, 23.4, 49.8, 7.4, 0.1};
double[] POEm = new double[]{0.7, 11.8, 19.9, 54.7, 12.6, 0.3};
274
275
276
277
                            // Perceived Opportunities Location double[] POLf = new double[] {0.3, 6.4, 4.8, 2.8, 1.4, 3.5, 1.7, 46.3, 9.6, 6.1, 9.5, 2.5, 1.1, 1.0, 0.6, 2.4}; double[] POLm = new double[] {0.5, 4.4, 4.5, 2.3, 1.9, 3.8, 2.1, 47.6, 11.1, 6.3, 8.4, 2.7, 0.9, 1.1, 0.5, 2.0};
278
279
280
281
282
                             // Perceived Opportunities Income
                            double[] POIm = new double[]{42.7, 41.5, 10.8, 2.8, 1.5, 0.3, 0, 0.5};
double[] POIm = new double[]{42.1, 41.7, 11.0, 3.4, 0.7, 0.3, 0.5, 0.2};
283
284
                             // Perceived Capabilities Age
286
                            double[] PCAf = new double[]{8.9, 16.1, 28.2, 31.6, 15.1};
double[] PCAm = new double[]{8.5, 17.3, 26.1, 33.4, 14.7};
287
288
                            // Perceived Capabilities Education
double[] PCEf = new double[]{1.7, 15.4, 22.8, 51.5, 8.2, 0.4};
double[] PCEm = new double[]{0.9, 12.4, 17.4, 56.9, 12.0, 0.5};
290
292
294
                             // Perceived Capabilities Income
                            double[] PCIm = new double[]{41.4, 43.0, 10.2, 3.1, 1.4, 0.2, 0.2, 0.4};
double[] PCIm = new double[]{42.9, 42.1, 10.5, 3.1, 0.8, 0.3, 0.2, 0.2};
295
296
297
                             // Perceived Capabilities Location
298
299
                            double[] PCLf = new double[]{0.4, 7.5, 3.9, 2.4, 2.0, 3.2, 1.6, 41.1, 10.8, 6.9, 9.0, 3.7, 1.2, 1.0, 0.8, 4.4};
double[] PCLm = new double[]{0.7, 5.4, 3.4, 2.6, 3.0, 3.8, 1.8, 41.1, 11.5, 7.2, 8.7, 3.5, 1.2, 0.9, 0.7, 4.3};
300
```

```
double[] RMAf = new double[]{7.5, 17.6, 26.8, 31.0, 17.1};
double[] RMAm = new double[]{9.1, 16.9, 25.3, 34.4, 14.3};
302
303
304
305
                       // Role Model Income
                      // Rote model Income double[]{43.1, 41.8, 9.7, 3.0, 1.6, 0.4, 0.1, 0.4}; double[] RMIm = new double[]{42.9, 42.1, 10.4, 3.0, 0.7, 0.2, 0.5, 0.2};
306
307
308
                      // Fear of Failuer Age
double[] FFAf = new double[]{8.2, 16.4, 23.5, 32.4, 19.5};
double[] FFAm = new double[]{7.2, 14.3, 23.6, 36.4, 18.6};
309
310
\frac{311}{312}
                      // Fear of Failure Education
double[] FFEf = new double[]{2.3, 13.9, 22.9, 51.7, 8.7, 0.5};
double[] FFEm = new double[]{0.7, 12.1, 18.4, 57.4, 11.3, 0};
313
314
315
316
317
                      double[] FFLf = new double[]{0.7, 10.3, 3.4, 3.8, 3.1, 4.2, 2.5, 36.9, 2.6, 7.8, 12.1, 4.6, 1.9, 1.0, 0.4, 4.8}; double[] FFLm = new double[]{0.7, 8.9, 3.4, 2.4, 4.2, 5.4, 2.9, 35.4, 1.8, 7.1, 13.2, 4.7, 2.2, 1.0, 0.5, 6.1};
318
319
320
                      // Media Attention Location double[] MALf = new double[]{0.7, 9.9, 3.6, 3.5, 5.4, 4.1, 1.9, 41.1, 6.3, 9.1, 4.7, 2.9, 1.1, 1.0, 0.7, 4.0}; double[] MALm = new double[]{0.9, 8.1, 3.4, 3.6, 4.7, 4.9, 1.9, 41.8, 6.5, 8.2, 5.8, 2.9, 1.3, 1.1, 0.7, 4.1};
321
323
324
325
                       // Media Attention Income
                      double[] MAIf = new double[]{44.4, 41.6, 9.1, 2.7, 1.4, 0.2, 0.2, 0.4};
double[] MAIm = new double[]{44.0, 40.0, 11.4, 3.1, 0.6, 0.2, 0.4, 0.2};
326
327
328
                      // High Status Successful Income double[] HSSIf = new double[] {45.6, 41.7, 8.5, 2.2, 1.2, 0.3, 0.1, 0.3}; double[] HSSIm = new double[] {46.2, 39.5, 10.2, 2.8, 0.6, 0.2, 0.4, 0.2};
329
330
331
332
                       //High Status Successful Location
333
                      double[] HSSLf = new double[]{0.7, 9.0, 2.7, 2.6, 5.4, 4.5, 1.8, 35.0, 9.8, 8.3, 10.8, 2.8, 1.5, 1.0, 0.8, 3.4}; double[] HSSLm = new double[]{0.8, 7.2, 2.3, 3.2, 4.8, 4.5, 2.2, 37.0, 10.2, 7.6, 10.7, 2.9, 1.6, 1.1, 0.8, 3.1};
334
335
336
                      // High Status Successful Age
double[] HSSAf = new double[]{10, 17, 26, 31, 17};
double[] HSSAm = new double[]{9, 16, 25, 33, 16};
337
338
339
340
                           High Status Successful Education
341
                      double[] HSSEf = new double[]{2, 15, 23, 52, 8, 0};
double[] HSSEm = new double[]{1, 12, 19, 56, 11, 0};
342
343
\frac{344}{345}
                         / Faktor Publik
                      double[] pfs = new double[]{3.06, 2.69, 2.22, 2.53, 2.54, 3.3, 2.31, 3.25, 3.92, 2.82, 3.45, 3.29};
double[] pfw = InputDataHandler.getDataEksternal();
346
347
348
                      double[] nw = InputDataHandler.getBobot();
int[] nr = InputDataHandler.getRelation();
349
350
351
352
                      ca.pub.setFactors(pfs):
353
                      ca.pub.setWeights(pfw);
354
                      ca.N.setWeight(nw);
356
                      ca.N.setRelation(nr);
357
                      int maxIter = Integer.parseInt(InputDataHandler.getValue("periode")); // masukan periode
358
359
                      Entrepreneurs[][] e = new Entrepreneurs[maxIter][];
String[] line = new String[maxIter];
360
361
                     try {
    PrintWriter pw = new PrintWriter(new File("D:\\output.csv"));
    StringBuilder sb = new StringBuilder();
    for (int i = 0; i < maxIter; i++) {
        sb.append("Bulan_ke-" + i);
        sb.append('\n');
    }
}</pre>
362
363
364
365
366
367
368
                                   ca.NeighborhoodDefinition();
ca.calculatePoint(POAm, POAf, POEm, POEf, POLm, POLf, POIm, POIf, PCAm, PCAf, PCEm, PCEf, PCLm, PCLf, PCIm, PCIf,
    RMAm, RMAf, RMIm, RMIf, FFAf, FFAm, FFEf, FFEm, FFLf, FFLm, MALf, MALm, MAIf, MAIm, HSSIf, HSSIm, HSSLf,
    HSSAm, HSSAm, HSSEf, HSSEm);
Entrepreneurs[] nE;
e[i] = ca.stateTransition(ca, composition);
369
370
371
372
373
                                    for (int j = 0; j < e[i].length; j++) {</pre>
374
375
376
                                           sb.append(e[i][j].toString2());
sb.append('\n');
\frac{377}{378}
                                     // perubahan disimpan dulu
379
                                    ca.E = e[i];
// lalu baru diprint
380
381
                                    line[i] = ca.print(i);
382
383
384
385
                             pw.write(sb.toString());
386
                      } catch (FileNotFoundException ex) {
    Logger.getLogger(TampilanSimulasi.class.getName()).log(Level.SEVERE, null, ex);
387
388
389
                      this.hide();
TampilanHasil th = new TampilanHasil(line);
390
391
392
393
                      th.setVisible(true);
394
              }
395
396
                * @param args the command line arguments
397
```

```
public static void main(String args[]) {
399
                  /* Set the Nimbus look and feel */
//<editor-fold defaultstate="collapsed" desc=" Look and feel setting code (optional) ">
400
401
                  /* If Nimbus (introduced in Java SE 6) is not available, stay with the default look and feel.

* For details see http://download.oracle.com/javase/tutorial/uiswing/lookandfeel/plaf.html
402
403
404
405
                         {
for (javax.swing.UIManager.LookAndFeelInfo info : javax.swing.UIManager.getInstalledLookAndFeels()) {
   if ("Nimbus".equals(info.getName())) {
      javax.swing.UIManager.setLookAndFeel(info.getClassName());
      break;
}
406
407
408
409
410
                              }
411
412
                  } catch (ClassNotFoundException ex) {
413
                        414
415
                  \frac{416}{417}
418
                  420
422
424
                  //</editor-fold>
426
427
                  /* Create and display the form */
java.awt.EventQueue.invokeLater(new Runnable() {
    public void run() {
428
429
430
431
                                 new TampilanSimulasi(this.ca).setVisible(true);
432
433
                  });
            }
434
435
             // Variables declaration
436
                                                  - do not modify
            private javax.swing.JLabel jLabel1;
private javax.swing.JLabel jLabel2;
437
438
            private javax.swing.JLabel jLabel3;
private javax.swing.JLabel jLabel4;
439
440
441
            private javax.swing.JLabel jLabel5;
private javax.swing.JLabel jLabel6;
442
            private javax.swing.JLabel jLabel7;
private javax.swing.JLabel jLabel8;
443
444
            private javax.swing.Jlabet jLabel8;
private javax.swing.JTextField nilaiA;
private javax.swing.JTextField nilaiB;
private javax.swing.JTextField nilaiC;
private javax.swing.JTextField nilaiPeriode;
private javax.swing.JTextField nilaiThreshold;
public javax.swing.JButton simulateButton;
// End of variables declaration
445
446
447
449
450
451
             // End of variables declaration
```

Listing A.12: TampilanHasil.java

```
* To change this license header, choose License Headers in Project Properties.

* To change this template file, choose Tools | Templates

* and open the template in the editor.
      package ecasimulatorjframe;
      import javax.swing.table.DefaultTableModel;
      /**
10
      * @author Vanessa
12
      public class TampilanHasil extends javax.swing.JFrame {
14
15
16
             * Creates new form TampilanHasil
18
19
20
            String[] res;
\frac{21}{22}
            public TampilanHasil(String[] res) {
                   initComponents();
23
24
25
26
27
28
                   this.res = res;
             \ast This method is called from within the constructor to initialize the form. 
 \ast WARNING: Do NOT modify this code. The content of this method is always
29
30
              * regenerated by the Form Editor.
\frac{31}{32}
            @SuppressWarnings("unchecked")
// <editor-fold defaultstate="collapsed" desc="Generated Code">
33
34
35
36
37
38
            private void initComponents() {
                   jScrollPane1 = new javax.swing.JScrollPane();
jTable1 = new javax.swing.JTable();
jLabel1 = new javax.swing.JLabel();
                   setDefaultCloseOperation(javax.swing.WindowConstants.EXIT_ON_CLOSE);
addWindowListener(new java.awt.event.WindowAdapter() {
    public void windowActivated(java.awt.event.WindowEvent evt) {
39
40
```

```
42
                            formWindowActivated(evt):
 43
44
                       public void windowOpened(java.awt.event.WindowEvent evt) {
 45
                             formWindowOpened(evt);
 46
 47
48
                 });
 49
50
                 jTable1.setModel(new javax.swing.table.DefaultTableModel(
    new Object [][] {
 51
52
                       new String [] {
    "Iterasi", "Potential", "Nascent", "New_Business_Manager", "Established", "Retired"
 53
54
 55
56
57
58
                  jScrollPane1.setViewportView(jTable1);
 59
60
                 jLabel1.setFont(new java.awt.Font("Tahoma", 0, 18)); // NOI18N
jLabel1.setText("HASIL_SIMULASI");
 \frac{61}{62}
                  javax.swing.GroupLayout layout = new javax.swing.GroupLayout(getContentPane());
 63
64
65
                 getContentPane().setLayout(layout);
layout.setHorizontalGroup(
    layout.createParallelGroup(javax.swing.GroupLayout.Alignment.LEADING)
                       .addGroup(layout.createSquentialGroup()
.addGroup(layout.createParallelGroup(javax.swing.GroupLayout.Alignment.LEADING)
 66
67
                                  .addGroup(layout.createSequentialGroup()
.addGap(23, 23, 23)
.addComponent(jScrollPanel, javax.swing.GroupLayout.PREFERRED_SIZE, 632, javax.swing.GroupLayout.
 68
 69
 70
                                                PREFERRED_SIZE))
                                   .addGroup(layout.createSequentialGroup()
    .addGap(267, 267, 267)
 71
72
73
74
75
76
                             .addComponent(jLabell)))
.addContainerGap(21, Short.MAX_VALUE))
                  layout.setVerticalGroup(
                       layout.createParallelGroup(javax.swing.GroupLayout.Alignment.LEADING)
.addGroup(javax.swing.GroupLayout.Alignment.TRAILING, layout.createSequentialGroup()
.addGap(29, 29, 29)
.addComponent(jLabel1)
 77
78
79
80
                            .addPreferredGap(javax.swing.LayoutStyle.ComponentPlacement.RELATED, 34, Short.MAX_VALUE)
.addComponent(jScrollPanel, javax.swing.GroupLayout.PREFERRED_SIZE, javax.swing.GroupLayout.DEFAULT_SIZE, javax.swing.GroupLayout.PREFERRED_SIZE)
.addGap(27, 27, 27))
 81
82
 83
 84
85
                 );
 86
87
           pack();
}// </editor-fold>
 88
 89
           private void formWindowActivated(java.awt.event.WindowEvent evt) {
 90
 91
 92
93
           private void formWindowOpened(java.awt.event.WindowEvent evt)
                 DefaultTableModel model = (DefaultTableModel) jTable1.getModel();
for (int i = 0; i < res.length; i++) {
    String[] dataRow1 = res[i].split(",");</pre>
 94
95
 96
 97
98
                       model.addRow(dataRow1);
                 }
 99
           }
100
101
             * @param args the command line arguments
102
103
            public static void main(String args[]) {
104
                  /* Set the Nimbus look and feel */
//<editor-fold defaultstate="collapsed" desc=" Look and feel setting code (optional) ">
106
                 /* If Nimbus (introduced in Java SE 6) is not available, stay with the default look and feel.

* For details see http://download.oracle.com/javase/tutorial/uiswing/lookandfeel/plaf.html
107
108
109
                 110
111
112
113
                                  javax.swing.UIManager.setLookAndFeel(info.getClassName());
114
                                  break;
\frac{115}{116}
                            }
                 } catch (ClassNotFoundException ex) {
    java.util.logging.Logger.getLogger(TampilanHasil.class.getName()).log(java.util.logging.Level.SEVERE, null, ex);
} catch (InstantiationException ex) {
    java.util.logging.Logger.getLogger(TampilanHasil.class.getName()).log(java.util.logging.Level.SEVERE, null, ex);
117
118
119
120
                 121
122
123
124
125
                  //</editor-fold>
126
127
                 /* Create and display the form */
java.awt.EventQueue.invokeLater(new Runnable() {
128
129
                       public void run() {
    new TampilanHasil().setVisible(true);
130
131
132
                 });
133
134
135
           }
136
               Variables declaration - do not modify
137
            private javax.swing.JLabel jLabel1;
```

```
139 private javax.swing.JScrollPane jScrollPane1;
140 private javax.swing.JTable jTable1;
141 // End of variables declaration
142 143 }
```